

**IMPLEMENTASI INFORMASI KEUANGAN MASJID SEBAGAI
PERTANGGUNGJAWABAN BERDASARKAN PSAK 45**

(Studi Kasus Pada Masjid Agung An-Nuur Kota Batu)

SKRIPSI



Oleh

RIA NI'MATUL AFIFAH

NIM: 14520060

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2018

**IMPLEMENTASI INFORMASI KEUANGAN MASJID SEBAGAI
PERTANGGUNGJAWABAN BERDASARKAN PSAK 45**

(Studi Kasus Pada Masjid Agung An-Nuur Kota Batu)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)



Oleh

RIA NI'MATUL AFIFAH

NIM: 14520060

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2018

LEMBAR PERSETUJUAN
IMPLEMENTASI INFORMASI KEUANGAN MASJID
SEBAGAI PERTANGGUNGJAWABAN BERDASARKAN
PSAK 45

(Studi Kasus Pada Masjid Agung An-Nuur Kota Batu)

SKRIPSI

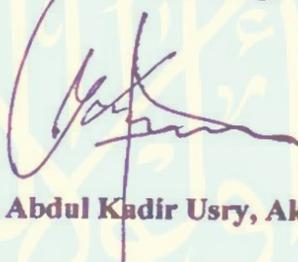
Oleh

RIA NI'MATUL AFIFAH

NIM: 14520060

Telah disetujui 10 April 2018

Dosen Pembimbing,



Drs. H. Abdul Kadir Usry, Ak., MM

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Hj. Nani Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

NIP. 19720322 200801 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI INFORMASI KEUANGAN MASJID SEBAGAI PERTANGGUNGJAWABAN BERDASARKAN PSAK 45 (Studi Kasus Pada Masjid Agung An-Nuur Kota Batu)

SKRIPSI

Oleh

RIA NI'MATUL AFIFAH

NIM: 14520060

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada 17 April 2018

Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua

Dr. H. Ahmad Djalaludin, Lc., MA :
NIP. 19730719 200501 1 003

2. Dosen Pembimbing / Sekretaris

Drs. H. Abdul Kadir Usry, Ak., MM :

3. Penguji Utama

Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA :
NIP. 19720322 200801 2 005

Tanda Tangan

(Signature)

(Signature)

(Signature)

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan,



Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ria Ni'matul Afifah
NIM : 14520060
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: IMPLEMENTASI INFORMASI KEUANGAN MASJID SEBAGAI PERTANGGUNGJAWABAN BERDASARKAN PSAK 45 (Studi Kasus Pada Masjid Agung An-Nuur Kota Batu) adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapa pun.

Malang, 17 April 2018

Hormat saya,



Ria Ni'matul Afifah

NIM: 14520060

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang utama dari segalanya...

Syukur Alhamdulillah kupanjatkan kepada Allah SWT. atas rahmat yang Engkau berikan kepadaku akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan, shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

Ibu dan ayah tersayang...

Ibu dan ayah terima kasih sampai hari ini masih menemaniku,
doa dan kasih sayang seutuhnya terlabuhkan...

aku berdiri tegak di sini hanya untuk berbakti kepadamu...

Ibu, ayah, maafkan anakmu yang belum pandai akan bakti sesungguhnya...

Kasih sayang terus mengalir di permuaraan sejuk, tergambar dalam lukisan perjalanan hidup bahagia...

untuk ayah dan ibu, tidak ada yang mampu memadankan sekalipun dekat disandingkan...

tidak pernah tergantikan karena tiada yang sanggup menggantikan...

tidak ada yang dapat menandingi karena tiada yang mampu melakukan selain ibu dan ayah...

sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tak terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ibu dan ayah yang telah memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan yang tak terhingga.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bangga karena ku sadar selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk ibu dan ayah, semangat yang membuatku kuat untuk terus melangkah dan menjadi lebih baik lagi.

Tetaplah menjadi penyemangat dalam setiap langkahku...

Terima kasih ibu..

Terima kasih ayah...

Kedua kakak dan satu adik keponakanku, terima kasih atas doanya semoga karya tulisan ini dapat memberikan manfaat.

Teman-teman **Akuntansi 2014** UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terima kasih atas waktu kurang lebih 4 (empat) tahun ini, kalian luar biasa.

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya bersamakesulitan itu ada kemudahan. Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, berharaplah”.

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

“If you want success, but you avoid the effort to achieve success by reason of fear of failure, then your fear is fear to be successful”

(Professor Schein)

“Akupercaya, pada bunga mawar yang tumbuh mekar di halaman rumah setiap musim penghujan tiba,

bahwa ia tidak menjadi indah seketika.

Bukan, bukan maksudku menyamakan diri dengan dirinya.

Ahh, apalagi membandingkan.

Ya, karena aku bukan bunga, yang tak hanya indah, namun juga tangguh.

Ku pikir aku hanya butuh belajar lebih dalam.

Tidak, tidak untuk menjadi indah, namun sekedar untuk menjadi tangguh.

Semoga itu cukup, untuk menemaniku mencoba membahagiakanmu, ibu,

ayah.

Karena mencoba pun butuh bekal, bukan?”

(Penulis)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT. karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Implementasi Informasi Keuangan Masjid Sebagai Pertanggungjawaban Berdasarkan PSAK 45 (Studi Kasus Pada Masjid Agung An-Nuur Kota Batu)”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Drs. H. Abdul Kadir Usry, Ak., MM selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar memberikan masukan-masukan dan arahan sehingga proses penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar sampai skripsi ini selesai dengan baik.
4. Ibu Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang saya hormati.
6. Ibu dan ayah tercinta, kakak, adik, dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa dan dukungan secara moril dan spiritual.
7. H. Moch Ilham selaku ketua Masjid Agung An-Nuur Kota Batu yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan lancar.
8. H. Z Arifin Mas'ud S.Pd.I selaku wakil ketua, Drs. H. Choiruddin Al Husni selaku sekretaris, H. Ach Musthofa Alfhy selaku wakil sekretaris, Bapak Mashuri selaku bendahara, dan H. Muchlison selaku wakil bendahara Masjid Agung An-Nuur Kota Batu yang telah memberikan arahan dan informasi yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
9. Seluruh pengurus dan karyawan Masjid Agung An-Nuur Kota Batu yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

10. Teman-teman jurusan akuntansi fakultas ekonomi angkatan 2014 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
11. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal 'Alamin...

Malang, 17 April 2018

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab)	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu.....	9
2.2. Kajian Teoritis	14
2.2.1 Definisi Akuntansi	14
2.2.2 Konsep Akuntansi Keuangan.....	14
2.2.3 Akuntansi dalam Islam	15
2.2.4 Definisi Laporan Keuangan	16
2.2.5 Tujuan Laporan Keuangan.....	17
2.2.6 Tujuan Laporan Keuangan dalam Islam.....	19
2.2.7 Organisasi Nirlaba	21
2.2.8 Perbedaan Organisasi Nirlaba dengan Organisasi Bisnis	22
2.2.9 Informasi Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK 45	25
2.2.10 Definisi Pertanggungjawaban	35
2.3. Kerangka Berpikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
3.2. Lokasi Penelitian.....	39
3.3. Subyek Penelitian	39
3.4. Data dan Jenis Data.....	39
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.6. Analisis Data.....	43

BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1. Paparan Data	46
4.1.1 Latar Belakang Masjid Agung An-Nuur Kota Batu	46
4.1.2 Struktur Organisasi Masjid Agung An-Nuur Kota Batu	47
4.1.3 Ruang Lingkup Kegiatan Masjid Agung An-Nuur Kota Batu	50
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	50
4.2.1 Akuntansi di Masjid Agung An-Nuur Kota Batu	51
4.2.2 Unsur Laporan Posisi Keuangan Menurut PSAK No.45	53
4.2.2.1 Laporan posisi keuangan	53
4.2.2.2 Laporan aktivitas	74
4.2.2.3 Laporan arus kas	77
4.2.2.4 Catatan atas laporan keuangan	80
4.2.3 Pandangan Islam Mengenai Transaksi dan Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba	91

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	93
5.2. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 4.1 Daftar Umur Manfaat Aset Tidak Lancar	84



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Arus Kas Kegiatan Operasi Metode Langsung	26
Gambar 2.2 Arus Kas Kegiatan Operasi Metode Tidak Langsung.....	26
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	29



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 2 Penyusunan Laporan Keuangan
- Lampiran 3 Bukti Konsultasi
- Lampiran 4 Biodata Peneliti



ABSTRAK

RiaNi'matulAfifah. 2018, SKRIPSI. Judul: "Implementasi Informasi Keuangan Masjid Sebagai Pertanggungjawaban Berdasarkan PSAK 45 (Studi Kasus Pada Masjid Agung An-Nuur Kota Batu)".

Pembimbing : Drs. H. Abdul Kadir Usry, Ak., MM

Kata Kunci : Implementasi, PSAK 45, Organisasi Masjid

Masjid memperoleh sumber daya untuk menjalankan kegiatan operasionalnya bersumber dari sumbangan masyarakat. Oleh sebab itu, maka diperlukan adanya transparansi, akuntabilitas, dan pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya. Laporan pertanggungjawaban tersebut adalah laporan keuangan. Laporan keuangan yang baik dan benar adalah yang sesuai dengan SAK yang berlaku umum. SAK yang mengatur tentang penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada entitas nirlaba adalah PSAK No. 45. Menerapkan PSAK No. 45, diharapkan Masjid Agung An-Nuur Kota Batu dapat mengelola informasi keuangan secara profesional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pencatatan dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Masjid Agung An-Nuur Kota Batu pada laporan keuangannya dan untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan ketentuan berdasarkan PSAK No. 45.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh dengan cara wawancara, observasi, serta dokumentasi pada Masjid Agung An-Nuur Kota Batu. Data yang diperoleh berupa data primer dan data sekunder, data primer diperoleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya, sedangkan data sekunder berupa data yang telah terdokumentasi di organisasi nirlaba Masjid Agung An-Nuur Kota Batu seperti sejarah singkat, struktur organisasi, dan laporan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masjid Agung An-Nuur Kota Batu belum menerapkan PSAK No. 45 sebagai pelaporan keuangannya. Informasi keuangannya hanya berupa laporan keuangan sederhana yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas setiap bulannya. Masjid Agung An-Nuur Kota Batu belum menghitung penyusutan aset tetap yang dimiliki dan belum membuat kebijakan akuntansi yang relevan. Masjid Agung An-Nuur Kota Batu belum mengelompokkan aset neto berdasarkan pembatasan aset neto.

ABSTRACT

Ria Ni'matulAfifah. 2018, THESIS. Title: "Implementation of Mosque Financial Information as A Responsibility Based on PSAK 45 (Case Study at An-Nuur Great Mosque of Batu City)".

Advisor: Drs. H. Abdul Kadir Usry, Ak., MM

Keywords: Implementation of PSAK 45, Mosque Organization

Mosque acquired the resources to carry out its operational activities from the community's contributions. Therefore, transparency, accountability, and responsibility of resource management were required. The responsibility report was financial statement. The right and proper financial statements were which one that accordance with the generally SAK. The SAK that regulate about the preparation and presentation of financial statement in non-profit entities was PSAK No.45.

The type of research used in this study was qualitative descriptive with case study approach. Data was obtained by interview, observation, and learn the documents on An-Nuur Great Mosque of Batu City. The obtained data was primary and secondary data. Primary data was obtained with directly method by the researches from the sources, while the secondary data in the from of data that has been documented in non-profit organization An-Nuur Great Mosque of Batu City.

The result of the research showed that An-Nuur Great Mosque of Batu City had not applied PSAK No.45 as its financial reporting. The financial information were only a simple financial report that present monthly cash receipts and expenses. An-Nuur Great Mosque of Batu City had not calculated the depreciations of fixed assets and had not made any relevant policy. An-Nuur Great Mosque of Batu City had not classified the net asset based on the net asset restrictions.

ملخص البحث

ريا نعمة العفيفة. ٢٠١٨. الرسالة. الموضوع: "تطبيق إعلام مالي المسجد كقابلية على أساس PSAK ٤٥ (دراسة حالة في مسجد النور مدينة باتو)".

المشرف: الدكتور ندوس الحاج عبد القدير عسري، أك، الماجستير.

الكلمة الرئيسية: التطبيق، PSAK ٤٥، منظمة المسجد.

ينال المسجد المورد ليقوم بأعماله تنتج من تبرع المجتمع. ولذلك يحتاج إلى الشفافية والقابلية على تنظيم المورد. وبيان القابلية فيه بيان مالي. وأما بيان مالي الجيد هو الذي يناسب على SAK الغالب. ثم SAK الذي ينظم تأليف بيان مالي وتقديمه في وجود الربح هو PSAK الرقم ٤٥. وبتطبيقه يجرى على مسجد النور مدينة باتو يستطيع أن ينظم اعلام مالي احترافا. والغرض في هذا البحث هو لوصف عملية التسجيل و بيان مالي الذي يقوم بمسجد النور مدينة باتو، ولمعرفة المناسبة عن شروط فيها على أساس PSAK الرقم ٤٥.

وأما المنهج في هذا البحث هو منهج الوصفي النوعي بمقاربة دراسة حالة. وحصلت البيانات عدلالمقابلة والمشاهدة والتوثيق في مسجد النور مدينة باتو. حتى حصلت الكاتبة على البيانات الرئيسية والفرعية. وأما البيانات الرئيسية حصلت على طريقة المقابلة بالمخبر. وأما البيانات الفرعية حصلت على طريقة التوثيق في منظمة ربح مسجد النور مدينة باتو، مثل التاريخ وهيكل المنظمة وبيان مالي.

ودلت نتيجة تحليل البيانات أن مسجد النور مدينة باتو لم يطبق PSAK الرقم ٤٥ في بيان ماليه. وهو كانبانا بسيط الذي يقدم مدخول الدخيرة ومصروفها كل شهر. ولم يحسب تخفيض الموجودات المثبت له ولم يعمل قواعد بيان مالي المناسب. وكذلك لم يضم صافي الموجودات على أساس تحديدها.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Entitas nirlaba memiliki karakteristik yang berbeda dengan entitas bisnis pada umumnya. Perbedaan tersebut terletak pada cara keduanya dalam memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Meskipun demikian dalam PSAK 45 dijelaskan bahwa pengguna laporan keuangan memiliki kepentingan bersama yang tidak berbeda dengan entitas bisnis, yaitu untuk menilai: (a) jasa yang diberikan oleh entitas nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut; dan (b) cara manajer melaksanakan tanggung jawab dan aspek kinerjanya.

Kemampuan entitas nirlaba untuk terus memberikan jasa dikomunikasikan melalui laporan posisi keuangan yang menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, aset neto, dan laporan aktivitas. Laporan posisi keuangan menyajikan secara terpisah aset neto baik yang terikat maupun yang tidak terikat penggunaannya. Pertanggungjawaban manajer mengenai kemampuannya mengelola sumber daya entitas nirlaba yang diterima dari para pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali disajikan melalui laporan aktivitas dan laporan arus kas. Laporan aktivitas menyajikan informasi mengenai perubahan yang terjadi dalam kelompok aset neto.

Masjid merupakan bagian dari entitas nirlaba berupa bangunan yang sengaja didirikan umat muslim untuk melaksanakan shalat berjamaah dan berbagai keperluan lain yang terkait dengan kemaslahatan umat muslim. Dari segi

penyelenggaraannya, organisasi keagamaan dijalankan oleh sebuah lembaga atau organisasi yang muncul atas kesadaran akan berjalannya visi dan misi agama tersebut. (Bastian, 2007:216)

Jika dipandang dari sudut pandang teoritis, rumah ibadah seperti masjid dapat dikatakan sebagai entitas yang memiliki kepentingan dalam membuat laporan keuangan. Hal itu dikarenakan rumah ibadah memenuhi asumsi dasar pelaporan keuangan, yaitu memiliki pemegang kepentingan (dalam hal ini adalah umat yang menyumbangkan hartanya di sebagian aktivitas ibadah dalam bentuk sumbangan, sedekah, atau bentuk bantuan sosial lainnya) dan juga rumah ibadah memiliki keberlangsungan (*going concern*).

Berdasarkan pengamatan penulis di beberapa lembaga keagamaan, praktik akuntansi pada lembaga-lembaga keagamaan atau lembaga nirlaba lainnya dianggap sebagai sesuatu yang tidak lazim karena sering dijumpai lembaga tersebut masih menggunakan cara yang sederhana dalam pencatatan maupun penyampaian kepada para jamaah.

Walaupun tidak lazim, penelitian praktik akuntansi pada lembaga keagamaan seperti tempat ibadah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti akuntansi. Penelitian Helen Irvine dalam Simanjuntak (2011) menyimpulkan bahwa pendeta dan orang awam percaya, akuntansi tidak mengganggu agenda suci yang dikerjakan oleh gereja, sebaliknya akuntansi adalah bagian penting yang terintegrasi dengan kepentingan gereja untuk mencapai misi kudus karena gereja berkepentingan dengan peningkatan dana dan manajemen keuangan yang baik untuk mencapai misinya. Berdasarkan teori *A Clash of Jurisdictional* yang

dikemukakan oleh Abbot dalam Simanjuntak (2011), terdapat pemisahan wewenang antara masing-masing profesi yang tidak mungkin saling memahami sehingga muncul konflik antara akuntan dengan rohaniawan. Teori yang disampaikan Laughlin menyatakan ada pemisahan antara akuntansi sebagai ilmu sekuler dengan kehidupan keagamaan yang penuh dengan kekudusan mendorong Jurisdictional Conflict tersebut. Di sisi lain, Simanjuntak (2011) juga mengutip pendapat Eliade yang menyatakan bahwa bagi seseorang yang sangat religius maka semua sudut pandangnya akan sesuatu selalu didasari oleh pemahaman spiritual, oleh karena itu maka praktik akuntansinya pun akan dipenuhi dengan dimensi spiritual, sebaliknya bagi seseorang yang tidak religius maka dipersepsikan bahwa akuntansi merupakan ilmu bebas dari dimensi spiritual.

Dalam Bastian (2007:216), jika seseorang mengkaji lebih jauh dan mendalam terhadap sumber dari ajaran Islam, misalnya, dalam Al-Quran, maka dalam ayat-ayat maupun hadis-hadis, Islam juga membahas ilmu akuntansi. Eksistensi akuntansi dalam agama dapat kita lihat dari berbagai bukti sejarah dan sewa-menyewa. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam agama, sistem pencatatan telah diperintahkan dengan tujuan kebenaran, kepastian, keterbukaan, dan keadilan antara kedua pihak yang memiliki hubungan dengan manusia lain atau umat lain. Dalam bahasa akuntansi, perintah tersebut diinterpretasikan sebagai akuntabilitas atau pertanggungjawaban.

Akuntansi sebagai salah satu sarana akuntabilitas merupakan bagian integral dari organisasi, dan pemahaman terhadap akuntansi suatu entitas selalu menuju kepada pemahaman yang lebih dalam tentang entitas tersebut. Bagi

organisasi nirlaba, akuntansi dapat menjadi alat untuk pengukuran kinerja dan sistem evaluasi.

Melihat pentingnya laporan keuangan bagi organisasi-organisasi nirlaba, maka perlu ada suatu aturan baku yang mengatur mengenai penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba, untuk itulah Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan PSAK mengenai organisasi nirlaba yaitu PSAK No. 45 yang efektif dimulai setelah tanggal 1 Januari 2012.

Sasaran utama laporan keuangan entitas nirlaba adalah untuk menyajikan informasi kepada penyedia sumber daya yang ada pada masa berjalan dan pada saat yang akan datang, serta pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan rasional dalam pengalokasian sumber daya kepada entitas nirlaba. (Regar, 2003:68)

Dari sinilah dapat ditarik titik temu antara PSAK 45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba dengan langkah mewujudkan pertanggungjawaban berdasarkan PSAK 45. Akuntansi yang diterapkan pada organisasi keagamaan memiliki kaitan yang erat dengan penerapan dan perlakuan akuntansi pada domain publik. Domain publik yang dimaksud adalah para anggota atau pengikut agama di organisasi keagamaan bersangkutan. Jika amanah yang sudah diberikan para donatur disampaikan secara transparan dalam bentuk laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan PSAK 45 maka kepercayaan para donatur akan semakin meningkat karena aset, liabilitas, pendapatan, dan pengeluarannya tercatat secara rinci. Sehingga memudahkan pembaca dalam hal ini bagi lembaga pemerintah,

donatur, masyarakat, serta pihak yang terkait untuk memahami kondisi keuangan masjid yang sesungguhnya.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan berdasarkan topik PSAK 45 dengan objek penelitian berupa masjid, sebagian besar adalah berupa penelitian yang melakukan kajian berkaitan dengan apakah organisasi tersebut sudah menerapkan PSAK 45 atau tidak, di mana hasil dari penelitian tersebut sebanyak 8 (delapan) penelitian menunjukkan bahwa masjid yang diteliti mengimplementasikan akuntansi yang belum sesuai dengan PSAK 45, seperti penelitian yang dilakukan oleh Ananda (2013), Mangkona, dkk (2015), Simanjuntak, dkk (2011), Marsdenia (2015), Andikawati (2014), Prakosa (2014), dan Diptyana (2011), dan hanya 2 (dua) penelitian yang menunjukkan hasil bahwa masjid yang diteliti telah melakukan penyesuaian dengan penerapan PSAK No.45 yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2015) dan Rizky (2013). Dengan melihat hasil dari beberapa penelitian terdahulu di atas, peneliti menemukan bahwa penerapan PSAK 45 belum maksimal di berbagai masjid, sehingga peneliti ingin mencoba meneliti kembali topik tersebut dengan objek yang berbeda untuk melengkapi penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya.

Selain itu, dalam tahap pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, peneliti hanya menemukan 9 (sembilan) penelitian terdahulu yang menggunakan topik PSAK 45 dengan objek penelitian berupa masjid, sehingga dirasa perlu oleh peneliti untuk melakukan penelitian dengan topik tersebut untuk melihat apakah

penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan mendapatkan hasil yang sama atau tidak dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Peneliti memilih objek penelitiannya di Masjid Agung An-Nuur Kota Batu, hal ini dikarenakan masjid tersebut adalah masjid terbesar di kota Batu dan terletak di pusat kota, sehingga masjid tersebut berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mewawancarai salah satu pengurus Masjid Agung An-Nuur Kota Batu yaitu Bapak H. Alfi yang menjabat sebagai sekretaris, pada hari Jumat tanggal 29 Desember 2017, beliau mengatakan bahwa “Masjid Agung An-Nuur Kota Batu ini mampu memperoleh dana dari masyarakat sekitar maupun wisatawan dengan jumlah yang cukup tinggi, namun kalau masalah pencatatan dan pelaporan keuangannya masjid kami masih melakukannya dengan cara yang sederhana saja, sebisanya kita saja, yang kira-kira bisa dipahami oleh para jamaah”. Maka dari itu peneliti merasa perlu untuk Masjid Agung An-Nuur Kota Batu melakukan pertanggungjawaban atas dana yang telah diamanahkan para donatur dengan melakukan pelaporan keuangan yang baik dan mencerminkan kondisi keuangan masjid yang sesungguhnya dengan mengacu pada PSAK 45.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul: Implementasi Informasi Keuangan Masjid Sebagai Pertanggungjawaban Berdasarkan PSAK 45 (Studi Kasus Pada Masjid Agung An-Nuur Kota Batu).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pencatatan dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Masjid Agung An-Nuur Kota Batu pada laporan keuangannya dan apakah sudah sesuai dengan ketentuan berdasarkan PSAK 45.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pencatatan dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Masjid Agung An-Nuur Kota Batu pada laporan keuangannya dan untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan ketentuan berdasarkan PSAK 45.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis
 - a. Menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti kegiatan perkuliahan.
 - b. Menambah wawasan bagi penulis mengenai proses pencatatan dan pelaporan keuangan masjid sebagai organisasi nirlaba.
2. Bagi pengelola organisasi masjid
 - a. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan yang cukup objektif dalam pelaporan keuangan berdasarkan PSAK 45.

b. Membantu Masjid Agung An-Nuur Kota Batu untuk mengetahui kinerja yang seimbang dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan peningkatan kinerja.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan serta dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi para pembaca dan pihak yang memerlukannya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun hasil-hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak terlepas dari topik penelitian yaitu mengenai implementasi informasi keuangan masjid sebagaipertanggungjawaban berdasarkan PSAK 45. Beberapa hasil pengujian dari penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu
1	Ananda (2013)	Implementasi Akuntansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Laporan Arus Kas Masjid A (Studi Kasus Pada Masjid A.R.Fachruddin UMM)	Akuntansi keuangan, organisasi masjid.	Implementasi akuntansi masjid A.R.Fachruddin UMM belum benar karena tidak sesuai PSAK 45, pembukuan keuangan masjid dilakukan setiap 3 (tiga) bulan atau 6 (enam) bulan sekali, setiap penggunaan dana selalu dikoordinasikan dengan anggota lain agar transparan, pengurus selalu melakukan pelaporan keuangan kepada masyarakat setiap shalat jumat. Penyampaian informasi kurang baik karena hasil musyawarah tidak disampaikan melalui media massa dan pengelolaan keuangan masjid sudah akuntabel karena pertanyaan yang	Penelitian terdahulu hanya mengimplementasikan laporan arus kas. Sedangkan dalam penelitian ini penulis akan mengimplementasikan semua elemen laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

				diajukan kepada responden 84.09% terpenuhi sedangkan 15.91% tidak terpenuhi.	
2	Wulandari (2015)	Penerapan PSAK 45 dalam Meng-komunikasikan Aktivitas Pelayanan Masjid Al-Falah Surabaya terhadap Publik	PSAK 45, organisasi masjid.	Masjid yang diteliti telah melakukan penyesuaian dengan penerapan PSAK No.45, di mana metode pencatatannya menggunakan modifikasi dari akuntansi berbasis akrual yang mencatat transaksi menggunakan basis kas untuk transaksi-transaksi tertentu dan basis akrual untuk sebagian besar transaksi.	Penelitian terdahulu tidak memunculkan hasil dari penerapan laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 dalam hasil penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian ini penulis akan memunculkan seluruh laporan keuangan yang diimplementasikan dalam hasil penelitiannya.
3	Mangkona, dkk (2015)	Penerapan PSAK No.45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada Masjid Nurul Huda Kawangkoan	PSAK 45, organisasi masjid.	Masjid Nurul Huda Kawangkoan belum menerapkan penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba sesuai dengan format PSAK 45, namun hanya menyajikan laporan keuangan sesuai dengan pemahaman mereka.	Penelitian terdahulu tidak menggunakan indikator apa pun dalam penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian ini penulis akan menggunakan indikator pertanggungjawaban.
4	Simanjuntak, dkk (2011)	Akuntabilitas dan Pengelolaan Keuangan di Masjid.	Akuntansi keuangan, organisasi masjid.	Laporan keuangannya dilakukan sangat sederhana dalam bentuk empat kolom yakni uraian, penerimaan, pengeluaran, dan saldo.	Penelitian terdahulu tidak menggunakan PSAK 45 sebagai dasar pencatatan dalam penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian ini penulis akan menggunakan

					PSAK 45 sebagai dasar pencatatannya.
5	Marsdenia (2015)	Revitalisasi Fungsi Masjid Sesuai Zaman Rasulullah melalui Implementasi PSAK 45, Studi Empiris pada Masjid A dan B.	PSAK 45, organisasi masjid.	Kedua masjid tersebut belum menerapkan PSAK 45 pada penyajian laporan keuangannya (penerapan akuntansinya sangat sederhana, baru pada level <i>bookkeeping</i> dikarenakan kurangnya pengetahuan akan pentingnya pengelolaan keuangan yang transparan kepada jamaah atau masyarakat oleh pengurus masjid).	Penelitian terdahulu tidak memunculkan hasil dari penerapan laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 dalam hasil penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian ini penulis akan memunculkan seluruh laporan keuangan yang diimplementasikan dalam hasil penelitiannya.
6	Andikawati (2014)	Laporan Keuangan Lembaga Masjid (Studi Kasus Pada Lembaga Masjid Agung Anaz Mahfudz dan Masjid Al-Huda Lumajang	Laporan keuangan masjid, PSAK 45, PSAK 109	Bentuk laporan keuangan Masjid Agung Anaz Machfud dan Masjid Al-Huda masih sederhana dan laporannya kurang sesuai sebagaimana ditentukan dalam PSAK 45 dan PSAK 109.	Penelitian terdahulu tidak memunculkan hasil dari penerapan laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 dalam hasil penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian ini penulis akan memunculkan seluruh laporan keuangan yang diimplementasikan dalam hasil penelitiannya.
7	Siskawati (2016)	Bagaimana Masjid dan Masyarakat Saling Memakmurkan? Pemaknaan	Akuntabilitas masjid, kemakmuran masjid, nilai kejujuran, pengelolaan	Penelitian ini bertujuan untuk menggali praktik akuntabilitas pada Masjid Jami' Sungai Jambu. Penelitian ini menemukan bahwa kepercayaan masyarakat merupakan	Penelitian terdahulu tidak menggunakan PSAK 45 sebagai dasar pencatatan dalam penelitiannya.

		akuntabilitas Masjid	organisasi non-profit	faktor utama yang dipegang teguh oleh pengurus dalam menjalankan kegiatan dan program-program masjid. Untuk menjaga kepercayaan masyarakat, pengurus masjid selalu menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran yang ada pada dirinya.	Sedangkan dalam penelitian ini penulis akan menggunakan PSAK 45 sebagai dasar pencatatannya.
8	Rizky (2013)	Analisis Penerapan PSAK No.45 Pada Yayasan Masjid Al Falah Surabaya	PSAK No.45, organisasi nirlaba, laporan keuangan	Yayasan telah menyusun laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam PSAK No.45 di mana yayasan menyusun empat laporan keuangan, aset bersih yayasan tidak diklasifikasikan ke dalam tiga bagian yaitu aset bersih tidak terikat; terikat temporer; dan terikat permanen, kerugian piutang tak tertagih diakui secara langsung, laporan aktivitas telah diklasifikasikan sesuai dengan pembatasannya sesuai dengan laporan aktivitas bentuk B pada PSAK No.45, laporan arus kas telah disusun sesuai dengan PSAK No.45 dengan metode langsung, dan CALK mempunyai beberapa perbedaan yaitu yayasan tidak mencatatkan penerimaan hibah atau wakaf yang telah diterima.	Penelitian terdahulu merupakan penelitian tentang PSAK 45 dengan objek berupa yayasan. Sedangkan dalam penelitian ini penulis akan mencoba mengimplementasikan PSAK 45 pada organisasi masjid.
9	Prakosa (2014)	Analisis Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Pada Organisasi Nirlaba	Akuntansi keuangan, organisasi nirlaba	Penelitian ini dilakukan pada lembaga sosial yang bergerak di bidang keagamaan yaitu pada Gereja Utusan Pantekosta Jemaat Kartasura (GUPDI Kartasura). Pencatatan transaksi-transaksi keuangannya dilakukan	Penelitian terdahulu merupakan penelitian tentang PSAK 45 dengan objek berupa gereja. Sedangkan dalam penelitian ini penulis akan

		Berdasarkan PSAK No.45		dengan metode basis kas sehingga tidak mampu memberikan gambaran yang akurat dan lengkap mengenai kondisi laporan keuangannya dalam suatu periode tertentu. Pencatatan sistem akuntansi yang dijalankan belum dilakukan secara sistematis dan masih sederhana.	mencoba mengimplementasikan PSAK 45 pada organisasi masjid.
10	Diftyana (2011)	Studi Atas Praktik Akuntansi Di Organisasi Masjid Di Surabaya	Akuntansi, akuntansi nirlaba, akuntansi masjid, basis kas	Terdapat penerapan akuntansi di organisasi masjid sebagai bentuk akuntabilitas penggunaan dana publik. Pelaporan keuangan organisasi masjid disajikan dalam bentuk penerimaan dan pengeluaran kas, yang pada outputnya berupa angka surplus dan defisit.	Penelitianterdahulu tidak memunculkan hasil dari penerapan laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 dalam hasil penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian ini penulis akan memunculkan seluruh laporan keuangan yang diimplementasikan dalam hasil penelitiannya.

Pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh para peneliti tampak bahwa objek penelitian adalah organisasi nirlaba berupa masjid namun sebagian besar belum melakukan pelaporan keuangan berdasarkan PSAK 45 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para donatur atau jamaah.

Penentuan objek penelitian di Masjid Agung An-Nuur Kota Batu dikarenakan masjid tersebut adalah masjid terbesar di kota Batu dan terletak di pusat kota, sehingga masjid tersebut dimungkinkan mampu memperoleh dana dari masyarakat sekitar maupun wisatawan dengan jumlah yang cukup tinggi, namun

masjid tersebut masih melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan yang sederhana. Maka dari itu dirasa perlu untuk Masjid Agung An-Nuur Kota Batu melakukan pertanggungjawaban atas dana yang telah diamanahkan para donatur dengan melakukan pelaporan keuangan yang baik dan mencerminkan kondisi keuangan masjid yang sebenarnya dengan mengacu pada PSAK 45.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Definisi Akuntansi

Akuntansi dapat didefinisikan dari dua sudut pandang, yaitu dari sudut pemakai jasa akuntansi, dan dari sudut proses kegiatannya. Ditinjau dari sudut pemakainya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai “suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu entitas”. Sedangkan ditinjau dari sudut kegiatannya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai “proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu entitas”. (Jusup, 2011)

2.2.2 Konsep Akuntansi Keuangan

Kieso, *et al.* (2008:2) menyatakan akuntansi keuangan (*financial accounting*) adalah seluruh proses yang berakhir pada pembuatan laporan keuangan menyangkut perusahaan secara keseluruhan untuk digunakan oleh pihak-pihak internal maupun eksternal. Hery (2012:1) menyatakan akuntansi keuangan terkait pelaporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan eksternal.

Akuntansi keuangan sebuah proses yang terkait dengan pelaporan keuangan menyangkut perusahaan secara keseluruhan untuk memenuhi kebutuhan pihak internal maupun eksternal.

2.2.3 Akuntansi dalam Islam

Dalam Islam, akuntansi (*musabahah*) didefinisikan sebagai suatu aktivitas yang teratur berkaitan dengan pencatatan transaksi-transaksi, tindakan-tindakan, keputusan-keputusan yang sesuai dengan syariah dan jumlah-jumlahnya di dalam catatan representatif, serta berkaitan dengan pengukuran hasil-hasil keuangan yang berimplikasi pada transaksi, tindakan, dan keputusan tersebut membantu pengambilan keputusan yang tepat.

Adanya sistem informasi akuntansi ini diharapkan dapat menghindari kecurangan yang ada di dalam sebuah lembaga nirlaba, seperti yang telah diperintahkan di dalam Al-Quran surat An-Nisaa' / 4: 29), yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (٢٩)

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu [287]; sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu. (Qs. An-Nisaa' / 4 : 29)

[287] larangan membunuh diri sendiri mencakup juga larangan membunuh orang lain, sebab membunuh orang lain berarti membunuh diri sendiri, karena umat merupakan satu kesatuan.

Dalam perspektif Islam transparansi dalam hal keuangan sangat diperlukan untuk mengungkapkan keterangan-keterangan dan informasi-informasi yang ada harus benar dan sesuai dengan kenyataan serta tidak ada kebohongan dan kecurangan, karena data-data tersebut merupakan kesaksian, sebagaimana firman Allah SWT:

“Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.”

Dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan Al-Quran adalah menyempurnakan pengukuran dalam bentuk pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan, sebagaimana yang digambarkan dalam surat Al-Israa’/ 17 : 35, yaitu:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا (٣٥)

“Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (Qs. Al-Israa’/ 17 : 35)

2.2.4 Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan bahasa bisnis. Dalam laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan entitas kepada pihak pengguna. Dengan memahami laporan keuangan suatu entitas maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan entitas. Laporan keuangan dapat diibaratkan sebuah peta yang berguna bagi pihak-pihak yang

sedang melakukan perjalanan. Dengan melihat pada peta yang ada, maka pihak yang sedang melakukan perjalanan tersebut dapat mencapai tujuan akhir dengan cara yang tepat dan tidak tersesat di tengah perjalanan. (Murhadi, 2013)

Laporan keuangan pada suatu entitas merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi entitas. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi tersebut sangat berguna bagi berbagai pihak, baik pihak-pihak yang ada di dalam (internal) maupun pihak-pihak yang berada di luar (eksternal) entitas. Oleh karena itu, laporan keuangan dapat dipakai sebagai alat oleh berbagai pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan. Itulah sebabnya laporan keuangan itu sering disebut juga *language of business*. (Sugiono, 2010)

2.2.5 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba. (Regar, 2003:68)

Pihak pengguna laporan keuangan memiliki kepentingan bersama dalam rangka menilai:

1. Jasa yang diberikan oleh entitas nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut.
2. Cara manajer melaksanakan tanggung jawab dan aspek lain dari kinerjanya.

Secara rinci, tujuan laporan keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan, adalah untuk menyajikan informasi mengenai:

1. Jumlah dan sifat aset, liabilitas, dan aset neto entitas nirlaba.
2. Pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah nilai dan sifat aset neto.
3. Jenis dan jumlah arus kas masuk dan arus keluar sumber daya dalam satu periode dan hubungan antar keduanya.
4. Cara entitas nirlaba mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman, dan faktor lain yang berpengaruh terhadap likuiditasnya.
5. Usaha jasa entitas nirlaba.

Setiap laporan keuangan menyediakan informasi yang berbeda, dan informasi dalam laporan keuangan biasanya melengkapi informasi dalam laporan keuangan lain. (PSAK 45, 2015)

Bab 4 (empat) dari *APB Statement No. 4* mengklasifikasikan beberapa tujuan laporan keuangan yang dapat diringkas sebagai berikut:

1. Tujuan khusus dari laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum, posisi keuangan, hasil operasi, dan perubahan-perubahan lainnya dalam posisi keuangan.
2. Tujuan kualitatif dari akuntansi keuangan adalah sebagai berikut:
 - a. Relevan, yang artinya pemilihan informasi yang memiliki kemungkinan paling besar memberikan bantuan kepada para pengguna dalam keputusan ekonomi mereka.
 - b. Dapat dimengerti, yang artinya tidak hanya informasi tersebut harus jelas, tetapi para pengguna juga harus dapat memahaminya.

- c. Dapat diverifikasi, yang artinya hasil akuntansi dapat didukung oleh pengukuran-pengukuran yang independen, dengan menggunakan metode-metode pengukuran yang sama.
 - d. Netralitas, yang artinya informasi akuntansi ditujukan kepada kebutuhan umum dari pengguna, bukannya kebutuhan-kebutuhan tertentu dari pengguna-pengguna yang spesifik.
 - e. Ketepatan waktu, yang artinya adanya komunikasi informasi secara lebih awal untuk menghindari adanya kelambatan atau penundaan dalam pengambilan keputusan ekonomi.
 - f. Komparabilitas (daya banding), yang secara tidak langsung berarti perbedaan-perbedaan yang terjadi seharusnya bukan diakibatkan oleh perbedaan perlakuan akuntansi keuangan yang diterapkan.
 - g. Kelengkapan, yang artinya adalah telah dilaporkannya informasi yang “secara wajar” memenuhi persyaratan dari tujuan kualitatif yang lain.
- (Riahi, 2006)

2.2.6 Tujuan Laporan Keuangan dalam Islam

Seorang fuqaha asal Mesir Muhammad Abu Zahrah mengatakan ada 3 (tiga) sasaran hukum Islam yang menunjukkan syariat Islam diturunkan sebagai rahmat bagi seluruh umat manusia, 3 (tiga) sasaran itu antara lain:

1. Penyucian jiwa agar setiap muslim bisa menjadi sumber kebaikan bagi masyarakat dan lingkungannya.

2. Tegaknya keadilan dalam masyarakat. Keadilan yang dimaksud mencakup aspek kehidupan di bidang hukum dan muamalah.
3. Tercapainya masalahah (merupakan puncaknya). Para ulama menyepakati bahwa masalahah yang menjadi puncak sasaran di atas meliputi 5 (lima) jaminan dasar, yaitu:
 - a. Keselamatan keyakinan agama (*ad-din*)
 - b. Keselamatan jiwa (*an-nafs*)
 - c. Keselamatan akal (*al-aql*)
 - d. Keselamatan keluarga dan keturunan (*an-nasl*)
 - e. Keselamatan harta benda (*al-maal*) (Rivai, 2009)

Dengan demikian, tujuan akuntansi atau laporan keuangan dalam Islam dapat didefinisikan sebagai realisasi kecintaan kepada Allah SWT, baik berbentuk ketundukan atau kreativitas dalam bentuk materi, batin dan spiritual, sesuai nilai-nilai Islam dan tujuan syariah. Tujuan seperti ini mensyaratkan realisasi kecintaan setiap akuntan kepada Allah dalam kapasitasnya sebagai *abd' Allah* menjalankan seluruh aktivitas organisasinya dengan penuh ketundukan. Ketundukan disertai (baik secara bersamaan maupun sebagai konsekuensi logisnya) menjadi *khalifatullah fil ardh* menjalankan seluruh aktivitasnya secara kreatif. Ketundukan dan kreativitas dilaksanakan baik dalam bentuk materi, batin, dan tujuan syariah. (Mulawarman, 2009)

2.2.7 Organisasi Nirlaba

Organisasi nirlaba adalah organisasi yang didirikan oleh masyarakat, baik dalam bentuk yayasan, organisasi profesi, partai politik, maupun organisasi keagamaan. Secara operasional organisasi ini tidak mencari laba dan juga tidak diselenggarakan oleh pemerintah. Pengelolanya adalah orang-orang yang dipercayai oleh masyarakat, dan pemiliknya adalah masyarakat. (Sulistiawan, 2007)

Kebanyakan organisasi nirlaba menggunakan beberapa parameter tunggal sebagai ukuran keberhasilannya, seperti jumlah sumbangan dana yang diperoleh, pertumbuhan jumlah anggota, jumlah pengunjung, jumlah orang yang dilayani, dan biaya *overhead* yang mampu diminimalisasikannya.

Tujuan organisasi keagamaan baik itu Gereja, Masjid, Mushola, Kapel, Klenteng, Pura, maupun Wihara sebenarnya tidak begitu berbeda satu sama lain. Tujuan utamanya adalah melayani umat atau pengikut agamanya. Pelayanan bagi umat ini ditujukan agar proses peribadatan di dalam organisasi keagamaan tersebut dapat dijalankan sebaik mungkin. Semua kebutuhan umat yang harus dipenuhi dapat disediakan dan terjaga selama waktu yang tidak terbatas.

Organisasi di masjid memiliki sumber dana dari umat yang bisa dalam berbagai bentuk seperti infak, sodaqoh, zakat, fidyah, dan lain-lain sesuai ajaran Islam. Sedangkan alokasi dana masjid selain untuk pemeliharaan bangunan beserta seluruh perlengkapannya secara berkala, juga dialokasikan untuk berbagai kegiatan lainnya seperti pengajian rutin dan khusus, TPA atau pengajian anak-anak, bazar, maupun kegiatan peringatan hari-hari besar Islam. (Bastian, 2007)

2.2.8 Perbedaan Organisasi Nirlaba dengan Organisasi Bisnis

Karakteristik entitas nirlaba berbeda dengan entitas bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara entitas nirlaba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Entitas nirlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan. Sebagai akibat dari karakteristik tersebut, dalam entitas nirlaba timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam entitas bisnis, contohnya penerimaan sumbangan. Namun demikian, dalam praktik entitas nirlaba sering tampil dalam berbagai bentuk sehingga sering kali sulit dibedakan dengan entitas bisnis pada umumnya. (PSAK 45, 2015)

Perbedaan sifat dan karakteristik organisasi keagamaan yang tergolong ke dalam organisasi nirlaba dengan organisasi lainnya yang *profit-oriented* dapat dilihat dengan membandingkan tujuan organisasi, sumber pendanaan, pola pertanggungjawaban, struktur keorganisasian, dan anggarannya.

Setiap organisasi memiliki spesifik yang hendak dicapai. Dilihat dari tujuannya, organisasi keagamaan tidak bertujuan memperoleh laba, tidak seperti organisasi swasta yang *profit-oriented*. Tujuan organisasi keagamaan adalah memberikan pelayanan dan menyelenggarakan seluruh aktivitas yang dibutuhkan maupun yang telah menjadi ritual rutin dalam organisasi keagamaan yang bersangkutan. Meskipun tujuan utamanya adalah memberikan pelayanan kepada umat namun tidak berarti organisasi keagamaan sama sekali tidak memiliki tujuan keuangan. Hal ini tergantung pula pada kondisi umat yang dilayani, misalnya,

apabila terjadi perkembangan umat secara kuantitas, maka kebutuhan akan daya dukung untuk pelayanan itu pun otomatis turut berkembang. Secara kebetulan, keuangan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi berkembangnya pelayanan. Tujuan keuangan organisasi keagamaan ini berbeda secara filosofis, konseptual, dan operasional dengan organisasi profit swasta.

Dari segi sumber pendanaan atau lebih konkretnya struktur modal dan struktur pembiayaan, organisasi keagamaan sangat berbeda dalam hal bentuk dan jenisnya. Sumber pendanaan organisasi keagamaan berasal dari umat dan sumbangan-sumbangan pihak tertentu. Aliran dana dari umat ini dilakukan secara sukarela atau bahkan dilakukan dalam rangka memenuhi kewajibannya sebagai umat suatu agama.

Adapun dalam konteks pola pertanggungjawaban, jika organisasi sektor swasta bertanggungjawab kepada pemilik usaha dan kreditornya, maka pertanggungjawaban organisasi keagamaan dilakukan kepada seluruh umat yang telah memberikan amanahnya, dan merupakan bagian terpenting dalam menciptakan kredibilitas pengelolaan yang dijalankan. Apabila elemen pertanggungjawaban ini tidak dapat dipenuhi, maka implikasinya dapat berwujud ketidakpercayaan, ketidakpuasan, atau bahkan fitnah.

Secara kelembagaan, organisasi keagamaan juga berbeda dengan organisasi lainnya termasuk organisasi publik. Struktur organisasi ini tidak terlalu formal namun biasanya akan mengarahkan kebijakan dan pengelolaan organisasi. Tipologi pemimpin atau tokoh termasuk pilihan dan orientasi kebijakannya akan sangat berpengaruh dalam memilih struktur organisasi.

Apabila dilihat dari karakteristiknya, anggaran organisasi keagamaan sangat bersifat terbuka, bahkan umat dapat melihatnya sewaktu-waktu diperlukan. Hal ini terjadi karena anggaran berasal dari umat dan perkembangan organisasi keagamaan tersebut, pada umumnya merupakan tanggung jawab umat secara kolektif. (Bastian, 2007)

Dalam hal kepemilikan, kepemilikan dalam organisasi nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali sebagaimana pada organisasi bisnis. Selain itu, kedua jenis organisasi tersebut berbeda dalam hal cara organisasi memperoleh sumberdaya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Organisasi nirlaba umumnya memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan donatur lain, yang idealnya tidak mengharapkan adanya pengembalian atas donasi yang mereka berikan.

Lebih lanjut, walaupun tidak meminta adanya pengembalian, namun para donatur sebagai salah satu *stakeholder* utama organisasi nirlaba tentunya mengharapkan adanya pengembalian atas sumbangan yang mereka berikan. Para donatur ini, baik mensyaratkan atau tidak, tentu tetap menginginkan pelaporan serta pertanggungjawaban yang transparan atas dana yang mereka berikan. Para donatur ingin mengetahui bagaimana dana yang mereka berikan dikelola dengan baik dan dipergunakan untuk memberi manfaat bagi kepentingan publik. Untuk itu, organisasi nirlaba perlu menyusun laporan keuangan agar dapat memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan kepada donatur, regulator, penerima manfaat, dan publik secara umum.

2.2.9 Informasi Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK 45

Berdasarkan PSAK No. 45, laporan keuangan entitas nirlaba meliputi:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan

Laporan posisi keuangan atau sering disebut juga neraca adalah suatu daftar yang menggambarkan aset (harta kekayaan), kewajiban, dan modal (ekuitas) yang dimiliki oleh suatu entitas pada suatu saat tertentu. (Jusup, 2011)

Laporan ini bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto serta informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi dalam laporan posisi keuangan yang digunakan bersama pengungkapan, dan informasi dalam laporan keuangan lain dapat membantu pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain untuk menilai:

- a. Kemampuan entitas nirlaba untuk memberikan jasa secara berkelanjutan, dan
- b. Likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, dan kebutuhan pendanaan eksternal.

Lebih lanjut, komponen dalam laporan posisi keuangan mencakup:

a. Aset

- (a) Kas dan setara kas, bila ada kas atau aset lain yang dibatasi penggunaannya oleh penyumbang, maka hal ini harus disajikan terpisah dari kas atau aset lain yang tidak terikat penggunaannya.

- (b) Piutang (misalnya: piutang pasien, pelajar, anggota, dan penerima jasa yang lain).
- (c) Persediaan
- (d) Sewa, asuransi, dan jasa lainnya yang dibayar di muka.
- (e) Instrumen keuangan dan investasi jangka panjang.
- (f) Tanah, gedung, peralatan, serta aset tetap lain yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.

Bila dilihat dari susunan tersebut, dapat dipahami bahwa penyajian aset pada laporan posisi keuangan suatu organisasi nirlaba juga diurutkan berdasarkan likuiditasnya – kemampuan suatu aset untuk dengan mudah dikonversi menjadi kas.

b. Liabilitas

- (a) Utang dagang.
- (b) Pendapatan diterima di muka.
- (c) Utang jangka panjang, dan lain-lain.

Dalam penyajiannya, liabilitas tetap diurutkan berdasarkan masa jatuh temponya.

c. Aset Bersih

- (a) *Aset bersih tidak terikat*. Aset bersih jenis ini umumnya meliputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbangan, dan dividen atau hasil investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aset bersih tidak terikat dapat berasal dari sifat organisasi, lingkungan operasi, dan tujuan organisasi

yang tercantum dalam akta pendirian, serta dari perjanjian kontraktual dengan pemasok, kreditur, dan pihak lain yang berhubungan dengan organisasi.

(b) *Aset bersih terikat temporer*. Pembatasan ini dapat berupa pembatasan waktu maupun penggunaan, ataupun keduanya. Contoh pembatasan temporer ini berlaku terhadap: sumbangan berupa aktivitas operasi tertentu, investasi untuk jangka waktu tertentu, penggunaan selama periode tertentu di masa depan, atau pemerolehan aset tetap. Informasi mengenai jenis pembatasan ini dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset bersih terikat temporer atau dapat disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

(c) *Aset bersih terikat permanen*. Pembatasan ini dapat dilakukan terhadap aset seperti tanah atau karya seni yang disumbangkan untuk tujuan tertentu, untuk dirawat dan tidak untuk dijual, atau aset yang disumbangkan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen. Kedua jenis pendapatan ini dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset bersih yang penggunaannya dibatasi secara permanen atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. Laporan aktivitas untuk suatu periode pelaporan

Laporan aktivitas adalah laporan yang menyajikan perubahan jumlah aset neto selama suatu periode, di mana perubahan tersebut muncul karena aktivitas yang terjadi pada entitas nirlaba. Laporan aktivitas menjelaskan penggunaan sumber daya untuk program dan hasilnya, dan berguna

untuk mengevaluasi kinerja manajemen secara periodik serta menilai kemampuan organisasi menjalankan misinya, kesinambungan memberi jasa sesuai misi di masa depan, dan menjadi pertanggungjawaban manajemen entitas.

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset bersih, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Perubahan aset bersih dalam laporan aktivitas biasanya melibatkan 4 (empat) jenis transaksi yaitu pendapatan, beban, *gains and losses*, dan reklasifikasi aset bersih. Seluruh perubahan aset bersih ini nantinya akan tercermin pada nilai akhir aset bersih yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Adapun informasi dalam laporan ini dapat membantu *stakeholders* untuk:

- a. Mengevaluasi kinerja organisasi nirlaba dalam suatu periode.
- b. Menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan entitas nirlaba dan memberikan jasa.
- c. Menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.

Secara umum, ketentuan dalam Laporan Aktivitas adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan disajikan sebagai penambah aset bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh penyumbang.
- b. Beban disajikan sebagai pengurang aset bersih tidak terikat.

- c. Sumbangan dapat disajikan sebagai penambah aset bersih tidak terikat, terikat permanen, atau terikat temporer, tergantung pada ada tidaknya pembatasan.
- d. Jika ada sumbangan terikat temporer yang pembatasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, maka sumbangan tersebut dapat disajikan sebagai sumbangan tidak terikat sepanjang disajikan secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi.
- e. Keuntungan dan kerugian dari investasi dan aset (atau kewajiban) lain diakui sebagai penambah atau pengurang aset bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi.
- f. Selain dari ketiga jenis aset bersih yang ada sebagaimana dijelaskan sebelumnya, organisasi nirlaba tetap berpeluang untuk menambah klasifikasi aset bersih sekiranya diperlukan. Klasifikasi ini bisa dilakukan menurut kelompok operasi atau non-operasi, dapat dibelanjakan atau tidak dapat dibelanjakan, telah direalisasi atau belum direalisasi, berulang atau tidak berulang, atau dengan cara lain yang sesuai dengan aktivitas organisasi.

Lebih lanjut, komponen dalam laporan aktivitas mencakup:

- a. **Pendapatan**

Pendapatan dalam organisasi nirlaba berdasarkan PSAK No. 45 meliputi sumbangan, jasa layanan, dan penghasilan investasi. Semua pendapatan tersebut disajikan secara bruto, namun khusus untuk pendapatan investasi dapat disajikan secara neto dengan syarat beban-

beban terkait seperti beban penitipan dan beban penasihat investasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Komponen lain yang juga disajikan dalam jumlah neto adalah keuntungan dan kerugian yang berasal dari transaksi insidental atau peristiwa lain yang berada di luar pengendalian organisasi dan manajemen. Misalnya, keuntungan atau kerugian penjualan tanah dan gedung yang tidak digunakan lagi.

b. **Beban**

(a) ***Beban terkait program pemberian jasa.*** Aktivitas terkait dengan beban jenis ini antara lain aktivitas untuk menyediakan barang dan jasa kepada para penerima manfaat, pelanggan, atau anggota dalam rangka mencapai tujuan atau misi organisasi.

(b) ***Beban terkait aktivitas pendukung.*** Meliputi semua aktivitas selain program pemberian jasa. Umumnya, aktivitas pendukung mencakup:

1) Aktivitas manajemen dan umum. Meliputi pengawasan, manajemen bisnis, pembukuan, penganggaran, pendanaan, dan aktivitas administratif lainnya.

2) Aktivitas pencarian dana. Meliputi publikasi dan kampanye pencarian dana, pengadaan daftar alamat penyumbang, pelaksanaan acara khusus pencarian dana, pembuatan penyebaran manual; petunjuk; dan bahan lainnya, dan pelaksanaan aktivitas lain dalam rangka pencarian dana dari individu; yayasan; pemerintah; dan lain-lain.

- 3) Aktivitas pengembangan anggota. Meliputi penyeruan atau dakwah anggota baru dan pengumpulan iuran anggota, hubungan, dan aktivitas sejenis.

Perlu dicermati bahwa laporan aktivitas atau catatan atas laporan keuangan harus menyajikan informasi mengenai beban menurut klasifikasi fungsional, seperti menurut kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung. Klasifikasi ini bermanfaat untuk membantu *stakeholders* dalam menilai pemberian jasa dan penggunaan sumber daya. Di samping penyajian klasifikasi beban secara fungsional, organisasi nirlaba dianjurkan untuk menyajikan informasi tambahan mengenai beban menurut sifatnya, misalnya berdasarkan gaji; sewa; listrik; bunga; ataupun penyusutan.

3. Laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan

Laporan arus kas adalah suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama suatu periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut. (Rudianto, 2012)

Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas. Laporan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. (PSAK 2, 2015)

Aktivitas operasi meliputi transaksi-transaksi yang tergolong penentu besarnya perubahan aset neto dalam entitas nirlaba. Penerimaan kas dari penjualan barang atau pemberian jasa merupakan sumber arus kas masuk yang utama. Penerimaan kas lainnya berasal dari pendapatan bunga, deviden, dan

sebagainya. Sedangkan arus kas keluar meliputi pembayaran untuk membeli barang, membayar gaji/upah, beban pajak, beban utilitas, sewa, dan sebagainya. (Hery, 2009). Dalam organisasi nirlaba, aktivitas operasi yang termasuk dalam penerimaan kas dapat berupa penerimaan sumbangan berupa kas dari para donatur.

Arus kas paling penting dari sebuah perusahaan dan juga organisasi nirlaba sering kali berkaitan dengan kegiatan operasi. Terdapat dua pilihan metode untuk melaporkan arus kas dari kegiatan operasi di laporan arus kas, yaitu (1) metode langsung dan (2) metode tidak langsung. Metode langsung (*direct method*) melaporkan sumber dan penggunaan kas operasi. Selisih antara penerimaan dan pembayaran kas operasi adalah arus kas bersih dari kegiatan operasi. Metode langsung digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Arus Kas Kegiatan Operasi Metode Langsung

Arus kas dari kegiatan operasi:	
Kas diterima dari donatur	xx
Dikurangi pembayaran kas untuk beban dan pembayaran ke kreditor	<u>xx</u>
Arus kas bersih dari kegiatan operasi	<u>xx</u>

Sumber: Reeve (2011:265)

Kelebihan utama dari metode langsung adalah adanya pelaporan sumber dan penggunaan kas operasi di laporan arus kas. Kekurangan utamanya adalah data yang diperlukan mungkin saja belum tersedia dan cukup mahal untuk mengumpulkannya.

Metode tidak langsung (*indirect method*) melaporkan arus kas dimulai dari laba bersih dan menyesuaikannya untuk pendapatan dan beban yang tidak

melibatkan penerimaan atau pembayaran kas. Dengan kata lain, laba bersih akrual disesuaikan untuk menentukan jumlah bersih arus kas dari kegiatan operasi. Kelebihan utama dari metode tidak langsung adalah fokus pada selisih antara laba bersih dan arus kas dari kegiatan operasi. Dengan demikian, metode ini menunjukkan hubungan antara laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas (Reeve, 2011). Metode tidak langsung digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.2
Arus Kas Kegiatan Operasi Metode Tidak Langsung

Arus kas dari kegiatan operasi:	
Perubahan aset neto	XX
Ditambah kenaikan dalam utang usaha	<u>XX</u>
	XX
Dikurangi kenaikan dalam persediaan	<u>XX</u>
Arus kas bersih dari kegiatan operasi	XX

Sumber: Reeve (2011:265)

Aktivitas investasi meliputi aktivitas untuk meningkatkan dan menurunkan aset jangka panjang seperti komputer, perangkat lunak, tanah, bangunan, dan peralatan serta mencakup pembelian dan peralatan aset-aset tersebut ditambah pinjaman kepada pihak lain dan menagih pinjaman tersebut. Aktivitas investasi merupakan kategori yang paling penting kedua setelah aktivitas operasi. (Horngren, 2007)

Sedangkan aktivitas pendanaan meliputi transaksi-transaksi yang di mana kas diperoleh atau dibayarkan kembali ke pemilik dana (investor) dan kreditor. Jadi, yang termasuk ke dalam aktivitas pembiayaan adalah meliputi transaksi-transaksi yang berkaitan dengan utang jangka panjang. Pembayaran

utang lancar tidak tergolong sebagai aktivitas pembiayaan, melainkan aktivitas operasi. (Hery, 2009).

4. Catatan atas laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan-laporan sebelumnya di atas yang bertujuan memberikan informasi tambahan tentang perkiraan-perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan. Begitu pentingnya donatur sehingga sumbangan bukan kas perlu dipaparkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), yang memberikan harkat khusus CALK dalam laporan keuangan nirlaba setara dengan Neraca dan Laporan Kegiatan. (Regar, 2003)

Dari keempat jenis laporan tersebut, dapat dicermati bahwa laporan keuangan organisasi nirlaba mirip dengan organisasi bisnis, kecuali pada 3 (tiga) hal utama, yaitu:

1. komponen laporan keuangan organisasi nirlaba memiliki beberapa keunikan bila dibandingkan dengan komponen laporan keuangan organisasi bisnis. Hal ini akan dijelaskan pada bagian berikutnya.
2. Organisasi nirlaba tidak memiliki laporan laba rugi, namun laporan ini dapat dianalogikan dengan laporan aktivitas. Informasi sentral dalam laporan laba rugi umumnya terletak pada komponen laba atau rugi yang dihasilkan organisasi bisnis dalam satu periode. Sementara itu, informasi sentral dalam laporan aktivitas terletak pada perubahan aset neto yang dikelola oleh organisasi nirlaba.

3. Organisasi nirlaba tidak memiliki laporan perubahan ekuitas sebagaimana layaknya organisasi bisnis. Hal ini disebabkan organisasi nirlaba tidak dimiliki oleh entitas mana pun.

2.2.10 Definisi Pertanggungjawaban

Pertanggungjawabansering digunakan sebagai sinonim kata akuntabilitas, penyelenggaraan, tanggung jawab, *blameworthiness*, kewajiban, dan istilah-istilah lain yang berhubungan dengan harapan pemberian tanggung jawab. Istilah akuntabilitas dapat dimaknai sebagai kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab, menerangkan kinerja, dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kolektif atau organisasi kepada pihak yang memiliki atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban.

Dalam peran kepemimpinan, pertanggungjawaban dapat diartikan sebagai pengakuan dan pengambilalihan tanggung jawab atas tindakan, hasil, keputusan, dan kebijakan yang mencakup administrasi, implementasi, dan penguasaan dalam ruang lingkup peran atau posisi ketenagakerjaan, serta kewajiban untuk melaporkan, menjelaskan, dan mempertanggungjawabkan konsekuensi dari apa yang telah dihasilkan. (Bastian, 2010)

Pada organisasi publik termasuk organisasi keagamaan, pengelola (pengurus dan pengawas) organisasi bertanggung jawab kepada umat atau pengikut agama yang disampaikan dalam sebuah pertemuan perwakilan umat atau rapat dengan warga masyarakat yang menggunakan organisasi keagamaan.

Pertemuan ini diadakan secara berkala atau dalam waktu tertentu. Pola pertanggungjawaban di organisasi keagamaan bersifat vertikal dan horizontal. Pertanggungjawaban vertikal (*vertical accountability*) adalah pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi, seperti kepada pembina apabila organisasi keagamaan tersebut memakai sistem struktural. Pertanggungjawaban horizontal (*horizontal accountability*) adalah pertanggungjawaban kepada masyarakat luas, khususnya pengguna atau penerima layanan organisasi keagamaan yang bersangkutan. Kedua jenis pertanggungjawaban tersebut merupakan elemen penting dari proses akuntabilitas publik. Pertanggungjawaban manajemen (*managerial accountability*) merupakan bagian terpenting untuk menciptakan kredibilitas manajemen organisasi keagamaan. Tidak dipenuhinya prinsip pertanggungjawaban dapat menimbulkan implikasi yang luas. (Bastian, 2007)

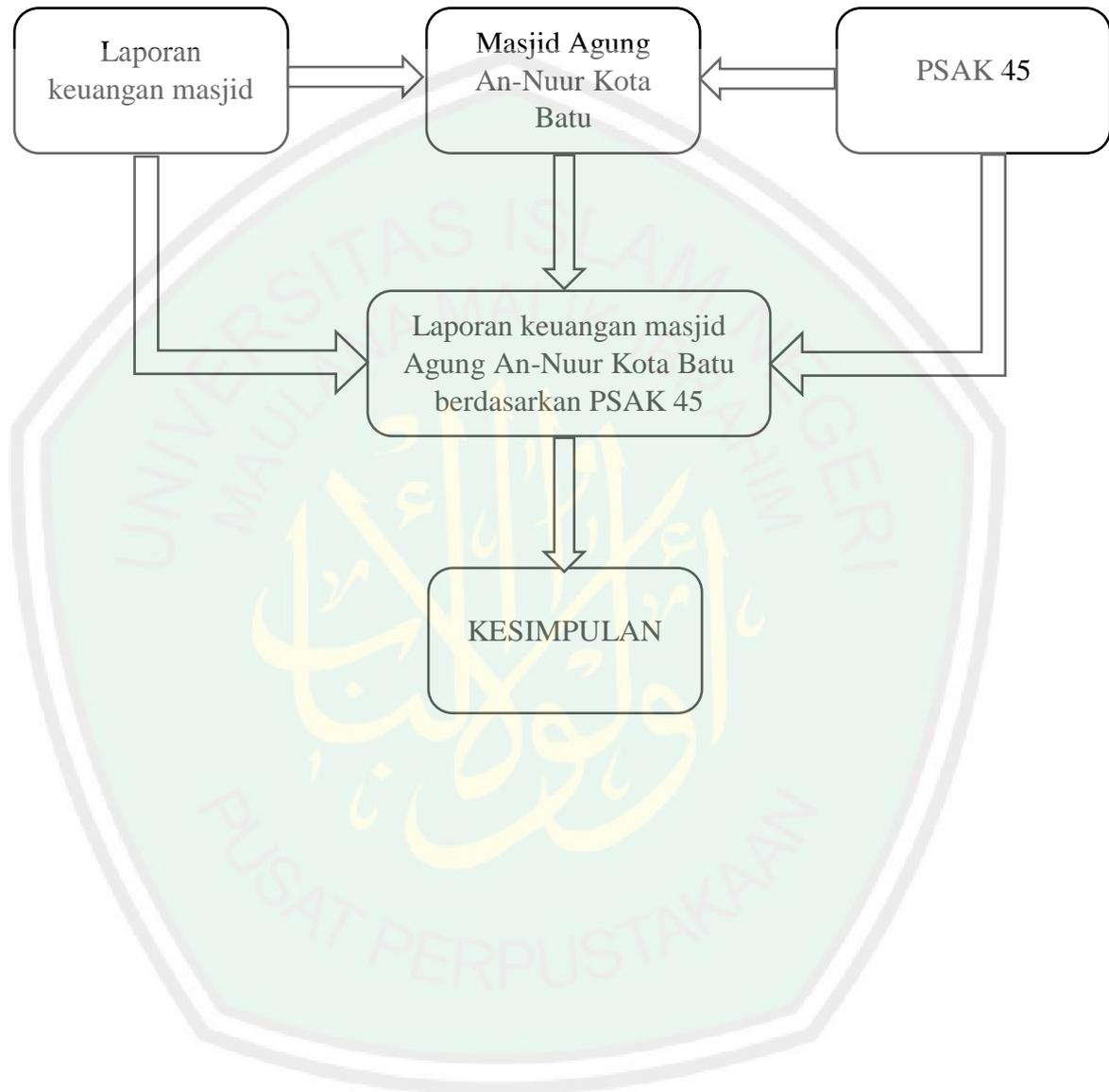
2.3 Kerangka Berpikir

Pembahasan penelitian ini didasarkan pada langkah-langkah pemikiran sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi laporan keuangan masjid.
2. Menjelaskan bentuk/kerangka laporan keuangan masjid berdasarkan PSAK 45.
3. Melakukan perbaikan atas laporan keuangan masjid berdasarkan PSAK 45 jika belum sesuai dengan PSAK 45.
4. Mengimplementasikan laporan keuangan masjid berdasarkan PSAK 45.

Untuk lebih jelasnya, kerangka berpikir digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.3
Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian skripsi tentang implementasi informasi keuangan masjid sebagai pertanggungjawaban berdasarkan PSAK 45 pada masjid agung An-Nuur Kota Batu, penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan tersebut penulis langsung berhadapan dengan responden untuk mengumpulkan data-data informasi yang dibutuhkan, baik dari lokasi, individu/kelompok, bendahara, bentuk hasil informasi keuangannya, maupun peristiwa-peristiwa yang terjadi saat melakukan penelitian. Kemudian setelah informasi dan data-data terkumpul, penulis mendeskripsikan data-data yang kemudian diolah dalam tahap implementasi hasil pembahasan.

Sebagaimana yang dikemukakan Sukmadinata, (2011:60) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Pada intinya penelitian kualitatif dengan metode deskriptif ialah peneliti melakukan kegiatan pengamatan langsung dalam melihat peristiwa dan momen apa saja yang penting pada saat penelitian. Dalam hal ini, peneliti tidak hanya fokus mengamati subjek penelitian. Akan tetapi, juga mengamati peristiwa yang ada di sekitar, sehingga sumber data terkumpul dengan baik dan pada akhirnya dapat dideskripsikan juga dengan baik.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat pada organisasi nirlaba, yaitu Masjid Agung An-Nuur Kota Batu yang beralamat di Jalan Gajah Mada No.1, Kota Batu.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subyek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2007:152). Subyek penelitian dapat berupa benda, hal, atau orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subyek penelitian pada umumnya adalah manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia. Subyek penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah organisasi nirlaba yaitu Masjid Agung An-Nuur Kota Batu.

3.4 Data dan Jenis Data

Sugiyono (2007:137) mengemukakan sumber data menggunakan 2 (dua) sumber, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer biasanya disebut dengan data asli yang bersifat *up to date* atau masih baru. Untuk memperoleh data primer, peneliti wajib mengumpulkannya secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau dokumen, berupa data yang telah terdokumentasi di organisasi nirlaba Masjid Agung An-Nuur Kota Batu, seperti sejarah singkat, struktur organisasi, dan laporan keuangan.

Data-data sekunder didapat penulis melalui:

- a. Profil organisasi nirlaba Masjid Agung An-Nuur Kota Batu.
- b. Daftar kepustakaan (buku-buku referensi).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Bungin (2007:107), metode pengumpulan data kualitatif yang paling independen terhadap semua metode pengumpulan data dan teknik analisis data adalah wawancara secara mendalam, observasi partisipasi, bahan dokumenter, serta metode-metode baru seperti metode bahan visual dan metode penelusuran bahan internet.

Proses pengumpulan data terhadap suatu penelitian yang penulis lakukan harus memiliki cara atau teknik untuk mendapatkan data atau informasi yang baik dan terstruktur serta akurat dari setiap apa yang diteliti, sehingga kebenaran informasi data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud yaitu telepon genggam untuk kamera dan *recorder*, pensil, *ballpoint*, buku, dan

buku catatan. Kamera digunakan ketika penulis melakukan observasi untuk merekam kejadian yang penting pada suatu peristiwa baik dalam bentuk foto maupun video. *Recorder* digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data, baik menggunakan metode wawancara, observasi, dan sebagainya. Sedangkan pensil, *ballpoint*, dan buku catatan digunakan untuk menuliskan informasi data yang didapat dari narasumber.

Instrumen yang digunakan adalah melalui observasi dan wawancara. Observasi yang dilakukan peneliti meliputi apa saja fokus kajian yang diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Laporan keuangan, semua laporan keuangan yang dihasilkan serta perhitungannya hingga menjadi laporan keuangan yang dipublikasikan.
2. Ruang atau tempat, setiap gejala (benda, peristiwa, tindakan, dan orang) selalu berada dalam ruang dan tempat tertentu memungkinkan adanya pengaruh terhadap gejala-gejala yang diamati.
3. Pelaku, memiliki ciri atau peran tertentu terhadap suatu aktivitas yang dilakukan akan mempengaruhi apa yang diamati.
4. Kegiatan, dalam ruang dan tempat para pelaku melakukan kegiatan atau tindakan yang dapat mewujudkan interaksi.
5. Waktu, setiap kegiatan selalu berada dalam tahap-tahap waktu yang berkesinambungan. Seorang peneliti harus memperhatikan waktu dan urutan-urutan dari setiap kegiatan, tetapi juga mungkin hanya memperhatikan kegiatan tersebut dalam satu jangka waktu tertentu saja secara parsial (keseluruhan).

6. Peristiwa, kejadian yang berlangsung yang melibatkan pelaku-pelaku yang diamati, baik bersifat rutin maupun biasa. Seorang peneliti yang baik harus memperhatikan setiap peristiwa yang diamatinya secara cermat.
7. Tujuan, dalam kegiatan yang diamati dapat juga terlihat tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh para pelaku, seperti bentuk tindakan, ekspresi wajah, dan ungkapan bahasa.
8. Perasaan, pada pelaku dalam kegiatannya mungkin juga menunjukkan perasaan atau memperlihatkan ungkapan perasaan dan emosi dalam bentuk tindakan, perkataan, ekspresi wajah, dan gerak tubuh.

Sedangkan melalui wawancara/*interview*, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijadikan bahan data atau sumber yang relevan dalam penelitian tersebut. Wawancara ditujukan kepada ketua, sekretaris, dan bendahara Masjid Agung An-Nuur Kota Batu.

Selain itu penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dan dokumentasi biasanya digunakan untuk memperoleh informasi yang berbentuk berbagai catatan berupa buku, *pamphlet*, surat kabar, katalog, foto, video, dan catatan lainnya yang berkaitan dengan laporan keuangan yang dikaji, sehingga diperoleh data-data yang dipertanggungjawabkan kebenarannya. Bahkan tidak menutup kemungkinan, penulis juga mencari data dokumen melalui internet yang tetap memperhatikan kebenaran informasinya.

3.6 Analisis Data

Moleong (2008:2) berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memfokuskan pada paparan kalimat, sehingga lebih mampu memahami kondisi psikologi manusia yang kompleks (dipengaruhi oleh banyak fakta) yang tidak cukup apabila hanya diukur dengan menggunakan skala saja. Hal ini terutama didasari oleh asumsi bahwa manusia merupakan *animal symbolicum* (makhluk simbolis) yang mencari makna dalam hidupnya. Sehingga penelitian ini memerlukan peran kualitatif guna melihat manusia secara total.

Analisis data dalam penelitian dilakukan secara interaktif. Menurut Sugiyono (2010:246) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai. Maksudnya, dalam analisis data peneliti ikut terlibat langsung dalam menjelaskan dan menyimpulkan data yang diperoleh dengan mengaitkan teori yang digunakan.

Analisis data kualitatif merupakan bentuk analisis yang tidak menggunakan matematik, statistik dan ekonomi, ataupun bentuk-bentuk lainnya. Analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap ketua, sekretaris, dan bendahara Masjid Agung An-Nuur Kota Batu, observasi, serta dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif digunakan peneliti dengan mengolah dan menganalisis data sehingga data memberikan deskripsi atau uraian informasi mengenai proses penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba masjid berdasarkan PSAK 45, mulai dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

Dalam Sunyoto (2013) analisis kualitatif merupakan analisa non statistik yang membantu dalam penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Melakukan survei dengan datang ke lokasi penelitian yaitu Masjid Agung An-Nuur Kota Batu, yang terletak pada lokasi yang strategis di Kota Batu, yaitu di Jalan Gajah Mada No.1, Kota Batu.
2. Mengumpulkan data terkait mengenai pelaporan keuangan entitas nirlaba berdasarkan PSAK 45 pada Masjid Agung An-Nuur Kota Batu, dengan melakukan *interview* (wawancara) dengan informan yang dianggap memiliki informasi kunci yang dibutuhkan di wilayah penelitian.
3. Pemaparan data tentang implementasi informasi keuangan masjid berdasarkan PSAK 45 dengan mengidentifikasi hasil dari wawancara.
4. Meminta dokumen-dokumen terkait implementasi informasi keuangan masjid berdasarkan PSAK 45 sebagai pertanggungjawaban, misalnya laporan keuangan, yakni semua laporan keuangan yang dihasilkan serta perhitungannya hingga menjadi laporan keuangan yang dipublikasikan pada periode 2017.
5. Mengelompokkan data yang telah didapat dan menyusun data lebih teratur, sehingga data-data yang telah didapat dalam proses wawancara dengan informan dan hasil dokumentasi dapat tersampaikan dan dapat mudah dipahami. Selain itu, peneliti akan menggunakan metode deskriptif untuk mengimplementasikan PSAK 45 pada laporan keuangan masjid di Masjid

Agung An-Nuur Kota Batu dengan cara menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi dengan kata-kata agar mudah dipahami.

6. Setelah mengelompokkan dan mengevaluasi data yang sudah didapat, peneliti akan mengimplementasikan PSAK 45 pada Masjid Agung An-Nuur Kota Batu dengan cara menerjemahkan transaksi ke dalam bentuk jurnal, buku besar, neraca saldo, kemudian dilanjutkan dengan membuat laporan aktivitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.
7. Pada tahap ini peneliti memberikan kesimpulan dan saran dari hasil wawancara dan data-data yang telah didapat yang berkaitan dengan pokok permasalahan penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan Data

4.1.1 Latar Belakang Masjid Agung An-Nuur Kota Batu

Masjid Agung An-Nuur Kota Batu yang menjadi objek dalam penelitian ini merupakan masjid yang berdomisili di Jalan Gajah Mada No.1, Kota Batu. Masjid yang berdiri sejak tahun 1927 ini terletak di jantung Kota Batu tepatnya di sebelah utara alun-alun Kota Batu dan dibangun di atas tanah wakaf seorang warga bernama Mbah Suro. Masjid Agung An-Nuur Kota Batu terpisah 1,6 km dari kantor walikota Batu, hal ini karena masjid dan alun-alun Kota Batu berdiri jauh sebelum Kota Batu diresmikan menjadi daerah otonom sebagai sebuah kota mandiri.

Masjid Agung An-Nuur Kota Batu merupakan masjid terbesar di Kota Batu dan memiliki daya tampung jamaah cukup besar, yakni sampai lima ribu orang di tiga lantai. Masjid ini didirikan oleh kepengurusan yang dibentuk oleh para sesepuh, ulama', kiai, dan tokoh masyarakat di Kecamatan Batu pada masanya dengan tujuan sebagaimana fungsi masjid pada umumnya yaitu sebagai sarana atau tempat beribadah, menampung para jamaah, dan untuk menyiarkan agama Islam untuk masyarakat di sekitarnya.

Inspirasi kata “An-Nuur” yang dijadikan nama masjid ini berasal dari bahasa arab “*nuur*” yang artinya cahaya, sehingga diharapkan Masjid Agung An-Nuur Kota Batu dapat memberikan cahaya kepada masyarakat sekitar atau siapa

pun yang berkunjung ke sana agar mendapatkan cahaya kebaikan untuk selalu menjalankan perintah Allah sesuai dengan yang telah disyariatkan.

4.1.2 Struktur Organisasi Masjid Agung An-Nuur Kota Batu

Agar tercapainya tujuan suatu organisasi, diperlukan struktur organisasi yang mengelola kegiatan organisasi tersebut. Semakin besar suatu organisasi termasuk masjid maka semakin besar pula persoalan organisasinya, maka diperlukan pembagian tugas yang sesuai dengan bakat dan keahliannya. Organisasi masjid merupakan bagian yang sangat penting dalam Masjid Agung An-Nuur Kota Batu agar menjamin keberlangsungan hidupnya. Dengan adanya organisasi semua bagian yang ada dalam Masjid Agung An-Nuur Kota Batu menjadi berfungsi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Agar dapat berjalan searah diperlukan adanya kemampuan dari pimpinan untuk mengelola kontinuitas Masjid Agung An-Nuur Kota Batu. Keberadaan struktur organisasi akan dapat menghindari adanya tugas rangkap, karena masing-masing bagian sudah mempunyai tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya sendiri-sendiri.

Susunan Takmir Masjid Agung An-Nuur Kota Batu

Periode 2012-2017

- Pelindung
- : 1. Walikota Batu
 2. Departemen Agama Kota Batu
 3. Syuriah Pengurus Cabang NU Kota Batu

- Dewan Ahkam : 1. KH. Nur Yasin BA
2. KH. Marta'in Karim BA
3. Habib Jamal Ba'agil
4. Ust. Munir Fathulloh
- Penasihat : 1. KH. As'ad Abdulloh
2. KH. Zamroni BA
- Ketua : H. MochIlham
- WakilKetua : H. Z Arifin Mas'ud S.Pd.I
- Sekretaris : Drs. H. Choiruddin Al Husni
- Wakil Sekretaris : H. Ach Musthofa Alfhy
- Bendahara : Mashuri
- Wakil Bendahara : H. Muchlison
- Seksi Peribadatan : 1. H. A Sanusi Ro'is
2. H. Nur Cholis
3. H. Fauzi Natsir
4. H. Toha Machmud
5. H. Samsul Ma'arif
6. H. Ichwanto

Sarana Prasarana : 1. H. M. Ichsan

2. Imam Chambali

3. Ir. Abd Jalil Isma'il

4. Samsul Huda Faqih A. Rahman

5. Abdul Wahid

6. Mahmud Abdurrahman

Ibadah Sosial : 1. H. Abdullah Ubaid

2. H. Ibrahim Solihudin

3. H. Zakaria

4. H. Nurrohmad Mas'ud

5. H. M. Duriyat

6. Samsul Imam

7. H. Muali

8. Wajib

9. Kusnin

10. H. Masykur (Bari Dahlan)

4.1.3 Ruang Lingkup Kegiatan Masjid Agung An-Nuur Kota Batu

1. Bidang Ibadah Sosial

- a. Mengadakan amaliah Ramadhan dan shalat idul fitri.
- b. Pelaksanaan penyembelihan hewan qurban dan shalat idul adha.
- c. Meningkatkan pemahaman keagamaan melalui kajian ahad pagi.
- d. Pengajian rutin setelah sholat maghrib, kecuali pada hari kamis.
- e. Kultum shubuh setiap bulan puasa.
- f. Menerima dan menyalurkan amal zakat, infaq, dan shodaqoh.

2. Bidang Hubungan Masyarakat

- a. Study banding ke Masjid Al-Falah.
- b. Menerima kunjungan dari takmir Masjid Sidoarjo, takmir Masjid Lumajang, pejabat pemerintah, tokoh nasional, 3 (tiga) pastor Roma Itali, dan anggota DPRD Kota Batu.
- c. Kegiatan pengajian malam tahun baru kerja sama dengan Riyadul Jannah dan menyediakan minum gratis.
- d. Buka puasa bersama setiap hari pada bulan Ramadhan.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan tiga cara yaitu wawancara yang dilakukan secara langsung dengan takmir Masjid Agung An-Nuur Kota Batu terutama wakil ketua, bendahara dan sekretaris, observasi yang dilakukan dengan

cara pengamatan pada prosedur pencatatan transaksi sampai menjadi laporan keuangan, serta dokumentasi yang diperoleh dengan cara mendapatkan data sekunder berupa laporan keuangan yang dibuat oleh Masjid Agung An-Nuur Kota Batu dan hal-hal yang berkaitan dengan Masjid Agung An-Nuur Kota Batu.

4.2.1 Akuntansi di Masjid Agung An-Nuur Kota Batu

Hasil dari observasi dalam lingkungan internal Masjid Agung An-Nuur Kota Batu tentang bagaimana penyajian laporan keuangan masjid tersebut, dapat dikatakan Masjid Agung An-Nuur Kota Batu belum menerapkan PSAK No.45 dalam penyajian dan pelaporan keuangannya. Laporan keuangan Masjid Agung An-Nuur Kota Batu hanya berupa laporan keuangan sederhana yang menyajikan berapa jumlah pemasukan kas setiap bulannya dan berapa jumlah pengeluaran kas setiap bulannya.

Proses pencatatan yang ada di Masjid Agung An-Nuur Kota Batu dilakukan setiap ada transaksi masuk atau keluar yang dicatat secara manual oleh bendahara kemudian dimasukkan ke dalam *microsoft excel* oleh wakil bendahara dengan format nomor, hari/tanggal, uraian pemasukan, uraian pengeluaran, jumlah, dan saldo. Setelah itu setiap akhir bulan bendahara membuat laporan rinciannya untuk mengetahui pengeluaran dalam satu bulan yang disertai bukti nota, kemudian bukti ditata tiap bulan dan disimpan. Setelah dilakukan pencatatan selama satu bulan kemudian direkap setiap akhir bulan dengan menjumlahkan semua pemasukan dan menjumlahkan semua pengeluaran. Setelah itu saldo akhir

bulan sebelumnya ditambahkan dengan pemasukan kemudian dikurangkan dengan pengeluaran bulan berjalan.

Pemasukan yang diterima oleh Masjid Agung An-Nuur Kota Batu diperoleh dari donatur dan pengurus masjid dengan membedakan antara pemasukan yang berasal dari edaran Jumat, infaq, pengajian, dan shodaqoh. Semua pendapatan tersebut merupakan pendapatan tidak terikat, berikut hasil wawancara dengan wakil bendahara Masjid Agung An-Nuur Kota Batu H. Muchlison:

“Untuk semua kas dan setara kas di Masjid Agung An-Nuur Kota Batu semuanya disajikan di dalam laporan bulanan yang dibuat secara manual oleh bendahara kemudian saya sebagai wakil bendahara memasukkan catatan tersebut ke dalam *microsoft excel*, isinya berupa jumlah pemasukan kas dan pengeluaran kas setiap bulannya. Kalau pendapatan yang diterima Masjid Agung An-Nuur Kota Batu, kita mempunyai 4 (empat) sumber pendapatan yaitu dari edaran Jumat, infaq, pengajian, dan sedekah. Semua pendapatan itu adalah pendapatan tidak terikat karena donatur tidak memberikan pembatasan penggunaan dana yang mereka berikan”.

Karena Masjid Agung An-Nuur Kota Batu belum menerapkan PSAK No.45 dalam penyajian dan pelaporan keuangannya, peneliti berusaha membuat laporan keuangan Masjid Agung An-Nuur Kota Batu yang sesuai dengan PSAK No.45 sebagai contoh kepada Masjid Agung An-Nuur Kota Batu untuk setiap transaksinya mulai dari pembuatan jurnal, buku besar, neraca saldo, hingga tersusun laporan keuangan yang dibutuhkan meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sehingga informasi keuangan yang dihasilkan berkualitas.

4.2.2 Unsur Laporan Keuangan Menurut PSAK No.45

4.2.2.1 Laporan posisi keuangan

Komponen-komponen yang ada di laporan posisi keuangan adalah:

1. Aset

a. Aset lancar

(a) Kas

Kas yang ada di Masjid Agung An-Nuur Kota Batu telah disajikan sesuai penerimaan dan pengeluaran yang ada. Dalam hal ini semua penerimaan kas berasal dari donatur tidak tetap dan bebas yang langsung menambah aset tidak tetap masjid dalam bentuk edaran Jumat, infaq, pengajian, dan shodaqoh. Sebagaimana wawancara oleh peneliti dengan Bapak H. Muclison selaku wakil bendahara pada hari Jumat, 16 Februari 2017 pukul 13.00 sebagai berikut:

“Semua kas yang ada di sini ya dari donatur mbak, sumbernya ada 4 (empat), yaitu edaran Jumat, infaq, pengajian, dan shodaqoh. Semua donatur itu adalah donatur tidak tetap dan bebas mbak, kita tidak punya kalau donatur tetap. Kalau masalah jumlah kasnya yang per Desember 2017, mbak bisa lihat sendiri di dokumen yang sudah saya berikan”.

Laporan keuangan harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum atau sesuai dengan standar serta sesuai dengan kebijakan organisasi tersebut. Kebijakan akuntansi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembuatan laporan keuangan karena merupakan dasar agar laporan yang disusun informatif dan dapat diandalkan. Kebijakan akuntansi tersebut yaitu pengakuan,

pengukuran, pengungkapan, dan penyajian yang saling berkaitan dengan akun yang digunakan. Pengakuan adalah pencatatan satu jumlah rupiah ke dalam sistem akuntansi sehingga jumlah tersebut akan mempengaruhi pos dan terefleksi dalam laporan keuangan. Jadi pengakuan berhubungan dengan masalah apakah suatu transaksi dicatat (dijurnal) atau tidak. Pengakuan kas pada Masjid Agung An-Nuur Kota Batu menggunakan dasar *cash basis* yaitu pencatatan kas masuk dilakukan pada saat terjadi penerimaan kas, sedangkan kas keluar dicatat pada saat terjadi pengeluaran kas. Sedangkan pengukuran adalah penentuan jumlah rupiah yang harus diletakkan pada suatu objek yang terlibat dalam transaksi keuangan. Jumlah rupiah ini akan dicatat untuk disajikan data dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Pengukuran lebih berhubungan dengan masalah penentuan jumlah rupiah yang dicatat pertama kali pada saat transaksi terjadi, akun kas dinilai sebesar nilai yang diterima dan dikeluarkan pada saat transaksi. Pengungkapan berkaitan dengan penjelasan informatif yang dianggap penting dan bermanfaat bagi pemakai selain yang dinyatakan dalam laporan keuangan. Pengungkapan kas Masjid Agung An-Nuur Kota Batu disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Berikut ini simulasi akun pada Masjid Agung An-Nuur Kota Batu ketika ada transaksi pemasukan kas berupa edaran Jumat oleh jamaah. Peneliti mencoba membuat jurnal umum kemudian memposting ke dalam buku besar sebelum menjadi laporan keuangan.

Jurnal Umum

No	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1	6	Kas	100	Rp 7.500.000	
	Jan	Edaran Jumat	700		Rp 7.500.000

Setelah proses pencatatan transaksi selesai pada jurnal umum selanjutnya adalah peneliti memposting ke dalam buku besar. Berikut ini simulasi buku besar:

Buku Besar

Nama Perkiraan: Kas

Nomor Perkiraan: 100

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01/01/2017	Saldo awal	-	Rp 8.216.600		Rp 8.216.600	
06/01/2017	Edaran Jumat	700	Rp 7.500.000		Rp 15.716.600	

(b) Piutang

Piutang yang ada di Masjid Agung An-Nuur Kota Batu telah disajikan sebagaimana mestinya, karena tidak ada aktivitas piutang sehingga piutangnya adalah nol. Seperti wawancara dengan Bapak H. Muchlison selaku wakil bendahara pada hari Jumat, 16 Februari 2017 pukul 13.00 sebagai berikut:

“Kami tidak punya piutang mbak, kami tidak ada aktivitas piutang yang seperti dilakukan oleh perbankan, di sini tidak ada bidang seperti itu. Semua kas masuk yang kami terima dari donatur ya semuanya untuk kepentingan masjid, semuanya kembali ke masjid mbak”.

Meskipun piutang nilainya nol dalam artian tidak ada nilainya namun dalam penyajiannya peneliti mencoba tetap memasukkan akun piutang

karena sesuai standar akun piutang adalah bagian mutlak dari laporan posisi keuangan.

Berikut simulasi akun piutang pada Masjid Agung An-Nuur Kota Batu. Peneliti mencoba membuat jurnal umum kemudian memposting ke dalam buku besar sebelum menjadi laporan keuangan.

Jurnal Umum

No	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
30	31 Des	Piutang	101	Rp 0	
			Kas	100	

Setelah proses pencatatan transaksi selesai pada jurnal umum selanjutnya adalah peneliti memposting ke dalam buku besar.

Buku Besar

Nama Perkiraan: Piutang

Nomor Perkiraan: 101

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/2017	Kas	100	Rp 0		Rp 0	

(c) Perlengkapan

Perlengkapan yang dimiliki oleh Masjid Agung An-Nuur Kota Batu adalah perlengkapan alat tulis kantor. Sebagaimana kutipan wawancara peneliti kepada wakil ketua Masjid Agung An-Nuur Kota Batu Bapak H. Z Arifin Mas'ud S.Pd.I selaku wakil ketua Masjid Agung An-Nuur Kota Batu pada pukul 13.00 WIB berikut ini:

“Perlengkapan yang ada di Masjid Agung An-Nuur Kota Batu itu hanya perlengkapan alat tulis kantor mbak. Kalau untuk nilainya kira-kira ada Rp.1.000.000 mbak”.

Maka dalam hal ini perlengkapan Masjid Agung An-Nuur Kota Batu adalah sebesar Rp.1.000.000. Berikut ini simulasi akun perlengkapan pada Masjid Agung An-Nuur Kota Batu ketika transaksi pembelian perlengkapan oleh masjid. Peneliti mencoba membuat jurnal umum kemudian memposting ke dalam buku besar sebelum menjadi laporan keuangan.

Jurnal Umum

No.	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2	1 Jan	Perlengkapan	102	Rp 1.000.000	
		AsetNetoTidakTerikat	600		Rp 1.000.000

Setelah proses pencatatan transaksi selesai pada jurnal umum selanjutnya peneliti memposting ke dalam buku besar.

Buku Besar

Nama Perkiraan: Perlengkapan

Nomor Perkiraan: 102

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01/01/2017	AsetNetoTidakTerikat	600	Rp.1.000.000		Rp.1.000.000	

b. Aset Tetap

a. Tanah

Tanah yang dimiliki Masjid Agung An-Nuur Kota Batu telah disajikan dengan baik sesuai dengan standar yang berlaku umum. Tanah merupakan bagian dari pos akun yang ada di laporan posisi keuangan. Seperti kutipan wawancara dengan Bapak H. Z Arifin Mas'ud S.Pd.I selaku wakil ketua Masjid Agung An-Nuur Kota Batu pada pukul 13.00 WIB berikut ini:

“Kami mempunyai tanah sekitar 4000m² mbak, jika dirinci nilainya di sini sekarang harga per meter persegi sudah 20 juta, kalau jumlah semuanya tinggal samean kalikan saja sendiri mbak”.

Berikut ini simulasi akun tanah pada Masjid Agung An-Nuur Kota Batu ketika transaksi penyumbangan oleh donatur. Peneliti mencoba membuat jurnal umum kemudian memposting ke dalam buku besar sebelum menjadi laporan keuangan.

Jurnal Umum

No.	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
5	1 Jan	Tanah	204	Rp 80.000.000.000	
		Aset neto tidak terikat	600		Rp 80.000.000.000

Setelah proses pencatatan transaksi selesai pada jurnal umum selanjutnya peneliti memposting ke dalam buku besar. Berikut ini simulasi pemindahan ke buku besar:

Buku Besar

Nama Perkiraan: Tanah

Nomor Perkiraan: 204

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01/01/2017	Aset neto tidak terikat	600	Rp.80.000.000.000		Rp.80.000.000.000	

b. Bangunan

Bangunan yang dimiliki Masjid Agung An-Nuur belum disajikan dalam laporan keuangan karena pihak masjid belum pernah menominalkan bangunan yang dimiliki. Wawancara dengan Bapak H. Z Arifin Mas'ud S.Pd.I selaku wakil ketua Masjid Agung An-

Nuur Kota Batu pada hari Jumat tanggal 16 Februari 2017 pukul 13.00

WIB sebagai berikut:

“Estimasi bangunan ini jika dinominalkan kisaran Rp.10.000.000.000 pada tahun 2006 dan ada penambahan sebesar Rp.3.000.000.000 pada tahun 2014, jadi kalau ditotal ada Rp.13.000.000.000 mbak”.

Dalam pengakuan aset tetap, Masjid telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum bahwa aset tetap digunakan untuk operasional atau kegiatan organisasi dan tidak untuk dijual. Bangunan merupakan aset tetap, aset ini harus disusutkan sesuai dengan aturan standar akuntansi. Pada umumnya bangunan disusutkan dalam jangka waktu 5-20 tahun. Penyusutan atau depresiasi adalah metode pengalokasian biaya aset tetap untuk menyusutkan nilai secara sistematis selama periode manfaat dari aset tersebut. Alokasi biaya dari aset yang didepresiasi dalam biaya depresiasi dapat diukur secara sistematis dan rasional dengan mempertimbangkan nilai biaya aset yang didepresiasi. Penentuan umur aset harus mempertimbangkan banyak hal seperti perubahan teknologi, lama waktu kerusakan aset, atau penggunaan fisik aset. Pemilihan metode hendaknya mencerminkan penggunaan aset tersebut. Penyusutan bangunan Masjid Agung An-Nuur Kota Batu disusutkan selama 20 tahun berdasarkan metode garis lurus. Metode yang paling sederhana mengasumsikan adanya penggunaan yang konstan dari suatu aset selama masa manfaatnya. Metode ini merupakan metode yang mendasarkan alokasi dari fungsi waktu penggunaan aset.

Berdasarkan metode ini biaya depresiasi dihitung dengan mengalokasikan nilai aset yang didepresiasi selama masa manfaat aset secara sama untuk setiap periodenya. Berikut alokasi perhitungan penyusutan pada Masjid Agung An-Nuur Kota Batu:

$$\text{Mulai tahun 2006} = \frac{10.000.000.000 - 0}{20} = \text{Rp.500.000.000}$$

$$\text{Mulai tahun 2014 ditambah} = \frac{3.000.000.000 - 0}{20} = \text{Rp.150.000.000}$$

Dari perhitungan di atas dapat dibuatkan jurnal penyesuaian sebagai berikut:

Jurnal Penyesuaian

No.	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2	31	Beban penyusutan bangunan	813	Rp 650.000.000	
	Des	Akumulasi penyusutan bangunan	206		Rp 650.000.000

Kemudian langkah berikutnya memposting ke dalam buku besarsebagai berikut:

Buku Besar

Nama Perkiraan: Ak Peny Bangunan

Nomor Perkiraan: 206

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/2017	Beban penyusutan bangunan	813		Rp.650.000.000		Rp.650.000.000

Sedangkan simulasi akun bangunan pada Masjid Agung An-Nuur Kota Batu per 2017 diperhitungkan sebagai berikut:

Tahun	Keterangan	Jumlah
2006	Bangunan	Rp 10.000.000.000
	Beban penyusutan	-Rp 500.000.000
	Nilai buku	Rp 9.500.000.000
2007	Beban penyusutan	-Rp 500.000.000
	Nilai buku	Rp 9.000.000.000
2008	Beban penyusutan	-Rp 500.000.000
	Nilai buku	Rp 8.500.000.000
2009	Beban penyusutan	-Rp 500.000.000
	Nilai buku	Rp 8.000.000.000
2010	Beban penyusutan	-Rp 500.000.000
	Nilai buku	Rp 7.500.000.000
2011	Beban penyusutan	-Rp 500.000.000
	Nilai buku	Rp 7.000.000.000
2012	Beban penyusutan	-Rp 500.000.000
	Nilai buku	Rp 6.500.000.000
2013	Beban penyusutan	-Rp 500.000.000
	Nilai buku	Rp 6.000.000.000
2014	Penambahan nilai	Rp 3.000.000.000
	Beban penyusutan	-Rp 650.000.000
	Nilai buku	Rp 8.350.000.000
2015	Beban penyusutan	-Rp 650.000.000
	Nilai buku	Rp 7.700.000.000
2016	Beban penyusutan	-Rp 650.000.000
	Nilai buku	Rp 7.050.000.000
2017	Nilai buku	Rp 7.050.000.000

Peneliti mencoba membuat jurnal umum kemudian memposting ke dalam buku besar sebelum menjadi laporan keuangan sebagai berikut:

Jurnal Umum

No.	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
6	1 Jan	Bangunan	205	Rp 7.050.000.000	
		Aset neto tidak terikat	600		Rp 7.050.000.000

Setelah proses pencatatan transaksi selesai pada jurnal umum selanjutnya peneliti memposting ke dalam buku besar. Berikut ini simulasi buku besar:

Nama Perkiraan: Bangunan					Nomor Perkiraan: 205	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01/01/2017	Aset neto tidak terikat	600	Rp 7.050.000.000		Rp 7.050.000.000	

Buku Besar

c. Kendaraan

Kendaraan yang dimiliki Masjid Agung An-Nuur Kota Batu disajikan dalam laporan keuangan. Yang dibuat dan dicatat sebesar harga perolehan di mana catatan tersebut berisi daftar kendaraan yang dimiliki, tahun perolehan, dan harga perolehannya tanpa adanya penyusutan. Pengukuran aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi nilai residu dibagi berapa tahun akumulasi penyusutan. Harga perolehan aset tetap diakui sebesar harga awal ketika membeli peralatan tersebut. Wawancara dengan Bapak H. Z Arifin Mas'ud S.Pd.I selaku wakil ketua Masjid Agung An-Nuur Kota Batu pada hari Jumat 16 Februari 2017 pukul 13.00 WIB sebagai berikut:

“Saat ada pembelian kendaraan itu kami catat di daftar kendaraan yang kami miliki sesuai dengan nilai kas yang dikeluarkan. Untuk kendaraan yang kita miliki, ada minibus APV yang dibeli tahun 2004 seharga Rp.179.500.000 dan sepeda motor yang dibeli tahun 2006 seharga Rp.17.630.000. Untuk penyusutan, kita tidak pernah menghitung penyusutan mbak, nanti coba samean hitung saja sendiri kalau masalah itu”.

Dalam pengakuan aset tetap di Masjid Agung An-Nuur Kota Batu, aset tetap telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum bahwa aset tetap berupa kendaraan digunakan untuk operasional atau kegiatan masjid dan tidak untuk dijual atau disewakan. Kendaraan merupakan aset tetap, aset ini harus disusutkan sesuai dengan aturan standar akuntansi.

Kendaraan roda dua disusutkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan kendaraan roda empat disusutkan dalam jangka waktu 10 tahun dengan catatan apabila kendaraan dibeli pada tanggal 1-15 maka dihitung satu bulan tetapi jika dibeli pada tanggal 16-31 maka penyusutan dimulai pada bulan berikutnya dan menggunakan metode garis lurus berdasarkan PSAK 16 tentang Aset Tetap, sedangkan menurut peraturan menteri keuangan bahwa kendaraan roda dua disusutkan dalam jangka waktu 4 (empat) tahun dan kendaraan roda empat disusutkan selama 8 (delapan) tahun, tetapi karena objek penelitian adalah masjid dan tidak dikenakan pajak maka peneliti menggunakan aturan PSAK No.16.

Berikut alokasi perhitungan penyusutan kendaraan bermotor pada Masjid Agung An-Nuur Kota Batu:

Alokasi Perhitungan Penyusutan Kendaraan Bermotor Pada Masjid Agung An-Nuur Kota Batu

Kendaraan	Jenis Barang	Harga Perolehan	Tahun Perolehan	Umur Ekonomis	Beban Penyusutan							
					2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Minibus APV		Rp 179.500.000	02/03/2004	10 th	Rp 14.958.333	Rp 17.950.000						
Sepeda motor		Rp 17.630.000	23/02/2006	5 th		Rp 2.938.333	Rp 3.526.000	Rp 587.667				
JUMLAH		Rp 197.130.000			Rp 14.958.333	Rp 17.950.000	Rp 20.888.333	Rp 21.476.000	Rp 21.476.000	Rp 21.476.000	Rp 21.476.000	Rp 18.537.667

Lanjutan...

Jenis Barang	2012	2013	2014	2015	2016	2017	Nilai Tercatat Neto
	Minibus APV	Rp 17.950.000	Rp 17.950.000	Rp 2.991.667			
Sepeda motor							Rp -
JUMLAH	Rp 17.950.000	Rp 17.950.000	Rp 2.991.667	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -

Dari perhitungan di atas, maka pada tahun 2017 Masjid Agung An-Nuur Kota Batu tidak perlu menjurnal dan memposting kendaraan dan beban penyusutan kendaraan karena kendaraan tersebut sudah selesai disusutkan berdasarkan umur ekonomisnya.

d. Peralatan

Peralatan yang dimiliki Masjid Agung An-Nuur Kota Batu disajikan dalam laporan keuangan. Yang dibuat dan dicatat sebesar harga perolehan, berupa catatan daftar peralatan yang dimiliki, tahun perolehan, dan harga perolehannya tanpa adanya penyusutan. Pengukuran aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi nilai residu dibagi berapa tahun akumulasi penyusutan. Harga perolehan aset tetap diakui sebesar harga awal ketika membeli peralatan tersebut. Wawancara dengan Bapak H. Z Arifin Mas'ud S.Pd.I selaku wakil ketua Masjid Agung An-Nuur Kota Batu pada hari Jumat 16 Februari 2017 pukul 13.00 WIB sebagai berikut:

“Saat ada pembelian peralatan, seperti sound, komputer, CCTV dan lainnya itu dicatat di daftar peralatan yang kami miliki sesuai dengan nilai kas yang dikeluarkan. Untuk peralatan yang kita miliki, ada satu unit *sound system indoor* yang dibeli 2006 Rp.500.000.000, satu unit *sound system outdoor* dibeli 2006 Rp.150.000.000, satu unit genset kapasitas 60kVA dibeli 2015 Rp.100.000.000, kursi 300 unit dibeli tahun 2005 Rp.16.500.000, computer 4 unit dibeli 2015 Rp.14.666.400, laptop 2 unit dibeli 2015 Rp.7.699.000, CCTV 8 kamera dibeli 2014 Rp.8.550.000, proyektor merek Epson 8 unit dibeli 2015 Rp.30.600.000, meja pertemuan satu set kapasitas 80 orang dibeli 2007 Rp.24.144.000, meja kantor 10 unit dibeli 2008 Rp.9.300.000, sofa 4 set dibeli 2009 Rp.6.800.000. Untuk penyusutan, kita tidak pernah menghitung penyusutan mbak, nanti coba samean hitung saja sendiri kalau masalah itu”.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap. Dalam penyajian aset tetap, Masjid Agung An-Nuur Kota Batu melakukan penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus di mana penyusutan dihitung satu tahun pada tahun 2017 atau sesuai dengan masa manfaat yang dimiliki pada tahun tersebut.

Penyusutan peralatan disusutkan selama 5 (lima) tahun dengan catatan apabila peralatan dibeli pada tanggal 1-15 maka dihitung satu bulan tetapi jika dibeli pada tanggal 16-31 maka penyusutan dimulai pada bulan berikutnya dan menggunakan metode garis lurus berdasarkan PSAK 16 tentang Aset Tetap, sedangkan menurut peraturan menteri keuangan bahwa peralatan disusutkan selama 4 (empat) tahun, tetapi karena objek penelitian adalah masjid dan tidak dikenakan pajak maka peneliti menggunakan aturan PSAK No.16.

Peralatan yang ada di Masjid Agung An-Nuur Kota Batu tidak hanya satu macam tetapi berbagai macam peralatan sehingga peneliti menyusutkan peralatan satu persatu. Berikut alokasi perhitungan penyusutan peralatan pada Masjid Agung An-Nuur Kota Batu:

Alokasi Perhitungan Penyusutan Peralatan Pada Masjid Agung An-Nuur Kota Batu

Inventaris kantor				Beban Penyusutan						
Jenis Barang	Harga Perolehan	Tahun Perolehan	Umur Ekonomis	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
				Kursi 300 unit	Rp 16.500.000	04/05/2005	5 th	Rp 2.475.000	Rp 3.300.000	Rp 3.300.000
Meja pertemuan satu set kapasitas 80 orang	Rp 24.144.000	30/06/2007	5 th			Rp 2.414.400	Rp 4.828.800	Rp 4.828.800	Rp 4.828.800	Rp 4.828.800
Meja kantor 10 unit	Rp 9.300.000	25/07/2008	5 th				Rp 775.000	Rp 1.860.000	Rp 1.860.000	Rp 1.860.000
Sofa 4 set	Rp 6.800.000	08/06/2009	5 th					Rp 793.333	Rp 1.360.000	Rp 1.360.000
Meja kantor	Rp 1.316.000	03/03/2017	5 th							
JUMLAH	Rp 60.060.000			Rp 2.475.000	Rp 3.300.000	Rp 5.714.400	Rp 8.903.800	Rp 10.782.133	Rp 8.873.800	Rp 8.048.800
Elektronik				Beban Penyusutan						
Jenis Barang	Harga Perolehan	Tahun Perolehan	Umur Ekonomis	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
				Satu unit <i>sound system outdoor</i>	Rp 150.000.000	02/08/2006	5 th	Rp 12.500.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000
Satu unit <i>sound system indoor</i>	Rp 500.000.000	05/09/2006	5 th	Rp 33.333.333	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 100.000.000	Rp 66.666.667	
CCTV 8 kamera	Rp 8.550.000	23/03/2014	5 th							
Laptop 2 unit	Rp 7.699.000	12/01/2015	5 th							
Proyektor merek Epson 8 unit	Rp 30.600.000	24/04/2015	5 th							
satu unit genset kapasitas 60kVA	Rp 100.000.000	01/07/2015	5 th							
Computer 4 unit	Rp 14.666.400	11/12/2015	5 th							
Satu unit printer	Rp 2.000.000	08/09/2017	5 th							
JUMLAH	Rp 813.515.400			Rp 45.833.333	Rp 130.000.000	Rp 130.000.000	Rp 130.000.000	Rp 130.000.000	Rp 84.166.667	Rp -

Lanjutan...

Inventaris kantor							
Jenis Barang	2012	2013	2014	2015	2016	2017	Nilai Tercatat Neto
Kursi 300 unit							0
Meja pertemuan satu set kapasitas 80 orang	Rp 2.414.400						0
Meja kantor 10 unit	Rp 1.860.000	Rp 1.085.000					0
Sofa 4 set	Rp 1.360.000	Rp 1.360.000	Rp 566.667				0
Meja kantor						Rp 219.333	Rp 1.096.667
JUMLAH	Rp 5.634.400	Rp 2.445.000	Rp 566.667	Rp -	Rp -	Rp 219.333	Rp 1.096.667
Elektronik							
Jenis Barang	2013	2014	2015	2016	2017	Nilai Tercatat Neto	
Satu unit <i>sound system outdoor</i>							0
Satu unit <i>sound system indoor</i>							0
CCTV 8 kamera		Rp 1.282.500	Rp 1.710.000	Rp 1.710.000	Rp 1.710.000	Rp 2.137.500	0
Laptop 2 unit			Rp 1.539.800	Rp 1.539.800	Rp 1.539.800	Rp 3.079.600	0
Proyektor merek Epson 8 unit			Rp 4.080.000	Rp 6.120.000	Rp 6.120.000	Rp 14.280.000	0
satu unit genset kapasitas 60kVA			Rp 10.000.000	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000	Rp 50.000.000	0
Computer 4 unit			Rp 244.440	Rp 2.933.280	Rp 2.933.280	Rp 8.555.400	0
Satu unit printer					Rp 666.667	Rp 1.333.333	0
JUMLAH	Rp -	Rp 1.282.500	Rp 17.574.240	Rp 32.303.080	Rp 32.969.747	Rp 79.385.833	0

Dari perhitungan di atas, dapat dibuatkan jurnal penyesuaian sebagai berikut:

Jurnal Penyesuaian

No.	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1	31 Des	Beban peny peralatan	811	Rp 33.189.080	
		Akumulasi peny peralatan	201		Rp 33.189.080

Kemudian langkah berikutnya memposting ke dalam buku besarsebagai berikut:

Buku Besar

Nama Perkiraan: Ak Peny Peralatan

Nomor Perkiraan: 201

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/2017	Beban penyusutan peralatan	811		Rp 33.189.080		Rp 33.189.080

Kemudian di bawah ini adalah akumulasi aset tetap pada akun peralatan Masjid Agung An-Nuur Kota Batu ketika ada transaksi pembelian peralatan berupa printer. Peneliti mencoba membuat jurnal umum kemudian memposting ke dalam buku besar sebelum menjadi laporan keuangan.

Jurnal Umum

No	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
11	8 Sep	Peralatan	200	Rp 2.000.000	
		Kas	100		Rp 2.000.000

Setelah proses pencatatan transaksi selesai pada jurnal umum selanjutnya adalah peneliti memposting ke dalam buku besar. Berikut ini simulasi pemindahan ke buku besar:

Buku Besar

Nama Perkiraan: Peralatan

Nomor Perkiraan: 200

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
08/09/2017	Kas	100	Rp.2.000.000		Rp.2.000.000	

Dalam pengakuan aset tetap di Masjid Agung An-Nuur Kota Batu, aset tetap telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum bahwa aset tetap digunakan untuk operasional atau kegiatan masjid dan tidak untuk dijual. Seperti pernyataan Bapak H. Z Arifin Mas'ud S.Pd.I dalam wawancara pada tanggal 16 Februari 2018 pukul 13.00 WIB sebagai berikut:

“Semua aset yang dimiliki Masjid Agung An-Nuur Kota Batu hanya untuk kegiatan operasional masjid saja, tidak ada aset yang kami tujukan untuk dijual”.

2. Liabilitas

a. Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas yang ada di Masjid Agung An-Nuur Kota Batu sudah disajikan secara tepat. Karena masjid tidak ada transaksi secara kredit, semua pengeluaran diusahakan secara tunai. Sebagaimana wawancara oleh Bapak H. Z Arifin Mas'ud S.Pd.I selaku wakil ketua Masjid Agung An-Nuur Kota Batu pada hari Jumat 16 Februari 2017 pukul 13.00 WIB sebagai berikut:

“Untuk hutang kami tidak ada mbak, setiap ada transaksi kami selalu berusaha untuk dibayar *cash* saat itu juga, tidak hutang”.

Simpulan dari wawancara di atas bahwa Masjid Agung An-Nuur Kota Batu tidak memiliki hutang kepada siapa pun jadi tidak perlu dibuat jurnal.

b. Liabilitas Jangka Panjang

Dalam hal ini Masjid Agung An-Nuur Kota Batu tidak memiliki liabilitas jangka panjang karena tidak terikat dengan pihak lain dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Meskipun begitu Masjid Agung An-Nuur Kota Batu harus tetap melaporkan liabilitas jangka panjangnya yaitu sebesar Rp.0 sebagaimana kutipan wawancara dengan Bapak H. Z Arifin Mas'ud S.Pd.I selaku wakil ketua Masjid Agung An-Nuur Kota Batu pada hari Jumat 16 Februari 2017 pukul 13.00 WIB sebagai berikut:

“Untuk hutang jangka pendek saja kita usahakan tidak punya mbak, apalagi jangka panjang, kita melakukan transaksi yang kita mampu saja mbak, sesuai dana yang kita miliki”.

Kesimpulan dari wawancara di atas bahwa Masjid Agung An-Nuur Kota Batu tidak mempunyai hutang jangka pendek maupun jangka panjang. Masjid Agung An-Nuur Kota Batu berjalan apa adanya sesuai dana donatur yang telah disumbangkan.

3. Aset Neto

a. Aset neto tidak terikat

Aset neto tidak terikat yang ada di Masjid Agung An-Nuur Kota Batu telah tercatat tetapi hanya berupa total dari apa yang dimiliki oleh masjid, belum berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali. Pemasukan

yang ada di Masjid Agung An-Nuur Kota Batu semua berasal dari donatur tidak tetap. Sebagaimana kutipan wawancara dengan Bapak H. Z Arifin Mas'ud S.Pd.I selaku wakil ketua Masjid Agung An-Nuur Kota Batu pada hari Jumat 16 Februari 2017 pukul 13.00 WIB sebagai berikut:

“Senua pemasukan yang ada di masjid ini 100% dari donatur tidak tetap mbak. Untuk pembatasan sumbangan tidak ada mbak, sumbangan yang diberikan donatur diberikan sepenuhnya kepada kami tanpa adanya pembatasan apa pun dari mereka”.

Aset neto tidak terikat Masjid Agung An-Nuur Kota Batu merupakan semua harta yang dimiliki masjid dalam rangka menjalankan aktivitasnya meliputi kas, perlengkapan, tanah, bangunan, kendaraan, dan peralatan. Maka aset neto tidak terikat yang dimiliki Masjid Agung An-Nuur Kota Batu sejumlah Rp.86.525.079.000 (dalam lampiran 2, laporan posisi keuangan)

b. Aset neto terikat temporer

Aset neto terikat temporer dalam Masjid Agung An-Nuur Kota Batu belum disajikan sesuai dengan standar yang berlaku. Meskipun demikian aset neto terikat temporer tetap harus disajikan di dalam laporan posisi keuangan. Sebagaimana kutipan wawancara dengan Bapak H. Z Arifin Mas'ud S.Pd.I selaku wakil ketua Masjid Agung An-Nuur Kota Batu pada hari Jumat 16 Februari 2017 pukul 13.00 WIB sebagai berikut:

“Untuk sumbangan semuanya tidak terikat mbak, donatur sepenuhnya menyerahkan hartanya tanpa ada pembatasan penggunaan, donatur tidak pernah meminta untuk dijadikan aset neto temporer, jadi kami tidak punya aset neto terikat temporer, makanya tidak saya laporkan”.

Dari keterangan di atas disebutkan bahwa aset yang dimiliki Masjid Agung An-Nuur Kota Batu tidak ada yang terikat temporer, artinya sejumlah uang yang disumbangkan ke masjid bersifat tidak terikat. Masjid berhak menentukan apa pun kebutuhan yang akan dibeli untuk menjalankan aktivitasnya. Jadi aset neto terikat temporer Masjid Agung An-Nuur Kota Batu adalah Rp.0

c. Aset neto terikat permanen

Aset neto terikat permanen dalam Masjid Agung An-Nuur Kota Batu belum disajikan sesuai dengan standar yang berlaku. Meskipun demikian aset neto terikat temporer tetap harus disajikan di laporan posisi keuangan. Sebagaimana kutipan wawancara dengan Bapak H. Z Arifin Mas'ud S.Pd.I selaku wakil ketua Masjid Agung An-Nuur Kota Batu pada hari Jumat 16 Februari 2017 pukul 13.00 WIB sebagai berikut:

“Untuk sumbangan semuanya tidak terikat mbak, donatur sepenuhnya menyerahkan hartanya untuk kepentingan masjid, donatur juga tidak ada yang meminta untuk dijadikan aset neto terikat permanen, jadi kita tidak punya dan tidak melaporkan mbak”.

Dari keterangan disebutkan bahwa aset yang dimiliki Masjid Agung An-Nuur Kota Batu tidak ada yang terikat permanen, artinya sejumlah uang yang disumbangkan ke masjid bersifat tidak terikat. Masjid Agung An-Nuur Kota Batu berhak menentukan apa pun kebutuhan yang akan dibeli untuk menjalankan aktivitasnya. Jadi aset neto terikat temporer masjid adalah Rp.0.

Maka peneliti memperoleh saldo laporan posisi keuangan berdasarkan pembukuan yang dibuat oleh peneliti berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi adalah sebagai berikut:

MASJID AGUNG AN-NUUR KOTA BATU Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2017	
ASET	
<i>Aset Lancar</i>	
Kas	Rp 43.596.500
Piutang	Rp -
Perlengkapan	Rp 1.000.000
Total Aset Lancar	Rp. 44.596.500
<i>Aset Tidak Lancar</i>	
Tanah	Rp80.000.000.000
Bangunan	Rp6.400.000.000
Kendaraan	Rp -
Peralatan	Rp 80.482.500
Total Aset Tidak Lancar	Rp. 86.480.482.500
TOTAL ASET	Rp 86.525.079.000
LIABILITAS	
	Rp -
ASET NETO	
Tidak Terikat	Rp 86.525.079.000
Terikat Temporer	Rp 0
Terikat Permanen	Rp 0
Total aset neto	Rp 86.525.079.000
Total liabilitas dan aset neto	Rp 86.525.079.000

4.2.2.2 Laporan aktivitas

Komponen-komponen yang ada di laporan aktivitas adalah:

1. Perubahan aset neto tidak terikat

Sumber daya yang didapatkan Masjid Agung An-Nuur Kota Batu berasal dari sumber daya tidak terikat, maka semua aktivitas yang ada di Masjid Agung An-Nuur Kota Batu akan masuk ke perubahan aset neto tidak terikat. Di sini peneliti mencoba menyusun laporan keuangan Masjid Agung An-Nuur Kota Batu periode 2017. Penerimaan Jumaat selama tahun 2017 sebesar Rp. 425.148.900, penerimaan infaq sebesar Rp. 28.140.000, penerimaan pengajian sebesar Rp. 10.000.000, dan penerimaan shodaqoh sebesar Rp. 4.450.000. Sedangkan beban yang dikeluarkan pada tahun 2017 terdiri dari beban gaji karyawan sebesar Rp. 172.600.000, beban pengajian sebesar Rp.87.750.000, beban listrik sebesar Rp. 51.306.000, beban bisyaroh diniyah sebesar Rp. 44.000.000, beban makan karyawan sebesar Rp. 36.360.000, beban silaturrahim sebesar Rp. 8.400.000, beban snack pengajian sebesar Rp. 6.542.000, beban transport pengajian sebesar Rp.6.100.000, beban sosial sebesar Rp.4.100.000, beban istighsah sebesar Rp.2.300.000, beban pajak kendaraan sebesar 945.000, beban penyusutan peralatan sebesar Rp.33.189.080, beban penyusutan bangunan sebesar Rp.650.000.000, dan beban lain-lain sebesar Rp.8.640.000. (dalam lampiran 2, laporan aktivitas)

2. Perubahan aset neto terikat temporer

Komponen ini menyajikan pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset neto terikat temporer. Misalnya sumbangan, penghasilan investasi, dan lain sebagainya. Dalam perkembangannya aset neto terikat temporer Masjid Agung An-Nuur Kota Batu tidak ada, maka dalam laporan aktivitas ini pun tidak perlu diisi dengan kata lain dianggap Rp.0.

3. Perubahan aset neto terikat permanen

Komponen ini menyajikan pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset neto terikat permanen. Misalnya sumbangan, penghasilan investasi, dan lain sebagainya. Dalam perkembangannya aset neto terikat permanen Masjid Agung An-Nuur Kota Batu tidak ada, maka dalam laporan aktivitas ini pun tidak perlu diisi dengan kata lain dianggap Rp.0.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mencoba untuk menyusun laporan aktivitas yang ada di Masjid Agung An-Nuur Kota Batu, yakni sebagai berikut:

MASJID AGUNG AN-NUUR KOTA BATU					
Laporan Aktivitas untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017					
		Tidak Terikat	Terikat Temporer	Terikat Permanen	Jumlah
PENDAPATAN					
Edaran Jumat	Rp	425.148.900			Rp 425.148.900
Infaq	Rp	28.140.000			Rp 28.140.000
Pengajian	Rp	10.000.000			Rp 10.000.000
Shadaqah	Rp	4.450.000			Rp 4.450.000
<i>Jumlah Pendapatan</i>	Rp	467.738.900			Rp 467.738.900
BEBAN					
Beban Karyawan	Rp	208.960.000			Rp 208.960.000
Beban Pengajian	Rp	100.392.000			Rp 100.392.000
Beban Listrik	Rp	51.306.000			Rp 51.306.000
Beban Bisyaroh Diniyah	Rp	44.000.000			Rp 44.000.000
Beban Silaturahmi	Rp	8.400.000			Rp 8.400.000
Beban Sosial	Rp	4.100.000			Rp 4.100.000
Beban Istighosah	Rp	2.300.000			Rp 2.300.000
Beban Pajak Kendaraan	Rp	945.000			Rp 945.000
Beban Penyusutan Peralatan	Rp	33.189.080			Rp 33.189.080
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp	-			Rp -
Beban Penyusutan Bangunan	Rp	650.000.000			Rp 650.000.000
Beban Lain-lain	Rp	8.640.000			Rp 8.640.000
<i>Jumlah Beban</i>	Rp	1.112.232.080			Rp 1.112.232.080
PERUBAHAN ASET NETO	-Rp	644.493.180			-Rp 644.493.180
ASET NETO AWAL TAHUN	Rp	87.169.572.180			Rp 87.169.572.180
ASET NETO AKHIR TAHUN	Rp	86.525.079.000			Rp 86.525.079.000

4.2.2.3 Laporan arus kas

Masjid Agung An-Nuur Kota Batu belum membuat laporan arus kas, di mana arus kas berasal dari semua aktivitas baik aktivitas operasi, aktivitas investasi, maupun aktivitas pendanaan. Maka yang harus disiapkan adalah mencari berapa arus kas dari masing-masing aktivitas. Laporan arus kas dari aktivitas operasi sendiri dari beberapa komponen, di antaranya kas dari pemberi sumber daya yang dibagi menjadi 4 (empat) yaitu penerimaan edaran Jumat sebesar Rp. 425.148.900, penerimaan infaq sebesar Rp. 28.140.000, penerimaan pengajian sebesar Rp.10.000.000, dan penerimaan shodaqoh sebesar Rp. 4.450.000 sehingga total penerimaan sumber daya sebesar Rp.467.738.900. Pengeluaran untuk aktivitas operasi terdiri dari beban gaji karyawan sebesar Rp. 172.600.000, beban pengajian sebesar Rp.87.750.000, beban listrik sebesar Rp. 51.306.000, beban bisyaroh diniyah sebesar Rp. 44.000.000, beban makan karyawan sebesar Rp. 36.360.000, beban silaturrahim sebesar Rp. 8.400.000, beban snack pengajian sebesar Rp. 6.542.000, beban transport pengajian sebesar Rp.6.100.000, beban sosial sebesar Rp.4.100.000, beban istighosah sebesar Rp.2.300.000, beban pajak kendaraan sebesar 945.000, dan beban lain-lain sebesar Rp.8.640.000 sehingga total pengeluaran sumber daya sebesar Rp.429.043.000. laporan arus kas dari aktivitas investasi terdiri dari pembelian peralatan sebesar Rp.3.316.000. Sedangkan laporan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp.0. Dari uraian di atas peneliti menarik ringkasan untuk laporan arus kas Masjid Agung An-Nuur Kota Batu adalah sebagai berikut:

Masjid Agung An-Nuur Kota Batu		
Laporan Arus Kas		
31-Des-17		
Arus kas dari aktivitas operasi:		
	Kas dari penerimaan edaran Jumat	Rp 425.148.900
	Kas dari penerimaan infaq	Rp 28.140.000
	Kas dari penerimaan shadaqah	Rp 10.000.000
	Kas dari penerimaan pengajian	Rp 4.450.000
	Jumlah penerimaan	Rp 467.738.900
	Beban karyawan	Rp 208.960.000
	Beban Pengajian	Rp 100.392.000
	Beban Listrik	Rp 51.306.000
	Beban Bisyaroh Diniyah	Rp 44.000.000
	Beban Silaturrahim	Rp 8.400.000
	Beban Sosial	Rp 4.100.000
	Beban Istighosah	Rp 2.300.000
	Beban Pajak Kendaraan	Rp 945.000
	Beban Lain-lain	Rp 8.640.000
	Jumlah pengeluaran	-Rp 429.043.000
	Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	Rp 38.695.900
Arus kas dari aktivitas investasi		
	Peralatan	Rp 3.316.000
	Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi	-Rp 3.316.000
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
		Rp -
	Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	Rp -
	Kenaikan neto dalam kas dan setara kas	Rp 35.379.900
	Kas dan setara kas awal tahun	Rp 8.216.600
	Kas dan setara kas akhir tahun	Rp 43.596.500

4.2.2.4 Catatan atas laporan keuangan

Masjid Agung An-Nuur Kota Batu

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2017

1. Umum

Masjid Agung An-Nuur Kota Batu berdomisili di Jalan Gajah Mada No.1, Kota Batu dan berdiri sejak tahun 1927. Susunan Takmir Masjid Agung An-Nuur Kota Batu periode 2012-2017 adalah sebagai berikut:

Pelindung	: 1. Walikota Batu
	2. Departemen Agama Kota Batu
	3. Syuriah Pengurus Cabang NU Kota Batu
Dewan Ahkam	: 1. KH. Nur Yasin BA
	2. KH. Marta'in Karim BA
	3. Habib Jamal Ba'agil
	4. Ust. Munir Fathulloh
Penasihat	: 1. KH. As'ad Abdulloh
	2. KH. Zamroni BA
Ketua	: H. MochIlham
WakilKetua	: H. Z Arifin Mas'ud S.Pd.I

Sekretaris : Drs. H. Choiruddin Al Husni

Wakil Sekretaris : H. Ach Musthofa Alfhy

Bendahara : Mashuri

Wakil Bendahara : H. Muchlison

Seksi Peribadatan : 1. H. A Sanusi Ro'is

2. H. Nur Cholis

3. H. Fauzi Natsir

4. H. Toha Machmud

5. H. Samsul Ma'arif

6. H. Ichwanto

Sarana Prasarana : 1. H. M. Ichsan

2. Imam Chambali

3. Ir. Abd Jalil Isma'il

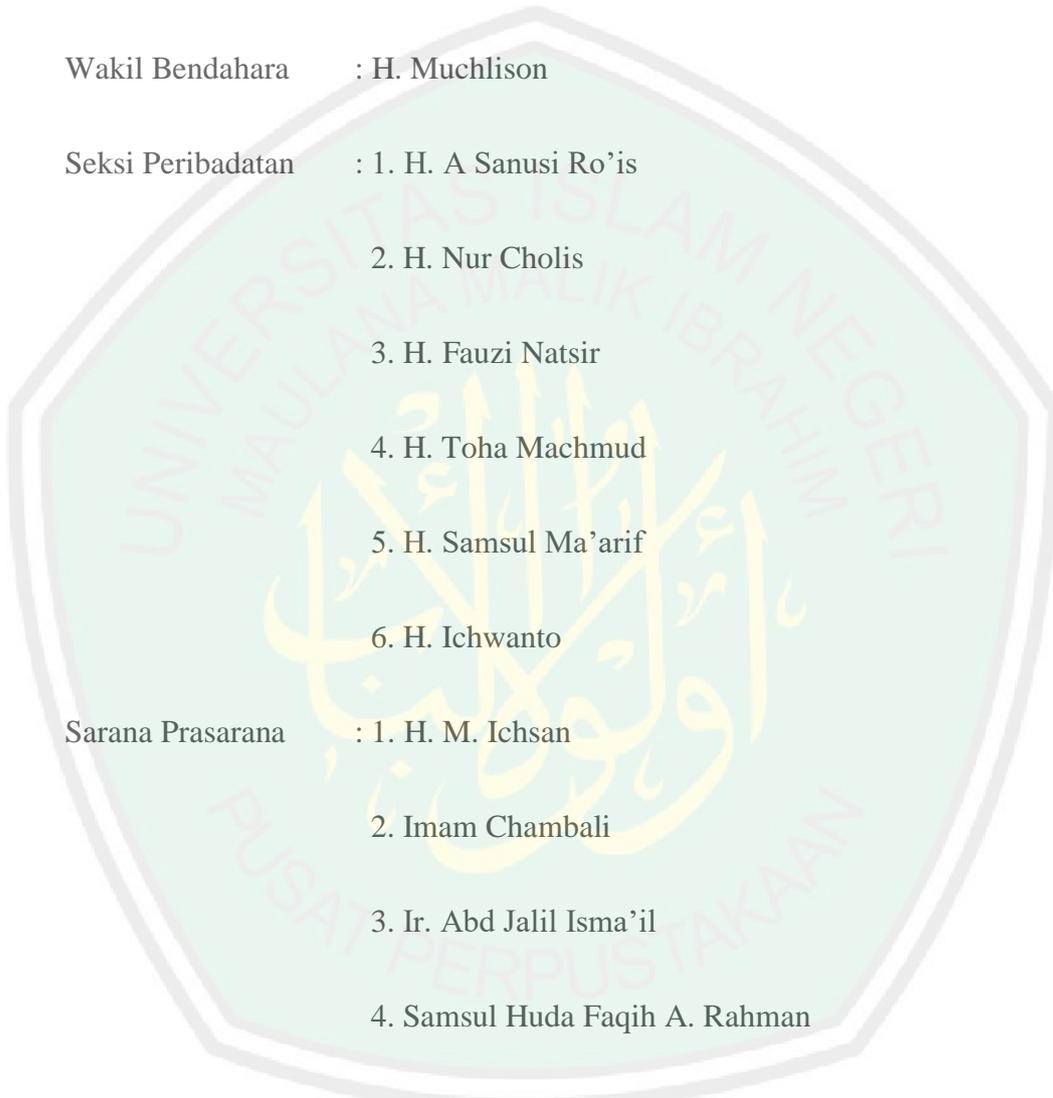
4. Samsul Huda Faqih A. Rahman

5. Abdul Wahid

6. Mahmud Abdurrahman

Ibadah Sosial : 1. H. Abdullah Ubaid

2. H. Ibrahim Solihudin



3. H. Zakaria

4. H. Nurrohmad Mas'ud

5. H. M. Duriyat

6. Samsul Imam

7. H. Muali

8. Wajib

9. Kusnin

10. H. Masykur (Bari Dahlan)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan masjid telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.

Angka-angka yang disebut dalam catatan atas laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah kecuali jika disebutkan lain.

Periode laporan keuangan masjid adalah 1 Januari – 31 Desember

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan setara kas yang tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Kas dan setara kas yang dimiliki Masjid Agung An-Nuur Kota Batu berupa kas kecil.

c. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi.

Suatu kelompok aset tetap adalah pengelompokan aset-aset yang memiliki sifat dan kegunaan yang serupa dalam operasi organisasi.

Penyusutan dan amortisasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan

menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomi dan tarif penyusutan aset sebagai berikut:

Tabel 4.1. Daftar Umur Manfaat Aset Tetap

No.	Jenis Aset	Umur Manfaat	Tarif Penyusutan
1	Peralatan	5 th	20%
2	Kendaraan roda dua	5 th	20%
3	Kendaraan roda empat	10 th	10%
4	Bangunan	20 th	5%

d. Pendapatan dan beban

Pendapatan dan beban diakui berdasarkan konsep *cash basis*, yaitu pendapatan diakui saat kas dan setara kas telah diterima dan beban diakui pada saat sudah dilakukan pembayaran secara kas.

3. Pos Laporan Posisi Keuangan

	<u>Per 31 Des '17</u>	<u>Per 31 Des'16</u>
	<u>(Rp)</u>	<u>(Rp)</u>
a. Kas dan setara kas-----	<u>43.596.500</u>	<u>0</u>
Akun ini terdiri dari:		
1) Kas kecil	<u>43.596.500</u>	<u>0</u>
Jumlah	<u>43.596.500</u>	<u>0</u>

	<u>Per 31 Des '17</u>	<u>Per 31 Des'16</u>
	<u>(Rp)</u>	<u>(Rp)</u>
b. Piutang -----	0	0

Akun initerdiri dari:

1) Piutang	<u>0</u>	<u>0</u>
Jumlah	<u>0</u>	<u>0</u>

	<u>Per 31 Des '17</u>	<u>Per 31 Des'16</u>
	<u>(Rp)</u>	<u>(Rp)</u>
c. Perlengkapan -----	1.000.000	0

Akun ini terdiri dari:

1) Alat tulis kantor	612.600	0
2) Kertas HVS	153.000	0
3) Isolasi dan lakban	74.000	0
4) Map dan amplop	<u>160.400</u>	<u>0</u>
Jumlah	<u>1.000.000</u>	<u>0</u>

	<u>Per 31 Des'17</u>	<u>Per 31 Des'16</u>
	<u>(Rp)</u>	<u>(Rp)</u>
d. Aset tetap -----	86.480.482.500	0

Akun ini terdiri dari:

	Saldo per 31 Des '16		Mutasi		Saldo per 31 Des '17			
			Debet	Kredit				
<u>Harga Perolehan</u>								
1. Tanah	Rp	80.000.000.000	Rp	-	Rp	-	Rp	80.000.000.000
2. Bangunan	Rp	13.000.000.000	Rp	-	Rp	-	Rp	13.000.000.000
3. Kendaraan	Rp	197.500.000	Rp	-	Rp	-	Rp	197.500.000
4. Inventaris kantor	Rp	56.744.000	Rp	1.316.000	Rp	-	Rp	58.060.000
5. Elektronik	Rp	811.515.400	Rp	2.000.000	Rp	-	Rp	813.515.400
Total Harga Perolehan	Rp	94.065.759.400	Rp	3.316.000	Rp	-	Rp	94.069.075.400
<u>Akumulasi Penyusutan</u>								
1. Tanah	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
2. Bangunan	Rp	5.950.000.000	Rp	-	Rp	650.000.000	Rp	6.600.000.000
3. Kendaraan	Rp	197.500.000	Rp	-	Rp	-	Rp	197.500.000
4. Inventaris kantor	Rp	58.744.000	Rp	-	Rp	219.333	Rp	58.963.333
5. Elektronik	Rp	701.159.820	Rp	-	Rp	32.969.747	Rp	734.129.567
Total Ak. Penyusutan	Rp	6.907.403.820	Rp	-	Rp	683.189.080	Rp	7.590.592.900
Nilai Tercatat Neto	Rp	87.160.355.580					Rp	86.480.482.500

	<u>Per 31 Des'17</u>	<u>Per 31 Des'16</u>
	(Rp)	(Rp)
e. Liabilitas-----	<u>0</u>	<u>0</u>

Akun initerdiri dari:

1) Liabilitas	<u>0</u>	<u>0</u>
Jumlah	<u>0</u>	<u>0</u>

4. Pos Laporan Aktivitas

	<u>Per 31 Des'17</u>	<u>Per 31 Des'16</u>
	<u>(Rp)</u>	<u>(Rp)</u>
a. Pendapatan-----	<u>467.738.900</u>	<u>0</u>
Akun initerdiridari:		
1) Edaran Jumat	425.148.900	0
2) Infaq	28.140.000	0
3) Pengajian	10.000.000	0
4) Shadaqah	<u>4.450.000</u>	<u>0</u>
Jumlah	<u>467.738.900</u>	<u>0</u>
	<u>Per 31 Des'17</u>	<u>Per 31 Des'16</u>
	<u>(Rp)</u>	<u>(Rp)</u>
b. Beban-----	<u>1.112.232.080</u>	<u>0</u>
Akun ini terdiri dari:		
	<u>Per 31 Des'17</u>	<u>Per 31 Des'16</u>
	<u>(Rp)</u>	<u>(Rp)</u>
1) Beban karyawan-----	<u>208.960.000</u>	<u>0</u>
Terdiri dari:		
- Beban gaji karyawan	172.600.000	0
- Beban makan karyawan	<u>36.360.000</u>	<u>0</u>
Jumlah	<u>208.960.000</u>	<u>0</u>

	<u>Per 31 Des'17</u>	<u>Per 31 Des'16</u>
	<u>(Rp)</u>	<u>(Rp)</u>
2) Beban pengajian-----	<u>100.392.000</u>	<u>0</u>

Terdiri dari:

- Beban penceramah	87.750.000	0
- Beban snack pengajian	6.542.000	0
- Beban transport pengajian	<u>6.100.000</u>	<u>0</u>
Jumlah	<u>100.392.000</u>	<u>0</u>

	<u>Per 31 Des'17</u>	<u>Per 31 Des'16</u>
	<u>(Rp)</u>	<u>(Rp)</u>
3) Beban listrik-----	<u>51.306.000</u>	<u>0</u>

Terdiri dari:

- Beban listrik	<u>51.306.000</u>	<u>0</u>
Jumlah	<u>51.306.000</u>	<u>0</u>

	<u>Per 31 Des'17</u>	<u>Per 31 Des'16</u>
	<u>(Rp)</u>	<u>(Rp)</u>
4) Beban bisyaroh diniyah-----	<u>52.400.000</u>	<u>0</u>

Terdiri dari:

- Beban bisyaroh diniyah	44.000.000	0
- Beban silaturrahim	<u>8.400.000</u>	<u>0</u>
Jumlah	<u>52.400.000</u>	<u>0</u>

	<u>Per 31 Des'17</u>	<u>Per 31 Des'16</u>
	<u>(Rp)</u>	<u>(Rp)</u>
5) Beban sosial-----	<u>4.100.000</u>	<u>0</u>

Terdiri dari:

- Beban sosial	4.100.000	0
Jumlah	<u>4.100.000</u>	<u>0</u>

	<u>Per 31 Des'17</u>	<u>Per 31 Des'16</u>
	<u>(Rp)</u>	<u>(Rp)</u>
6) Beban istighosah-----	<u>2.300.000</u>	<u>0</u>

Terdiri dari:

- Beban istighosah	2.300.000	0
Jumlah	<u>2.300.000</u>	<u>0</u>

	<u>Per 31 Des'17</u>	<u>Per 31 Des'16</u>
	<u>(Rp)</u>	<u>(Rp)</u>
7) Beban pajak-----	<u>945.000</u>	<u>0</u>

- Beban pajak kendaraan	945.000	0
Jumlah	<u>945.000</u>	<u>0</u>

	<u>Per 31 Des'17</u>	<u>Per 31 Des'16</u>
	<u>(Rp)</u>	<u>(Rp)</u>
8) Beban penyusutan-----	<u>683.189.080</u>	<u>0</u>

Terdiri dari:

- Beban penyusutan bangunan	650.000.000	0
- Beban penyusutan kendaraan	0	0
- Beban penyusutan peralatan	<u>33.189.080</u>	<u>0</u>
Jumlah	<u>683.189.080</u>	<u>0</u>

	<u>Per 31 Des'17</u>	<u>Per 31 Des'16</u>
	<u>(Rp)</u>	<u>(Rp)</u>
9) Beban lain-lain-----	<u>8.640.000</u>	<u>0</u>

Terdiri dari:

- Foto kopi	150.000	0
- Aqua	60.000	0
- Banner Ramadhan	2.210.000	0
- Imam sholat witr	300.000	0
- Khotib dan bilal	550.000	0
- Snack oleh-oleh	650.000	0
- Beli bahan dapur	3.130.000	0
- Laporan pertanggungjawaban	90.000	0
- Bayar stiker masjid	<u>1.500.000</u>	<u>0</u>
Jumlah	<u>8.640.000</u>	<u>0</u>

5. Informasi Tambahan

Informasi tambahan ini menyajikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di masjid selama periode tertentu.

4.2.3 Pandangan Islam Mengenai Pencatatan Transaksi dan Penyusunan Laporan

Keuangan Organisasi Nirlaba

Kata *hisab* banyak ditemukan dalam Al-Quran dengan pengertian yang hampir sama yaitu jumlah atau angka, seperti dalam Al-Quran surat Al-Isra' ayat 12 yang berbunyi:

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَاتَيْنِ صَلَّى فَمَحَوْنَا آيَةَ اللَّيْلِ وَجَعَلْنَا آيَةَ النَّهَارِ مُبْصِرَةً لِّتَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ
وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ وَكُلَّ شَيْءٍ فَصَّلْنَا تَفْصِيلًا (١٢)

Artinya: "Dan Kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda, lalu kami hapuskan tanda malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang, agar kamu mencari karunia dari Tuhanmu, dan supaya kamu mengetahui bilangan tahun-tahun dan perhitungan. Dan segala sesuatu telah Kami terangkan dengan jelas". (QS.Al-Isra':12)

Dalam ayat Al-Quran yang lain juga menjelaskan tentang *hisab* yaitu dalam surat Al-Insyiqaaq ayat 8 sebagai berikut:

فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا (٨)

Artinya: "Maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah". (QS.Al-Insyiqaaq:8)

Pada dasarnya, ilmu akuntansi dan praktik akuntansi di lingkungan bisnis (muamalah) telah menjadi bagian yang integral. Dalam organisasi nirlaba juga memiliki berbagai transaksi yang berbeda dengan perusahaan dagang, jasa, atau

manufaktur. Pada organisasi nirlaba juga memiliki urgensi dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangannya karena sumber daya yang diperoleh berasal dari masyarakat. Jadi organisasi nirlaba juga perlu melakukan pencatatan dalam setiap transaksi kemudian dikomunikasikan kepada masyarakat melalui laporan keuangan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai “Implementasi Informasi Keuangan Masjid Sebagai Pertanggungjawaban Berdasarkan PSAK 45 (Studi Kasus Pada Masjid Agung An-Nuur Kota Batu” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Masjid Agung An-Nuur Kota Batu belum menerapkan PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba sebagai pelaporan keuangannya.
2. Informasi Keuangan Masjid Agung An-Nuur Kota Batu hanya sebatas penerimaan dan pengeluaran kas setiap bulannya.
3. Masjid Agung An-Nuur Kota Batu belum menghitung penyusutan dari setiap aset tetap yang dimiliki.
4. Masjid Agung An-Nuur Kota Batu belum membuat kebijakan akuntansi yang relevan dan dapat diandalkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
5. Masjid Agung An-Nuur Kota Batu belum mengelompokkan aset neto yang dikelolanya seperti yang tercantum dalam PSAK No. 45 yaitu aset neto terikat dan aset neto tidak terikat.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, saran yang dianjurkan sebaiknya masjid melakukan perbaikan dalam menyajikan laporan keuangan untuk tahun-tahun berikutnya demi tercapainya transparansi dan tanggung jawab pengelolaan keuangan. Hal ini dapat diaplikasikan dengan mengadakan atau mengikuti pelatihan tentang pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi terutama PSAK 45.

Di dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukan kajian penerapan PSAK 45 terhadap Masjid Agung An-Nuur Kota Batu selama 1 (satu) tahun, yaitu tahun 2017 sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tidak dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya. Penelitian selanjutnya sebaiknya menerapkan PSAK 45 terhadap 2 (dua) periode akuntansi laporan keuangan organisasi nirlaba agar dapat diperbandingkan laporan keuangannya dengan periode sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Pramudita. (2015). *Implementasi Akuntansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Laporan Arus Kas Masjid A (Studi Kasus Pada Masjid A.R.Fachruddin UMM. Skripsi(tidakdipublikasikan)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang.
- Andikawati, Desy., Winarno, Wahyu Agus. (2014). Laporan Keuangan Lembaga Masjid (Studi Kasus Pada Lembaga Masjid Agung Anaz Mahfudz Dan Masjid Al-Huda Lumajang). *Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Jember*.
- Arikunto, S. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Edisi Revisi VI). Jakarta: Rineka Cipta.
- Bastian, Indra. (2007). *Akuntansi untuk LSM dan Partai Politik*. Jakarta: Erlangga.
- Bastian, Indra. (2010). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar* (Edisi Ketiga). Jakarta: Erlangga.
- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Departemen Agama. (1989). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: Toha Putera.
- Diptyana, Pepie. (2011). Studi Atas Praktik Akuntansi Di Organisasi Masjid Di Surabaya. *The Indonesian Accounting Review, Vol.1 No.1, 73-81*.
- Hery. (2009). *Pengantar Akuntansi II*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hery. (2012). *Akuntansi Menengah 1*. Jakarta: Penerbit Buku Aksara
- Horngren, Charles T., Harrison, Walter T. (2007). *Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2015). *PSAK 2 Tentang Laporan Arus Kas*.
- IkatanAkuntan Indonesia. (2015). *PSAK 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*.
- Jusup, Al. Haryono. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi* (Jilid 1). Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., Warfield, Terry D. (2008). *Akuntansi Intermediate* (edisi 12, jilid 1). Jakarta: Erlangga.

- Mangkona, S. Wardana., Walandouw, S. Kho. (2015). Penerapan PSAK No.45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada Masjid Nurul Huda Kawangkoan. *Jurnal EMBA*, 3 (2), 304-314.
- Marsdenia. (2015). Revitalisasi Fungsi Masjid Sesuai Zaman Rasulullah Melalui Implementasi PSAK 45: Studi Empiris pada Masjid A dan B. *2nd Conference in Business, Accounting, and Management*.
- Moleong, Lexy J (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulawarman, Aji Dedi. (2009). *Akuntansi Syariah Teori, Konsep, dan Laporan Keuangan*. Jakarta: E Publishing.
- Murhadi, Werner R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Evaluasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prakosa, Daniel Bagus., Harimurti, Fadjar. (2014). Analisis Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No.45. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi, Vol.10 No.2, 122-134*.
- Reeve, James M. et al. (2011). *Pengantar Akuntansi – Adaptasi Indonesia (Buku 2)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Regar, Moenaf H. et al. (2003). *Akuntansi Indonesia di Tengah Kancah Perubahan*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Riahi Ahmed., Belkaoul. (2006). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salema Empat.
- Rivai, Veithzal., Buchari, Andi. (2009). *Islamic Economics, Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rizky, Diyani Ade. (2013). Analisis Penerapan PSAK No.45 Pada Yayasan Masjid Al Falah Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol.2 No.7, 1-17*
- Rudianto.(2012).*PengantarAkuntansi,KonsepdanTeknikPenyusunanLaporanKeuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Simanjuntak, D. Anzar., Januarsi, Yeni. (2011). Akuntabilitas dan Pengelolaan Keuangan di Masjid. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011*.
- Siskawati, Eka., Ferdawati., Surya, Firman. (2016). Bagaimana Masjid Dan Masyarakat Saling Memakmurkan? Pemaknaan Akuntabilitas Masjid. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL, Vol.7 No.1, 1-155*.

Sugiono, Arief., Soenarno, Yanuar Nanok., Kusumawati, Synthia Madya. (2010). *Akuntansi & Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Kompas Gramedia.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan D&D*. Bandung: Alfabeta.

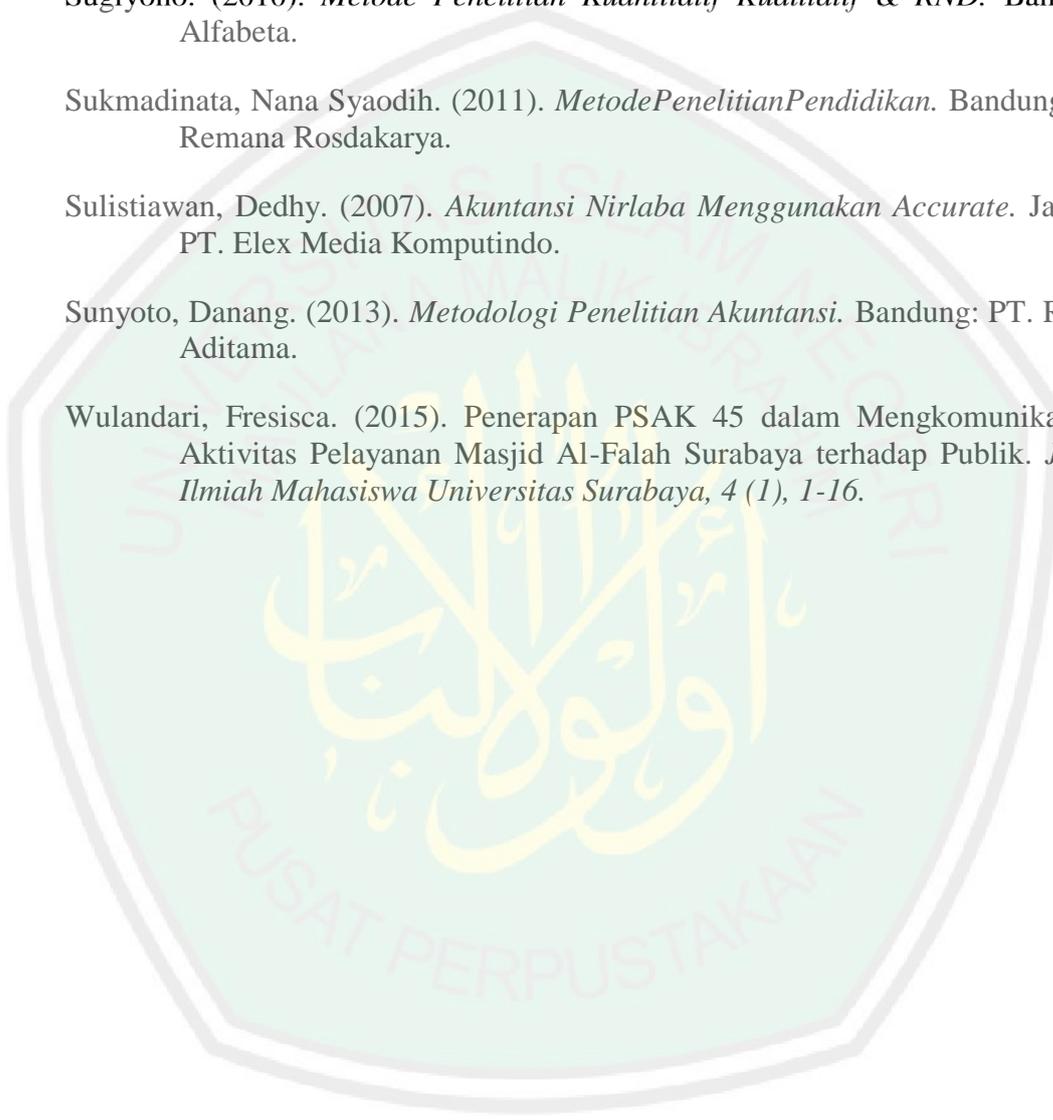
Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remana Rosdakarya.

Sulistiawan, Dedhy. (2007). *Akuntansi Nirlaba Menggunakan Accurate*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Sunyoto, Danang. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Wulandari, Fresisca. (2015). Penerapan PSAK 45 dalam Mengkomunikasikan Aktivitas Pelayanan Masjid Al-Falah Surabaya terhadap Publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 4 (1), 1-16.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Pertanyaan wawancara/*interview* yang dilakukan peneliti antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang Masjid Agung An-Nuur Kota Batu?
 - ii. Sejak kapan Masjid Agung An-Nuur berdiri?
 - iii. Siapa orang yang pertama mempunyai gagasan mendirikan Masjid Agung An-Nuur Kota Batu?
2. Apakah Masjid Agung An-Nuur Kota Batu sudah membuat laporan keuangan?
3. Apakah laporan tersebut sudah sesuai dengan standar yang berlaku umum?
4. Berapakah jumlah kas dan setara kas yang ada di Masjid Agung Kota Batu?
5. Apakah Masjid Agung An-Nuur Kota Batu juga mempunyai piutang?
6. Berapakah nilai perlengkapan yang ada di Masjid Agung An-Nuur Kota Batu?
7. Apa saja peralatan yang dimiliki Masjid Agung An-Nuur Kota Batu dan kapan tahun perolehannya?
8. Bagaimana pencatatan aset, perlengkapan, dan peralatan di Masjid Agung An-Nuur Kota Batu?
9. Bagaimana dengan pencatatan tanah dan bangunan?
10. Apakah Masjid Agung An-Nuur Kota Batu mempunyai hutang?
11. Dari mana saja sumber daya yang diperoleh Masjid Agung An-Nuur Kota Batu?
12. Bagaimana cara Masjid Agung An-Nuur Kota Batu melakukan transparansi sebagai pertanggungjawaban kepada masyarakat?
13. Apa saja kegiatan yang sudah berjalan di Masjid Agung An-Nuur Kota Batu?

LAPORAN KEUANGAN MASJID AGUNG AN-NUUR BULAN JANUARI 2017

No	Hari / Tgl	Uraian Pemasukan	Jumlah	Uraian Pengeluaran	Jumlah	Saldo
1	06-Jan-17	Saldo Desember 2016	Rp 8.216.600	Pengajian rutin	Rp 1.750.000	Rp 6.466.600
2		edaran jum'at	Rp 7.500.000	Transport	Rp 150.000	Rp 13.816.600
3		Infaq	Rp 1.000.000	Snack Pengajian	Rp 125.000	Rp 14.691.600
4				Besuk Bapak H. Ali Murtadhlo	Rp 600.000	Rp 14.091.600
5				Nikah (Putri Bapak No)	Rp 500.000	Rp 13.591.600
6	12-Jan-17	edaran jum'at	Rp 7.660.000	Pengajian rutin	Rp 1.650.000	Rp 19.601.600
7		Infaq	Rp 1.000.000	Transport	Rp 150.000	Rp 20.451.600
8				Snack Pengajian	Rp 150.000	Rp 20.301.600
9	20-Jan-17	edaran jum'at	Rp 9.789.000	Listrik	Rp 2.000.000	Rp 28.090.600
10		Infaq	Rp 1.000.000	Transport	Rp 100.000	Rp 28.990.600
11				Snack Pengajian	Rp 100.000	Rp 28.890.600
12	27-Jan-17	edaran jum'at	Rp 7.755.000	Pengajian rutin	Rp 1.750.000	Rp 34.895.600
13		Infaq	Rp 200.000	Transport	Rp 150.000	Rp 34.945.600
14		Infaq pak wahid	Rp 500.000	Snack Pengajian	Rp 145.000	Rp 35.300.600
15				Gaji Karyawan	Rp 14.050.000	Rp 21.250.600
16				Uang makan karyawan	Rp 3.060.000	Rp 18.190.600
17				Bisyaroh diniyah	Rp 3.500.000	Rp 14.690.600
18				Listrik	Rp 1.381.000	Rp 13.309.600

Saldo Tahun 2016	Rp	8.216.600
Pemasukan	Rp	36.404.000
Pengeluaran	Rp	31.311.000
SALDO	Rp	13.309.600

LAPORAN KEUANGAN MASJID AGUNG AN-NUUR BULAN FEBRUARI 2017

No	Hari / Tgl	Uralan Pemasukan	Jumlah	Uralan Pengeluaran	Jumlah	Saldo
1	03-Feb-17	Saldo Januari 2017	Rp 13.309.600	Pengajian rutin	Rp 1.750.000	Rp 11.559.600
2		edaran jum'at	Rp 6.048.000	Transport	Rp 150.000	Rp 17.457.600
3		Infaq	Rp 200.000	Snack Pengajian	Rp 125.000	Rp 17.532.600
4	10-Feb-17	edaran jum'at	Rp 7.900.000	Pengajian rutin	Rp 1.750.000	Rp 23.682.600
5				Transport	Rp 150.000	Rp 23.532.600
6				Snack Pengajian	Rp 125.000	Rp 23.407.600
7	10-Feb-17	edaran jum'at	Rp 6.500.000	Pengajian rutin	Rp 1.750.000	Rp 28.157.600
8		Infaq	Rp 1.000.000	Transport	Rp 150.000	Rp 29.007.600
9				Snack Pengajian	Rp 125.000	Rp 28.882.600
10				Listrik (Sholeh)	Rp 1.000.000	Rp 27.882.600
11				Listrik (p. Sugeng)	Rp 2.365.000	Rp 25.517.600
12	24-Feb-17	edaran jum'at	Rp 7.601.500	Pengajian rutin	Rp 1.750.000	Rp 31.369.100
13		Infaq	Rp 200.000	Transport	Rp 150.000	Rp 31.419.100
14		Shodaqoh H. Wariadi	Rp 3.000.000	Snack Pengajian	Rp 150.000	Rp 34.269.100
15				Gaji karyawan	Rp 14.050.000	Rp 20.219.100
16				Bisyaroh Diniyah	Rp 3.500.000	Rp 16.719.100
17				Uang makan karyawan	Rp 3.060.000	Rp 13.659.100

Saldo Januari Rp 13.309.600
 Pemasukan Rp 32.449.500
 Pengeluaran Rp 32.100.000
SALDO Rp 13.659.100

LAPORAN KEUANGAN MASJID AGUNG AN-NUUR BULAN MARET 2017

No	Hari / Tgl	Uraian Pemasukan	Jumlah	Uraian Pengeluaran	Jumlah	Saldo
1	03-Mar-17	Saldo Februari 2017	Rp 13.659.100	Pengajian rutin	Rp 1.750.000	Rp 11.909.100
2		edaran jum'at	Rp 7.000.000	Transport	Rp 150.000	Rp 18.759.100
3		Infaq	Rp 400.000	Snack Pengajian	Rp 125.000	Rp 19.034.100
4		Pengajian selasa	Rp 10.000.000	bisyaroh pak mul	Rp 500.000	Rp 28.534.100
5				Belanja DEPO (H. Ihsan)	Rp 1.316.000	Rp 27.218.100
6	10-Mar-17	edaran jum'at	Rp 7.377.000	Pengajian rutin	Rp 1.750.000	Rp 32.845.100
7		Infaq	Rp 1.020.000	Transport	Rp 150.000	Rp 33.715.100
8				Snack Pengajian dan aqua	Rp 182.000	Rp 33.533.100
9	17-Mar-17	edaran jum'at	Rp 8.655.000	Pengajian rutin	Rp 1.750.000	Rp 40.438.100
10		Infaq	Rp 500.000	Transport	Rp 150.000	Rp 40.788.100
11				Snack Pengajian	Rp 125.000	Rp 40.663.100
12				Listrik Sugeng	Rp 2.000.000	Rp 38.663.100
13				Listrik dan Koran	Rp 1.500.000	Rp 37.163.100
14				Ta'ziah KH. Hasyim Muzadi	Rp 1.000.000	Rp 36.163.100
15				Bisyaroh Pengajian Jum'at Malam	Rp 500.000	Rp 35.663.100
16	24-Mar-17	edaran jum'at	Rp 7.650.000	Pengajian rutin	Rp 1.300.000	Rp 42.013.100
17		Infaq	Rp 550.000	Snack Pengajian	Rp 125.000	Rp 42.438.100
18		Hamba Allah	Rp 300.000			Rp 42.738.100
19	31-Mar-17	edaran jum'at	Rp 6.577.000	Pengajian rutin	Rp 1.600.000	Rp 47.715.100
20		Infaq	Rp 1.500.000	Snack Pengajian	Rp 100.000	Rp 49.115.100
21				Transport	Rp 150.000	Rp 48.965.100
22				Konsumsi Istighosah NU	Rp 2.300.000	Rp 46.665.100
23				Gaji Karyawan	Rp 14.050.000	Rp 32.615.100
24				Uang makan Karyawan	Rp 3.060.000	Rp 29.555.100
25				Bisyaroh diniyah	Rp 3.500.000	Rp 26.055.100
26				Listrik (Sholeh)	Rp 1.000.000	Rp 25.055.100

Saldo Februari Rp 13.659.100
Pemasukan Rp 51.529.000
Pengeluaran Rp 40.133.000
SALDO Rp 25.055.100

LAPORAN KEUANGAN MASIJD AGUNG AN-NUUR BULAN APRIL 2017

No	Hari / Tgl	Uraian Pemasukan	Jumlah	Uraian Pengeluaran	Jumlah	Saldo
1	07-Apr-17	Saldo Maret 2017	Rp 25.055.100	Pengajian rutin	Rp 1.750.000	Rp 23.305.100
2		edaran jum'at	Rp 7.560.000	Snack Pengajian	Rp 140.000	Rp 30.725.100
3		Infaq	Rp 100.000	Transport	Rp 150.000	Rp 30.675.100
4	14-Apr-17	edaran jum'at	Rp 12.110.000	Pengajian rutin	Rp 1.750.000	Rp 41.035.100
5		Infaq	Rp 200.000	Snack Pengajian	Rp 125.000	Rp 41.110.100
6				Transport	Rp 150.000	Rp 40.960.100
7				Listrik sholeh	Rp 1.000.000	Rp 39.960.100
8	21-Apr-17	edaran jum'at	Rp 7.672.000	Pengajian rutin	Rp 1.750.000	Rp 45.882.100
9		Infaq	Rp 200.000	Snack Pengajian	Rp 140.000	Rp 45.942.100
10				Transport	Rp 150.000	Rp 45.792.100
11				Listrik Sugeng	Rp 2.000.000	Rp 43.792.100
12				Bisyaroh KH. Imron Jamil	Rp 500.000	Rp 43.292.100
13	28-Apr-17	edaran jum'at	Rp 7.226.400	Pengajian rutin	Rp 1.750.000	Rp 48.768.500
14				Snack Pengajian	Rp 125.000	Rp 48.643.500
15				Transport	Rp 150.000	Rp 48.493.500
16				Listrik Sholeh	Rp 1.000.000	Rp 47.493.500
17				Uang Makan Karyawan	Rp 3.060.000	Rp 44.433.500
18				Gaji Karyawan	Rp 14.650.000	Rp 29.783.500
19				Bisyaroh Diniyah	Rp 3.500.000	Rp 26.283.500

Saldo Maret Rp 25.055.100
Pemasukan Rp 35.068.400
Pengeluaran Rp 33.840.000
SALDO Rp 26.283.500

LAPORAN KEUANGAN MASJID AGUNG AN-NUUR BULAN MEI 2017

No	Harl / Tgl	Uraian Pemasukan	Jumlah	Uraian Pengeluaran	Jumlah	Saldo
1	05-Mei-17	Saldo April 2017	Rp 26.283.500	Pengajian rutin	Rp 1.750.000	Rp 24.533.500
2		edaran jum'at	Rp 6.800.000	Snack Pengajian	Rp 125.000	Rp 31.208.500
3				Bisyaroh Nifsu Sya'ban	Rp 500.000	Rp 30.708.500
4				Listrik Sugeng	Rp 2.000.000	Rp 28.708.500
5				Listrik Soleh	Rp 1.000.000	Rp 27.708.500
6	12-Mei-17	edaran jum'at	Rp 6.900.000	Pengajian rutin	Rp 1.700.000	Rp 32.908.500
7		Infaq	Rp 300.000	Snack Pengajian	Rp 100.000	Rp 33.108.500
8				Fotocopy (H. Sanusi)	Rp 150.000	Rp 32.958.500
9				Aqua	Rp 60.000	Rp 32.898.500
10	19-Mei-17	edaran jum'at	Rp 7.335.000	Pengajian rutin	Rp 1.550.000	Rp 38.683.500
11				Snack Pengajian	Rp 100.000	Rp 38.583.500
12				Konsumsi (H.Ihsan)	Rp 300.000	Rp 38.283.500
13	26-Mei-17	edaran jum'at	Rp 6.785.000	Pengajian Kuliah Subuh	Rp 3.550.000	Rp 41.518.500
14		Infaq	Rp 100.000	Banner Ramadhan	Rp 1.550.000	Rp 40.068.500
15				Gaji Karyawan	Rp 14.650.000	Rp 25.418.500
16				Uang Makan Karyawan	Rp 3.060.000	Rp 22.358.500
17				Bisyaroh Diniyah	Rp 3.500.000	Rp 18.858.500

Saldo April Rp 26.283.500
Pemasukan Rp 28.220.000
Pengeluaran Rp 35.645.000
SALDO Rp 18.858.500

LAPORAN KEUANGAN MASJID AGUNG AN-NUUR BULAN JUNI 2017

No	Hari / Tgl	Uraian Pemasukan	Jumlah	Uraian Pengeluaran	Jumlah	Saldo
1	03-Jun-17	Saldo Jum'at 26 Mei 2017	Rp 18.858.500	Pengajian Kuliah Subuh	Rp 3.550.000	Rp 15.308.500
2		edaran jum'at	Rp 7.050.000	Listrik	Rp 1.000.000	Rp 21.358.500
3		Infaq	Rp 550.000			Rp 21.908.500
4	10-Jun-17	edaran jum'at	Rp 6.750.000	Pengajian Kuliah Subuh	Rp 3.550.000	Rp 25.108.500
5		Infaq	Rp 300.000			Rp 25.408.500
6	17-Jun-17	edaran jum'at	Rp 6.630.000	Listrik	Rp 1.000.000	Rp 31.038.500
7		Infaq	Rp 3.500.000	Banner Romadhon	Rp 660.000	Rp 33.878.500
8		dari Hajjah Maryam	Rp 200.000	Pajak Mobil dan Motor	Rp 945.000	Rp 33.133.500
9				Gaji Karyawan	Rp 14.650.000	Rp 18.483.500
10				Uang Makan Karyawan	Rp 3.060.000	Rp 15.423.500
11				Bisyaroh Diniyah	Rp 3.500.000	Rp 11.923.500
12				Listrik (sugeng)	Rp 2.240.000	Rp 9.683.500
13				Imam Sholat Witir	Rp 300.000	Rp 9.383.500
14	23-Jun-17	edaran jum'at	Rp 8.170.000	Pengajian rutin	Rp 900.000	Rp 16.653.500
15		Infaq	Rp 600.000	Listrik	Rp 1.000.000	Rp 16.253.500
16	30-Jun-17	edaran jum'at	Rp 12.910.000	Khotib dan Bilal	Rp 550.000	Rp 28.613.500
17		Infaq	Rp 600.000			Rp 29.213.500

Saldo Mei Rp 18.858.500
Pemasukan Rp 47.260.000
Pengeluaran Rp 36.905.000
SALDO Rp 29.213.500

LAPORAN KEUANGAN MASJID AGUNG AN-NUJR BULAN JULI 2017

No	Hari / Tgl	Uraian Pemasukan	Jumlah	Uraian Pengeluaran	Jumlah	Saldo
1	07-Jul-17	Saldo Juni 2017	Rp 29.213.500	Pengajian	Rp 200.000	Rp 29.013.500
2		edaran jum'at	Rp 7.830.000	Silaturrehmi Khotib 14 Orang	Rp 8.400.000	Rp 28.443.500
3		Infaq	Rp 100.000	Snack Oleh-oleh	Rp 650.000	Rp 27.893.500
4	14-Jul-17	edaran jum'at	Rp 9.275.000	Pengajian Rutin	Rp 1.900.000	Rp 35.268.500
5		Infaq	Rp 500.000	Transport	Rp 150.000	Rp 35.618.500
6		dari SMK PGRI 3	Rp 250.000	Snack	Rp 150.000	Rp 35.718.500
7				Listrik Sholeh	Rp 1.360.000	Rp 34.358.500
8				Listrik Sugeng	Rp 2.000.000	Rp 32.358.500
9	21-Jul-17	edaran jum'at	Rp 7.377.000	Pengajian Rutin	Rp 1.600.000	Rp 38.135.500
10		Infaq	Rp 200.000	Transport	Rp 150.000	Rp 38.185.500
11		dari MTS	Rp 700.000	Snack	Rp 100.000	Rp 38.785.500
12	28-Jul-17	edaran jum'at	Rp 6.985.000	Pengajian Rutin	Rp 1.600.000	Rp 44.170.500
13		Infaq	Rp 50.000	Transport	Rp 450.000	Rp 43.770.500
14				Snack	Rp 100.000	Rp 43.670.500
15				Gaji Karyawan	Rp 14.650.000	Rp 29.020.500
16				Uang makan Karyawan	Rp 3.060.000	Rp 25.960.500
17				Bisyaroh Diniyah	Rp 3.500.000	Rp 22.460.500
					Saldo Juni	Rp 29.213.500
					Pemasukan	Rp 33.267.000
					Pengeluaran	Rp 40.020.000
					SALDO	Rp 22.460.500

LAPORAN KEUANGAN MASJID AGUNG AN-NUUR BULAN AGUSTUS 2017

No	Hari / Tgl	Uraian Pemasukan	Jumlah	Uraian Pengeluaran	Jumlah	Saldo
1	04-Agust-17	Saldo Juli 2017	Rp 22.460.500	Pengajian Rutin	Rp 1.900.000	Rp 20.560.500
2		edaran jum'at	Rp 8.063.000	Transport	Rp 150.000	Rp 28.473.500
3		Infaq	Rp 50.000	Snack	Rp 150.000	Rp 28.373.500
4				Listrik sholeh	Rp 1.000.000	Rp 27.373.500
5				Ta'ziah (P. Miun)	Rp 500.000	Rp 26.873.500
6	11-Agust-17	edaran jum'at	Rp 8.735.000	Pengajian Rutin	Rp 1.700.000	Rp 33.908.500
7		Infaq	Rp 50.000	Transport	Rp 100.000	Rp 33.858.500
8				Snack	Rp 200.000	Rp 33.658.500
9	18-Agust-17	edaran jum'at	Rp 7.750.000	Pengajian Rutin	Rp 1.900.000	Rp 39.508.500
10		Infaq	Rp 1.050.000	Transport	Rp 150.000	Rp 40.408.500
11				Snack	Rp 125.000	Rp 40.283.500
12				listrik Masjid Sugeng	Rp 2.000.000	Rp 38.283.500
13				Besuk (H. Wajib)	Rp 500.000	Rp 37.783.500
14	25-Agust-17	edaran jum'at	Rp 6.380.000	Pengajian Rutin	Rp 1.900.000	Rp 42.263.500
15		Infaq	Rp 2.500.000	Transport	Rp 150.000	Rp 44.613.500
16				Snack	Rp 150.000	Rp 44.463.500
17				Bisyaroh Diniyah	Rp 3.500.000	Rp 40.963.500
18				Besuk (H. Wajlb) II	Rp 500.000	Rp 40.463.500
19				Besuk Pak Yas	Rp 500.000	Rp 39.963.500
20				Listrik Masjid	Rp 1.500.000	Rp 38.463.500
21				Gaji Karyawan	Rp 14.650.000	Rp 23.813.500
22				Uang Makan Karyawan	Rp 3.060.000	Rp 20.753.500

Saldo Juli	Rp	22.460.500
Pemasukan	Rp	34.578.000
Pengeluaran	Rp	36.285.000
SALDO	Rp	20.753.500

LAPORAN KEUANGAN MASJID AGUNG AN-NUUR BULAN SEPTEMBER 2017

No	Hari / Tgl	Uraian Pemasukan	Jumlah	Uraian Pengeluaran	Jumlah	Saldo
1	01-Sep-17	Saldo Jum'at 25 Agustus 2017	Rp 20.753.500	Pengajian Rutin	Rp 1.750.000	Rp 19.003.500
2		edaran jum'at	Rp 6.580.000	Snack	Rp 150.000	Rp 25.433.500
1	08-Sep-17	edaran jum'at	Rp 7.502.000	Pengajian Rutin	Rp 1.900.000	Rp 31.035.500
2		Infaq	Rp 550.000	Snack	Rp 150.000	Rp 31.435.500
3				Transport	Rp 150.000	Rp 31.285.500
				Listrik	Rp 1.000.000	Rp 30.285.500
				Beli Bumbu	Rp 3.050.000	Rp 27.235.500
				LPJ	Rp 90.000	Rp 27.145.500
				Printer	Rp 2.000.000	Rp 25.145.500
1	15-Sep-17	edaran jum'at	Rp 7.640.000	Pengajian Rutin	Rp 1.700.000	Rp 31.085.500
2		Infaq	Rp 400.000	Snack	Rp 150.000	Rp 31.335.500
3				Transport	Rp 150.000	Rp 31.185.500
				Listrik (Sugeng)	Rp 1.000.000	Rp 30.185.500
				Listrik (Sholeh)	Rp 3.050.000	Rp 27.135.500
1	22-Sep-17	edaran jum'at	Rp 8.630.000	Pengajian Rutin	Rp 1.700.000	Rp 34.065.500
2		Infaq	Rp 50.000	Snack	Rp 180.000	Rp 33.935.500
3				Transport	Rp 150.000	Rp 33.785.500
1	29-Sep-17	edaran jum'at	Rp 6.639.000	Pengajian Rutin	Rp 1.700.000	Rp 38.724.500
2		Infaq	Rp 70.000	Snack	Rp 125.000	Rp 38.669.500
3				Bumbu (Rapat)	Rp 80.000	Rp 38.589.500
				Gaji Karyawan	Rp 13.950.000	Rp 24.639.500
				Uang Makan	Rp 2.880.000	Rp 21.759.500
				Diniyah	Rp 3.500.000	Rp 18.259.500
1	30-Sep-17			Listrik Masjid	Rp 1.000.000	Rp 17.259.500
				Bayar sticker masjid iqbal	Rp 1.500.000	Rp 15.759.500

Saldo Agustus Rp 20.753.500
 Pemasukan Rp 38.061.000
 Pengeluaran Rp 43.055.000
SALDO Rp 15.759.500

LAPORAN KEUANGAN MASJID AGUNG AN-NUUR BULAN OKTOBER 2017

No	Hari / Tgl	Uraian Pemasukan	Jumlah	Uraian Pengeluaran	Jumlah	Saldo
1	06-Okt-17	Saldo Jum'at 30 September 2017	Rp 15.759.500	Pengajian Rutin	Rp 1.750.000	Rp 14.009.500
2		edaran jum'at	Rp 7.580.000	Snack	Rp 150.000	Rp 21.439.500
1	13-Okt-17	edaran jum'at	Rp 7.602.000	Pengajian Rutin	Rp 1.900.000	Rp 27.141.500
2		Infaq	Rp 650.000	Snack	Rp 150.000	Rp 27.641.500
				Transport	Rp 150.000	Rp 27.491.500
				Listrik	Rp 1.000.000	Rp 26.491.500
1	20-Okt-17	edaran jum'at	Rp 7.740.000	Pengajian Rutin	Rp 1.700.000	Rp 32.531.500
2		Infaq	Rp 450.000	Snack	Rp 150.000	Rp 32.831.500
3				Transport	Rp 150.000	Rp 32.681.500
				Listrik (Sugeng)	Rp 1.000.000	Rp 31.681.500
				Listrik (Sholeh)	Rp 3.050.000	Rp 28.631.500
1	27-Okt-17	edaran jum'at	Rp 8.730.000	Pengajian Rutin	Rp 1.700.000	Rp 35.661.500
2		Infaq	Rp 80.000	Snack	Rp 180.000	Rp 35.561.500
3				Transport	Rp 150.000	Rp 35.411.500
				Gaji Karyawan	Rp 13.950.000	Rp 21.461.500
				Uang Makan	Rp 2.880.000	Rp 18.581.500
				Diniyah	Rp 3.500.000	Rp 15.081.500
				Listrik Masjid	Rp 1.000.000	Rp 14.081.500

Saldo September	Rp	15.759.500
Pemasukan	Rp	32.832.000
Pengeluaran	Rp	34.510.000
SALDO	Rp	14.081.500

LAPORAN KEUANGAN MASJID AGUNG AN-NUUR BULAN NOVEMBER 2017

No	Hari / Tgl	Uraian Pemasukan	Jumlah	Uraian Pengeluaran	Jumlah	Saldo
1	03-Nop-17	Saldo Oktober 2017	Rp 14.081.500	Pengajian Rutin	Rp 1.900.000	Rp 12.181.500
2		edaran jum'at	Rp 8.093.000	Transport	Rp 150.000	Rp 20.124.500
3		Infaq	Rp 80.000	Snack	Rp 150.000	Rp 20.054.500
4				Listrik sholeh	Rp 1.000.000	Rp 19.054.500
6	10-Nop-17	edaran jum'at	Rp 9.735.000	Pengajian Rutin	Rp 1.700.000	Rp 27.089.500
7		Infaq	Rp 70.000	Transport	Rp 100.000	Rp 27.059.500
8				Snack	Rp 200.000	Rp 26.859.500
9	17-Nop-17	edaran jum'at	Rp 8.790.000	Pengajian Rutin	Rp 1.900.000	Rp 33.749.500
10		Infaq	Rp 1.080.000	Transport	Rp 150.000	Rp 34.679.500
11				Snack	Rp 125.000	Rp 34.554.500
12				listrik Masjid Sugeng	Rp 2.000.000	Rp 32.554.500
14	24-Nop-17	edaran jum'at	Rp 7.380.000	Pengajian Rutin	Rp 1.900.000	Rp 38.034.500
15		Infaq	Rp 3.500.000	Transport	Rp 150.000	Rp 41.384.500
16				Snack	Rp 150.000	Rp 41.234.500
17				Bisyaroh Diniyah	Rp 3.500.000	Rp 37.734.500
20				Listrik Masjid	Rp 1.500.000	Rp 36.234.500
21				Gaji Karyawan	Rp 14.650.000	Rp 21.584.500
22				Uang Makan Karyawan	Rp 3.060.000	Rp 18.524.500

Saldo Oktober Rp 14.081.500
Pemasukan Rp 38.728.000
Pengeluaran Rp 34.285.000
SALDO Rp 18.524.500

LAPORAN KEUANGAN MASJID AGUNG AN-NUUR BULAN DESEMBER 2017

No	Hari / Tgl	Uraian Pemasukan	Jumlah	Uraian Pengeluaran	Jumlah	Saldo
1	01-Des-17	Saldo November 2017	Rp 18.524.500	Pengajian	Rp 1.200.000	Rp 17.324.500
2		edaran jum'at	Rp 8.830.000	Transport	Rp 150.000	Rp 26.004.500
3		Infaq	Rp 200.000	Snack	Rp 150.000	Rp 26.054.500
4	08-Des-17	edaran jum'at	Rp 9.275.000	Pengajian Rutin	Rp 1.900.000	Rp 33.429.500
5		Infaq	Rp 500.000	Transport	Rp 150.000	Rp 33.779.500
6				Snack	Rp 150.000	Rp 33.629.500
7				Listrik Sholeh	Rp 1.360.000	Rp 32.269.500
8				Listrik Sugeng	Rp 2.000.000	Rp 30.269.500
9	15-Des-17	edaran jum'at	Rp 10.377.000	Pengajian Rutin	Rp 1.600.000	Rp 39.016.500
10		Infaq	Rp 300.000	Transport	Rp 150.000	Rp 39.196.500
11				Snack	Rp 100.000	Rp 39.096.500
12	22-Des-17	edaran jum'at	Rp 13.735.000	Pengajian Rutin	Rp 1.700.000	Rp 51.131.500
13		Infaq	Rp 80.000	Transport	Rp 100.000	Rp 51.111.500
14				Snack	Rp 200.000	Rp 50.911.500
15	29-Des-17	edaran jum'at	Rp 15.985.000	Pengajian Rutin	Rp 1.600.000	Rp 65.296.500
16		Infaq	Rp 60.000	Transport	Rp 450.000	Rp 64.906.500
17				Snack	Rp 100.000	Rp 64.806.500
18				Gaji Karyawan	Rp 14.650.000	Rp 50.156.500
19				Uang makan Karyawan	Rp 3.060.000	Rp 47.096.500
20				Bisyaroh Diniyah	Rp 3.500.000	Rp 43.596.500

Saldo November Rp 18.524.500
 Pemasukan Rp 59.342.000
 Pengeluaran Rp 34.270.000
SALDO Rp 43.596.500

KODE AKUN

ASET (101-399)		
Aset Lancar (100-199)		
	Kas	100
	Piutang	101
	Perlengkapan	102
Aset Tidak Lancar (200-299)		
	Peralatan	200
	Akumulasi Penyusutan Peralatan	201
	Kendaraan	202
	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	203
	Tanah	204
	Bangunan	205
	Akumulasi Penyusutan Bangunan	206
Aset Lain-lain (300-399)		
	<i>Goodwill</i>	300
LIABILITAS (400-599)		
Liabilitas Jangka Pendek (400-499)		
	Utang	400
Liabilitas Jangka Panjang (500-599)		
	Utang Obligasi	500
ASET NETO (600-699)		
	Aset Neto Tidak Terikat	600
	Aset Neto Terikat Temporer	601
	Aset Neto Terikat Permanen	602
PENDAPATAN (700-799)		
	Edaran Jumat	700
	Infaq	701
	Shadaqah	702
	Pengajian	703
	Ikhtisar Aktivitas	704
BEBAN (800-899)		
	Beban Gaji Karyawan	800
	Beban Pengajian	801
	Beban Listrik	802
	Beban Bisyaroh Diniyah	803
	Beban Makan Karyawan	804
	Beban Silaturahmi	805
	Beban Snack Pengajian	806
	Beban Transport Pengajian	807
	Beban Sosial	808
	Beban Istighosah	809
	Beban Pajak Kendaraan	810
	Beban Penyusutan Peralatan	811
	Beban Penyusutan Kendaraan	812
	Beban Penyusutan Bangunan	813
	Beban Lain-lain	814

JURNAL UMUM

JANUARI

No	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1	1	Kas	100	Rp 8.216.600	
		Aset neto tidak terikat	600		Rp 8.216.600
2	1	Perlengkapan	102	Rp1.000.000	
		Aset neto tidak terikat	600		Rp1.000.000
3	1	Peralatan	200	Rp 110.355.580	
		Aset neto tidak terikat	600		Rp 110.355.580
5	1	Tanah	201	Rp80.000.000.000	
		Aset neto tidak terikat	600		Rp80.000.000.000
6	1	Bangunan	205	Rp7.050.000.000	
		Aset neto tidak terikat	600		Rp7.050.000.000
7	6	Kas	100	Rp 7.500.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 7.500.000
8	6	Kas	100	Rp 1.000.000	
		Infaq	701		Rp 1.000.000
9	6	Beban penceramah	801	Rp 1.750.000	
		Kas	100		Rp 1.750.000
10	6	Beban transport pengajian	807	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
11	6	Beban snack pengajian	806	Rp 125.000	
		Kas	100		Rp 125.000
12	6	Beban sosial	808	Rp 600.000	
		Kas	100		Rp 600.000
13	6	Beban sosial	808	Rp 500.000	
		Kas	100		Rp 500.000
14	12	Kas	100	Rp 7.660.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 7.660.000
15	12	Kas	100	Rp 1.000.000	
		Infaq	701		Rp 1.000.000
16	12	Beban penceramah	801	Rp 1.650.000	
		Kas	100		Rp 1.650.000
17	12	Beban transport pengajian	807	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
18	12	Beban snack pengajian	806	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
19	20	Kas	100	Rp 9.789.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 9.789.000
20	20	Kas	100	Rp 1.000.000	
		Infaq	701		Rp 1.000.000
21	20	Beban listrik	802	Rp 2.000.000	
		Kas	100		Rp 2.000.000
22	20	Beban transport pengajian	807	Rp 100.000	
		Kas	100		Rp 100.000
23	20	Beban snack pengajian	806	Rp 100.000	
		Kas	100		Rp 100.000
24	27	Kas	100	Rp 7.755.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 7.755.000
25	27	Kas	100	Rp 700.000	
		Infaq	701		Rp 700.000
26	27	Beban penceramah	801	Rp 1.750.000	
		Kas	100		Rp 1.750.000
27	27	Beban transport pengajian	807	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
28	27	Beban snack pengajian	806	Rp 145.000	
		Kas	100		Rp 145.000
29	27	Beban gaji karyawan	800	Rp 14.050.000	
		Kas	100		Rp 14.050.000
30	27	Beban makan karyawan	804	Rp 3.060.000	
		Kas	100		Rp 3.060.000
31	27	Beban bisyaroh diniyah	803	Rp 3.500.000	
		Kas	100		Rp 3.500.000
32	27	Beban listrik	802	Rp 1.381.000	
		Kas	100		Rp 1.381.000

FEBRUARI

No	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1	3	Kas	100	Rp 6.048.020	
		Edaran Jumat	700		Rp 6.048.020
2	3	Kas	100	Rp 200.000	
		Infaq	701		Rp 200.000
3	3	Beban penceramah	801	Rp 1.750.000	
		Kas	100		Rp 1.750.000
4	3	Beban transport pengajian	807	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
5	3	Beban snack pengajian	806	Rp 125.000	
		Kas	100		Rp 125.000
6	10	Kas	100	Rp 7.900.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 7.900.000
7	10	Beban penceramah	801	Rp 1.750.000	
		Kas	100		Rp 1.750.000
8	10	Beban transport pengajian	807	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
9	10	Beban snack pengajian	806	Rp 125.000	
		Kas	100		Rp 125.000
10	17	Kas	100	Rp 6.500.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 6.500.000
11	17	Kas	100	Rp 1.000.000	
		Infaq	701		Rp 1.000.000
12	17	Beban penceramah	801	Rp 1.750.000	
		Kas	100		Rp 1.750.000
13	17	Beban transport pengajian	807	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
14	17	Beban snack pengajian	806	Rp 125.000	
		Kas	100		Rp 125.000
15	17	Beban listrik	802	Rp 3.365.000	
		Kas	100		Rp 3.365.000
16	24	Kas	100	Rp 7.601.500	
		Edaran Jumat	700		Rp 7.601.500
17	24	Kas	100	Rp 200.000	
		Infaq	701		Rp 200.000
18	24	Kas	100	Rp 3.000.000	
		Shodaqoh	703		Rp 3.000.000
19	24	Beban penceramah	801	Rp 1.750.000	
		Kas	100		Rp 1.750.000
20	24	Beban transport pengajian	807	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
21	24	Beban snack pengajian	806	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
22	24	Beban gaji karyawan	800	Rp 14.050.000	
		Kas	100		Rp 14.050.000
23	24	Beban bisyaroh diniyah	803	Rp 3.500.000	
		Kas	100		Rp 3.500.000
24	24	Beban makan karyawan	804	Rp 3.060.000	
		Kas	100		Rp 3.060.000

MARET

No	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1	3	Kas	100	Rp 7.000.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 7.000.000
2	3	Kas	100	Rp 400.000	
		Infaq	701		Rp 400.000
3	3	Kas	100	Rp 10.000.000	
		Pengajian	702		Rp 10.000.000
4	3	Beban penceramah	801	Rp 1.750.000	
		Kas	100		Rp 1.750.000
5	3	Beban transport pengajian	807	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
6	3	Beban snack pengajian	806	Rp 125.000	
		Kas	100		Rp 125.000
7	3	Beban busyaroh diniyah	803	Rp 500.000	
		Kas	100		Rp 500.000
8	3	Peralatan	200	Rp 1.316.000	
		Kas	100		Rp 1.316.000
9	10	Kas	100	Rp 7.377.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 7.377.000
10	10	Kas	100	Rp 1.020.000	
		Infaq	701		Rp 1.020.000
11	10	Beban penceramah	801	Rp 1.750.000	
		Kas	100		Rp 1.750.000
12	10	Beban transport pengajian	807	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
13	10	Beban snack pengajian	806	Rp 182.000	
		Kas	100		Rp 182.000
14	17	Kas	100	Rp 8.655.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 8.655.000
15	17	Kas	100	Rp 500.000	
		Infaq	701		Rp 500.000
16	17	Beban penceramah	801	Rp 1.750.000	
		Kas	100		Rp 1.750.000
17	17	Beban transport pengajian	807	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
18	17	Beban snack pengajian	806	Rp 125.000	
		Kas	100		Rp 125.000
19	17	Beban listrik	802	Rp 3.500.000	
		Kas	100		Rp 3.500.000
20	17	Beban sosial	808	Rp 1.000.000	
		Kas	100		Rp 1.000.000
21	17	Beban busyaroh diniyah	803	Rp 500.000	
		Kas	100		Rp 500.000
22	24	Kas	100	Rp 7.650.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 7.650.000
23	24	Kas	100	Rp 550.000	
		Infaq	701		Rp 550.000
24	24	Kas	100	Rp 300.000	
		Shodaqoh	703		Rp 300.000
25	24	Beban penceramah	801	Rp 1.300.000	
		Kas	100		Rp 1.300.000
26	24	Beban snack pengajian	806	Rp 125.000	
		Kas	100		Rp 125.000
27	31	Kas	100	Rp 6.577.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 6.577.000
28	31	Kas	100	Rp 1.500.000	
		Infaq	701		Rp 1.500.000
29	31	Beban penceramah	801	Rp 1.600.000	
		Kas	100		Rp 1.600.000
30	31	Beban snack pengajian	806	Rp 100.000	
		Kas	100		Rp 100.000
31	31	Beban transport pengajian	807	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
32	31	Beban istighosah	809	Rp 2.300.000	
		Kas	100		Rp 2.300.000
33	31	Beban gaji karyawan	800	Rp 14.050.000	
		Kas	100		Rp 14.050.000
34	31	Beban makan karyawan	804	Rp 3.060.000	
		Kas	100		Rp 3.060.000
35	31	Beban busyaroh diniyah	803	Rp 3.500.000	
		Kas	100		Rp 3.500.000
36	31	Beban listrik	802	Rp 1.000.000	
		Kas	100		Rp 1.000.000

APRIL

No	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1	7	Kas	100	Rp 7.560.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 7.560.000
2	7	Kas	100	Rp 100.000	
		Infaq	701		Rp 100.000
3	7	Beban penceramah	801	Rp 1.750.000	
		Kas	100		Rp 1.750.000
4	7	Beban snack pengajian	806	Rp 140.000	
		Kas	100		Rp 140.000
5	7	Beban transport pengajian	807	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
6	14	Kas	100	Rp 12.110.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 12.110.000
7	14	Kas	100	Rp 200.000	
		Infaq	701		Rp 200.000
8	14	Beban penceramah	801	Rp 1.750.000	
		Kas	100		Rp 1.750.000
9	14	Beban snack pengajian	806	Rp 125.000	
		Kas	100		Rp 125.000
10	14	Beban transport pengajian	807	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
11	14	Beban listrik	802	Rp 1.000.000	
		Kas	100		Rp 1.000.000
12	21	Kas	100	Rp 7.672.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 7.672.000
13	21	Kas	100	Rp 200.000	
		Infaq	701		Rp 200.000
14	21	Beban penceramah	801	Rp 1.750.000	
		Kas	100		Rp 1.750.000
15	21	Beban snack pengajian	806	Rp 140.000	
		Kas	100		Rp 140.000
16	21	Beban transport pengajian	807	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
17	21	Beban listrik	802	Rp 2.000.000	
		Kas	100		Rp 2.000.000
18	21	Beban bisyaroh diniyah	803	Rp 500.000	
		Kas	100		Rp 500.000
19	28	Kas	100	Rp 7.226.400	
		Edaran Jumat	700		Rp 7.226.400
20	28	Beban penceramah	801	Rp 1.750.000	
		Kas	100		Rp 1.750.000
21	28	Beban snack pengajian	806	Rp 125.000	
		Kas	100		Rp 125.000
22	28	Beban transport pengajian	807	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
23	28	Beban listrik	802	Rp 1.000.000	
		Kas	100		Rp 1.000.000
24	28	Beban makan karyawan	804	Rp 3.060.000	
		Kas	100		Rp 3.060.000
25	28	Beban gaji karyawan	800	Rp 14.650.000	
		Kas	100		Rp 14.650.000
26	28	Beban bisyaroh diniyah	803	Rp 3.500.000	
		Kas	100		Rp 3.500.000

MEI

No	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1	5	Kas	100	Rp 6.802.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 6.802.000
2	5	Beban penceramah	801	Rp 1.750.000	
		Kas	100		Rp 1.750.000
3	5	Beban snack pengajian	806	Rp 125.000	
		Kas	100		Rp 125.000
4	5	Beban bisyaroh diniyah	803	Rp 500.000	
		Kas	100		Rp 500.000
5	5	Beban listrik	802	Rp 3.000.000	
		Kas	100		Rp 3.000.000
6	12	Kas	100	Rp 6.900.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 6.900.000
7	12	Kas	100	Rp 300.000	
		Infaq	701		Rp 300.000
8	12	Beban penceramah	801	Rp 1.700.000	
		Kas	100		Rp 1.700.000
9	12	Beban snack pengajian	806	Rp 100.000	
		Kas	100		Rp 100.000
10	12	Beban lain-lain	814	Rp 210.000	
		Kas	100		Rp 210.000
11	19	Kas	100	Rp 7.335.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 7.335.000
12	19	Beban penceramah	801	Rp 1.550.000	
		Kas	100		Rp 1.550.000
13	19	Beban snack pengajian	806	Rp 400.000	
		Kas	100		Rp 400.000
14	26	Kas	100	Rp 6.785.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 6.785.000
15	26	Kas	100	Rp 100.000	
		Infaq	701		Rp 100.000
16	26	Beban penceramah	801	Rp 3.550.000	
		Kas	100		Rp 3.550.000
17	26	Beban lain-lain	814	Rp 1.550.000	
		Kas	100		Rp 1.550.000
18	26	Beban gaji karyawan	800	Rp 14.650.000	
		Kas	100		Rp 14.650.000
19	26	Beban makan karyawan	804	Rp 3.060.000	
		Kas	100		Rp 3.060.000
20	26	Beban bisyaroh diniyah	803	Rp 3.500.000	
		Kas	100		Rp 3.500.000

PUSAT PERPUSTAKAAN

JUNI

No	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1	3	Kas	100	Rp 7.050.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 7.050.000
2	3	Kas	100	Rp 550.000	
		Infaq	701		Rp 550.000
3	3	Beban penceramah	801	Rp 3.550.000	
		Kas	100		Rp 3.550.000
4	3	Beban listrik	802	Rp 1.000.000	
		Kas	100		Rp 1.000.000
5	10	Kas	100	Rp 6.750.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 6.750.000
6	10	Kas	100	Rp 300.000	
		Infaq	701		Rp 300.000
7	10	Beban penceramah	801	Rp 3.550.000	
		Kas	100		Rp 3.550.000
8	17	Kas	100	Rp 6.630.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 6.630.000
9	17	Kas	100	Rp 3.500.000	
		Infaq	701		Rp 3.500.000
10	17	Kas	100	Rp 200.000	
		Shodaqoh	703		Rp 200.000
11	17	Beban listrik	802	Rp 3.240.000	
		Kas	100		Rp 3.240.000
12	17	Beban lain-lain	814	Rp 660.000	
		Kas	100		Rp 660.000
13	17	Beban pajak kendaraan	810	Rp 945.000	
		Kas	100		Rp 945.000
14	17	Beban gaji karyawan	800	Rp 14.650.000	
		Kas	100		Rp 14.650.000
15	17	Beban makan karyawan	804	Rp 3.060.000	
		Kas	100		Rp 3.060.000
16	17	Beban bisyaroh diniyah	803	Rp 3.500.000	
		Kas	100		Rp 3.500.000
17	17	Beban lain-lain	814	Rp 300.000	
		Kas	100		Rp 300.000
18	23	Kas	100	Rp 8.170.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 8.170.000
19	23	Kas	100	Rp 600.000	
		Infaq	701		Rp 600.000
20	23	Beban penceramah	801	Rp 900.000	
		Kas	100		Rp 900.000
21	23	Beban listrik	802	Rp 1.000.000	
		Kas	100		Rp 1.000.000
22	30	Kas	100	Rp 12.910.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 12.910.000
23	30	Kas	100	Rp 600.000	
		Infaq	701		Rp 600.000
24	30	Beban lain-lain	814	Rp 550.000	
		Kas	100		Rp 550.000

JULI

No	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1	7	Kas	100	Rp 7.830.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 7.830.000
2	7	Kas	100	Rp 100.000	
		Infaq	701		Rp 100.000
3	7	Beban penceramah	801	Rp 200.000	
		Kas	100		Rp 200.000
4	7	Beban silaturahmi	805	Rp 8.400.000	
		Kas	100		Rp 8.400.000
5	7	Beban lain-lain	814	Rp 650.000	
		Kas	100		Rp 650.000
6	14	Kas	100	Rp 9.275.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 9.275.000
7	14	Kas	100	Rp 500.000	
		Infaq	701		Rp 500.000
8	14	Kas	100	Rp 250.000	
		Shodaqoh	703		Rp 250.000
9	14	Beban penceramah	801	Rp 1.900.000	
		Kas	100		Rp 1.900.000
10	14	Beban transport pengajian	807	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
11	14	Beban snack pengajian	806	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
12	14	Beban listrik	802	Rp 3.360.000	
		Kas	100		Rp 3.360.000
13	21	Kas	100	Rp 7.377.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 7.377.000
14	21	Kas	100	Rp 200.000	
		Infaq	701		Rp 200.000
15	21	Kas	100	Rp 700.000	
		Shodaqoh	703		Rp 700.000
16	21	Beban penceramah	801	Rp 1.600.000	
		Kas	100		Rp 1.600.000
17	21	Beban transport pengajian	807	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
18	21	Beban snack pengajian	806	Rp 100.000	
		Kas	100		Rp 100.000
19	28	Kas	100	Rp 6.985.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 6.985.000
20	28	Kas	100	Rp 50.000	
		Infaq	701		Rp 50.000
21	28	Beban penceramah	801	Rp 1.600.000	
		Kas	100		Rp 1.600.000
22	28	Beban transport pengajian	807	Rp 450.000	
		Kas	100		Rp 450.000
23	28	Beban snack pengajian	806	Rp 100.000	
		Kas	100		Rp 100.000
24	28	Beban gaji karyawan	800	Rp 14.650.000	
		Kas	100		Rp 14.650.000
25	28	Beban makan karyawan	804	Rp 3.060.000	
		Kas	100		Rp 3.060.000
26	28	Beban bisyaroh diniyah	803	Rp 3.500.000	
		Kas	100		Rp 3.500.000

AGUSTUS

No	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1	4	Kas	110	Rp 8.063.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 8.063.000
2	4	Kas	110	Rp 50.000	
		Infaq	701		Rp 50.000
3	4	Beban penceramah	801	Rp 1.900.000	
		Kas	100		Rp 1.900.000
4	4	Beban transport pengajian	807	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
5	4	Beban snack pengajian	806	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
6	4	Beban listrik	802	Rp 1.000.000	
		Kas	100		Rp 1.000.000
7	4	Beban sosial	808	Rp 500.000	
		Kas	100		Rp 500.000
8	11	Kas	110	Rp 8.735.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 8.735.000
9	11	Kas	110	Rp 50.000	
		Infaq	701		Rp 50.000
10	11	Beban penceramah	801	Rp 1.700.000	
		Kas	100		Rp 1.700.000
11	11	Beban transport pengajian	807	Rp 100.000	
		Kas	100		Rp 100.000
12	11	Beban snack pengajian	806	Rp 200.000	
		Kas	100		Rp 200.000
13	18	Kas	110	Rp 7.750.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 7.750.000
14	18	Kas	110	Rp 1.050.000	
		Infaq	701		Rp 1.050.000
15	18	Beban penceramah	801	Rp 1.900.000	
		Kas	100		Rp 1.900.000
16	18	Beban transport pengajian	807	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
17	18	Beban snack pengajian	806	Rp 125.000	
		Kas	100		Rp 125.000
18	18	Beban listrik	802	Rp 2.000.000	
		Kas	100		Rp 2.000.000
19	18	Beban sosial	808	Rp 500.000	
		Kas	100		Rp 500.000
20	25	Kas	110	Rp 6.380.200	
		Edaran Jumat	700		Rp 6.380.200
21	25	Kas	110	Rp 2.500.000	
		Infaq	701		Rp 2.500.000
22	25	Beban penceramah	801	Rp 1.900.000	
		Kas	100		Rp 1.900.000
23	25	Beban transport pengajian	807	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
24	25	Beban snack pengajian	806	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
25	25	Beban bisyroh diniyah	803	Rp 3.500.000	
		Kas	100		Rp 3.500.000
26	25	Beban sosial	808	Rp 1.000.000	
		Kas	100		Rp 1.000.000
27	25	Beban listrik	802	Rp 1.500.000	
		Kas	100		Rp 1.500.000
28	25	Beban gaji karyawan	800	Rp 14.650.000	
		Kas	100		Rp 14.650.000
29	25	Beban makan karyawan	804	Rp 3.060.000	
		Kas	100		Rp 3.060.000

SEPTEMBER

No	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1	1	Kas	100	Rp 6.580.200	
		Edaran Jumat	700		Rp 6.580.200
2	1	Beban penceramah	801	Rp 1.750.000	
		Kas	100		Rp 1.750.000
3	1	Beban snack pengajian	806	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
4	8	Kas	100	Rp 7.502.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 7.502.000
5	8	Kas	100	Rp 550.000	
		Infaq	701		Rp 550.000
6	8	Beban penceramah	801	Rp 1.900.000	
		Kas	100		Rp 1.900.000
7	8	Beban snack pengajian	806	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
8	8	Beban transport pengajian	807	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
9	8	Beban listrik	802	Rp 1.000.000	
		Kas	100		Rp 1.000.000
10	8	Beban lain-lain	814	Rp 3.140.000	
		Kas	100		Rp 3.140.000
11	8	Peralatan	200	Rp 2.000.000	
		Kas	100		Rp 2.000.000
12	15	Kas	100	Rp 7.640.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 7.640.000
13	15	Kas	100	Rp 400.000	
		Infaq	701		Rp 400.000
14	15	Beban penceramah	801	Rp 1.700.000	
		Kas	100		Rp 1.700.000
15	15	Beban snack pengajian	806	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
16	15	Beban transport pengajian	807	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
17	15	Beban listrik	802	Rp 4.050.000	
		Kas	100		Rp 4.050.000
18	22	Kas	100	Rp 8.630.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 8.630.000
19	22	Kas	100	Rp 50.000	
		Infaq	701		Rp 50.000
20	22	Beban penceramah	801	Rp 1.700.000	
		Kas	100		Rp 1.700.000
21	22	Beban snack pengajian	806	Rp 180.200	
		Kas	100		Rp 180.200
22	22	Beban transport pengajian	807	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
23	29	Kas	100	Rp 6.639.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 6.639.000
24	29	Kas	100	Rp 70.000	
		Infaq	701		Rp 70.000
25	29	Beban penceramah	801	Rp 1.700.000	
		Kas	100		Rp 1.700.000
26	29	Beban snack pengajian	806	Rp 125.000	
		Kas	100		Rp 125.000
27	29	Beban lain-lain	814	Rp 80.200	
		Kas	100		Rp 80.200
28	29	Beban gaji karyawan	800	Rp 13.950.000	
		Kas	100		Rp 13.950.000
29	29	Beban makan karyawan	804	Rp 2.880.200	
		Kas	100		Rp 2.880.200
30	29	Beban bisyaroh diniyah	803	Rp 3.500.000	
		Kas	100		Rp 3.500.000
31	30	Beban listrik	802	Rp 1.000.000	
		Kas	100		Rp 1.000.000
32	30	Beban lain-lain	814	Rp 1.500.000	
		Kas	100		Rp 1.500.000

OKTOBER

No	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1	6	Kas	100	Rp 7.580.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 7.580.000
2	6	Beban penceramah	801	Rp 1.750.000	
		Kas	100		Rp 1.750.000
3	6	Beban snack pengajian	806	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
4	13	Kas	100	Rp 7.602.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 7.602.000
5	13	Kas	100	Rp 650.000	
		Infaq	701		Rp 650.000
6	13	Beban penceramah	801	Rp 1.900.000	
		Kas	100		Rp 1.900.000
7	13	Beban snack pengajian	806	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
8	13	Beban transport pengajian	807	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
9	13	Beban listrik	802	Rp 1.000.000	
		Kas	100		Rp 1.000.000
10	20	Kas	100	Rp 7.740.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 7.740.000
11	20	Kas	100	Rp 450.000	
		Infaq	701		Rp 450.000
12	20	Beban penceramah	801	Rp 1.700.000	
		Kas	100		Rp 1.700.000
13	20	Beban snack pengajian	806	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
14	20	Beban transport pengajian	807	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
15	20	Beban listrik	802	Rp 4.050.000	
		Kas	100		Rp 4.050.000
16	27	Kas	100	Rp 8.730.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 8.730.000
17	27	Kas	100	Rp 80.000	
		Infaq	701		Rp 80.000
18	27	Beban penceramah	801	Rp 1.700.000	
		Kas	100		Rp 1.700.000
19	27	Beban snack pengajian	806	Rp 180.000	
		Kas	100		Rp 180.000
20	27	Beban transport pengajian	807	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
21	27	Beban gaji karyawan	800	Rp 13.950.000	
		Kas	100		Rp 13.950.000
22	27	Beban makan karyawan	804	Rp 2.880.000	
		Kas	100		Rp 2.880.000
23	27	Beban bisyaroh diniyah	803	Rp 3.500.000	
		Kas	100		Rp 3.500.000
24	27	Beban listrik	802	Rp 1.000.000	
		Kas	100		Rp 1.000.000

NOVEMBER

No	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1	3	Kas	100	Rp 8.093.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 8.093.000
2	3	Kas	100	Rp 80.000	
		Infaq	701		Rp 80.000
3	3	Beban penceramah	801	Rp 1.900.000	
		Kas	100		Rp 1.900.000
4	3	Beban transport pengajian	807	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
5	3	Beban snack pengajian	806	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
6	3	Beban listrik	802	Rp 1.000.000	
		Kas	100		Rp 1.000.000
7	10	Kas	100	Rp 9.735.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 9.735.000
8	10	Kas	100	Rp 70.000	
		Infaq	701		Rp 70.000
9	10	Beban penceramah	801	Rp 1.700.000	
		Kas	100		Rp 1.700.000
10	10	Beban transport pengajian	807	Rp 100.000	
		Kas	100		Rp 100.000
11	10	Beban snack pengajian	806	Rp 200.000	
		Kas	100		Rp 200.000
12	17	Kas	100	Rp 8.790.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 8.790.000
13	17	Kas	100	Rp 1.080.000	
		Infaq	701		Rp 1.080.000
14	17	Beban penceramah	801	Rp 1.900.000	
		Kas	100		Rp 1.900.000
15	17	Beban transport pengajian	807	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
16	17	Beban snack pengajian	806	Rp 125.000	
		Kas	100		Rp 125.000
17	17	Beban listrik	802	Rp 2.000.000	
		Kas	100		Rp 2.000.000
18	24	Kas	100	Rp 7.380.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 7.380.000
19	24	Kas	100	Rp 3.500.000	
		Infaq	701		Rp 3.500.000
20	24	Beban penceramah	801	Rp 1.900.000	
		Kas	100		Rp 1.900.000
21	24	Beban transport pengajian	807	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
22	24	Beban snack pengajian	806	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
23	24	Beban bisyaroh diniyah	803	Rp 3.500.000	
		Kas	100		Rp 3.500.000
24	24	Beban listrik	802	Rp 1.500.000	
		Kas	100		Rp 1.500.000
25	24	Beban gaji karyawan	800	Rp 14.650.000	
		Kas	100		Rp 14.650.000
26	24	Beban makan karyawan	804	Rp 3.060.000	
		Kas	100		Rp 3.060.000

DESEMBER

No	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1	1	Kas	100	Rp 8.830.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 8.830.000
2	1	Kas	100	Rp 200.000	
		Infaq	701		Rp 200.000
3	1	Beban penceramah	801	Rp 1.200.000	
		Kas	100		Rp 1.200.000
4	1	Beban transport pengajian	807	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
5	1	Beban snack pengajian	806	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
6	8	Kas	100	Rp 9.275.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 9.275.000
7	8	Kas	100	Rp 500.000	
		Infaq	701		Rp 500.000
8	8	Beban penceramah	801	Rp 1.900.000	
		Kas	100		Rp 1.900.000
9	8	Beban transport pengajian	807	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
10	8	Beban snack pengajian	806	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
11	8	Beban listrik	802	Rp 3.360.000	
		Kas	100		Rp 3.360.000
12	15	Kas	100	Rp 10.377.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 10.377.000
13	15	Kas	100	Rp 300.000	
		Infaq	701		Rp 300.000
14	15	Beban penceramah	801	Rp 1.600.000	
		Kas	100		Rp 1.600.000
15	15	Beban transport pengajian	807	Rp 150.000	
		Kas	100		Rp 150.000
16	15	Beban snack pengajian	806	Rp 100.000	
		Kas	100		Rp 100.000
17	22	Kas	100	Rp 13.735.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 13.735.000
18	22	Kas	100	Rp 80.000	
		Infaq	701		Rp 80.000
19	22	Beban penceramah	801	Rp 1.700.000	
		Kas	100		Rp 1.700.000
20	22	Beban transport pengajian	807	Rp 100.000	
		Kas	100		Rp 100.000
21	22	Beban snack pengajian	806	Rp 200.000	
		Kas	100		Rp 200.000
22	29	Kas	100	Rp 15.985.000	
		Edaran Jumat	700		Rp 15.985.000
23	29	Kas	100	Rp 60.000	
		Infaq	701		Rp 60.000
24	29	Beban penceramah	801	Rp 1.600.000	
		Kas	100		Rp 1.600.000
25	29	Beban transport pengajian	807	Rp 450.000	
		Kas	100		Rp 450.000
26	29	Beban snack pengajian	806	Rp 100.000	
		Kas	100		Rp 100.000
27	29	Beban gaji karyawan	800	Rp 14.650.000	
		Kas	100		Rp 14.650.000
28	29	Beban makan karyawan	804	Rp 3.060.000	
		Kas	100		Rp 3.060.000
29	29	Beban bisyaroh diniyah	803	Rp 3.500.000	
		Kas	100		Rp 3.500.000
30	31	Piutang	101	Rp -	
		Kas	100		Rp -

JURNAL PENYESUAIAN

DESEMBER

No	Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1	31	Beban penyusutan peralatan	811	Rp 13.180.000	
		Akumulasi penyusutan peralatan	201		Rp 13.180.000
2	31	Beban penyusutan bangunan	813	Rp650.000.000	
		Akumulasi penyusutan bangunan	206		Rp650.000.000



BUKU BESAR

Nama Perkiraan: Kas

Nomor Perkiraan: 100

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1-Jan-17	Saldo awal	-	Rp 8.216.600		Rp 8.216.600	
6-Jan-17	Edaran Jumat	700	Rp 7.500.000		Rp 15.716.600	
6-Jan-17	Infaq	701	Rp 1.000.000		Rp 16.716.600	
6-Jan-17	Beban penceramah	802		Rp 1.750.000	Rp 14.966.600	
6-Jan-17	Beban transport pengajian	803		Rp 150.000	Rp 14.816.600	
6-Jan-17	Beban snack pengajian	809		Rp 125.000	Rp 14.691.600	
6-Jan-17	Beban sosial	807		Rp 600.000	Rp 14.091.600	
6-Jan-17	Beban sosial	803		Rp 500.000	Rp 13.591.600	
12-Jan-17	Edaran Jumat	700	Rp 7.660.000		Rp 21.251.600	
12-Jan-17	Infaq	701	Rp 1.000.000		Rp 22.251.600	
12-Jan-17	Beban penceramah	802		Rp 1.650.000	Rp 20.601.600	
12-Jan-17	Beban transport pengajian	803		Rp 150.000	Rp 20.451.600	
12-Jan-17	Beban snack pengajian	809		Rp 150.000	Rp 20.301.600	
20-Jan-17	Edaran Jumat	700	Rp 9.789.000		Rp 30.090.600	
20-Jan-17	Infaq	701	Rp 1.000.000		Rp 31.090.600	
20-Jan-17	Beban listrik	804		Rp 2.000.000	Rp 29.090.600	
20-Jan-17	Beban transport pengajian	803		Rp 100.000	Rp 28.990.600	
20-Jan-17	Beban snack pengajian	809		Rp 100.000	Rp 28.890.600	
27-Jan-17	Edaran Jumat	700	Rp 7.755.000		Rp 36.645.600	
27-Jan-17	Infaq	701	Rp 700.000		Rp 37.345.600	
27-Jan-17	Beban penceramah	802		Rp 1.750.000	Rp 35.595.600	
27-Jan-17	Beban transport pengajian	803		Rp 150.000	Rp 35.445.600	
27-Jan-17	Beban snack pengajian	809		Rp 145.000	Rp 35.300.600	
27-Jan-17	Beban gaji karyawan	800		Rp 14.050.000	Rp 21.250.600	
27-Jan-17	Beban makan karyawan	805		Rp 3.060.000	Rp 18.190.600	
27-Jan-17	Beban bisyaroh diniyah	803		Rp 3.500.000	Rp 14.690.600	
27-Jan-17	Beban listrik	804		Rp 1.381.000	Rp 13.309.600	
3-Feb-17	Edaran Jumat	700	Rp 6.048.000		Rp 19.357.600	
3-Feb-17	Infaq	701	Rp 200.000		Rp 19.557.600	
3-Feb-17	Beban penceramah	802		Rp 1.750.000	Rp 17.807.600	
3-Feb-17	Beban transport pengajian	803		Rp 150.000	Rp 17.657.600	
3-Feb-17	Beban snack pengajian	809		Rp 125.000	Rp 17.532.600	
10-Feb-17	Edaran Jumat	700	Rp 7.900.000		Rp 25.432.600	
10-Feb-17	Beban penceramah	802		Rp 1.750.000	Rp 23.682.600	
10-Feb-17	Beban transport pengajian	803		Rp 150.000	Rp 23.532.600	
10-Feb-17	Beban snack pengajian	809		Rp 125.000	Rp 23.407.600	
17-Feb-17	Edaran Jumat	700	Rp 6.500.000		Rp 29.907.600	
17-Feb-17	Infaq	701	Rp 1.000.000		Rp 30.907.600	
17-Feb-17	Beban penceramah	802		Rp 1.750.000	Rp 29.157.600	
17-Feb-17	Beban transport pengajian	803		Rp 150.000	Rp 29.007.600	
17-Feb-17	Beban snack pengajian	809		Rp 125.000	Rp 28.882.600	
17-Feb-17	Beban listrik	804		Rp 3.365.000	Rp 25.517.600	
24-Feb-17	Edaran Jumat	700	Rp 7.601.500		Rp 33.119.100	
24-Feb-17	Infaq	701	Rp 200.000		Rp 33.319.100	
24-Feb-17	Sbodaqoh	702	Rp 3.000.000		Rp 36.319.100	
24-Feb-17	Beban penceramah	802		Rp 1.750.000	Rp 34.569.100	
24-Feb-17	Beban transport pengajian	803		Rp 150.000	Rp 34.419.100	
24-Feb-17	Beban snack pengajian	809		Rp 150.000	Rp 34.269.100	
24-Feb-17	Beban gaji karyawan	800		Rp 14.050.000	Rp 20.219.100	
24-Feb-17	Beban bisyaroh diniyah	803		Rp 3.500.000	Rp 16.719.100	
24-Feb-17	Beban makan karyawan	805		Rp 3.060.000	Rp 13.659.100	
3-Mar-17	Edaran Jumat	700	Rp 7.000.000		Rp 20.659.100	
3-Mar-17	Infaq	701	Rp 400.000		Rp 21.059.100	
3-Mar-17	Pengajian	703	Rp 10.000.000		Rp 31.059.100	
3-Mar-17	Beban penceramah	802		Rp 1.750.000	Rp 29.309.100	
3-Mar-17	Beban transport pengajian	803		Rp 150.000	Rp 29.159.100	
3-Mar-17	Beban snack pengajian	809		Rp 125.000	Rp 29.034.100	
3-Mar-17	Beban bisyaroh diniyah	803		Rp 500.000	Rp 28.534.100	
3-Mar-17	Peralitan	200		Rp 1.316.000	Rp 27.218.100	
10-Mar-17	Edaran Jumat	700	Rp 7.377.000		Rp 34.595.100	
10-Mar-17	Infaq	701	Rp 1.020.000		Rp 35.615.100	
10-Mar-17	Beban penceramah	802		Rp 1.750.000	Rp 33.865.100	
10-Mar-17	Beban transport pengajian	803		Rp 150.000	Rp 33.715.100	

10-Mar-17	Beban snack pengajian	809		Rp 182.000	Rp 33.533.100
17-Mar-17	Edaran Jumat	700	Rp 8.655.000		Rp 42.188.100
17-Mar-17	Infaq	701	Rp 500.000		Rp 42.688.100
17-Mar-17	Beban penceramah	802		Rp 1.750.000	Rp 40.938.100
17-Mar-17	Beban transport pengajian	808		Rp 150.000	Rp 40.788.100
17-Mar-17	Beban snack pengajian	809		Rp 125.000	Rp 40.663.100
17-Mar-17	Beban listrik	804		Rp 3.500.000	Rp 37.163.100
17-Mar-17	Beban sosial	807		Rp 1.000.000	Rp 36.163.100
17-Mar-17	Beban bisyaroh diniyah	803		Rp 500.000	Rp 35.663.100
24-Mar-17	Edaran Jumat	700	Rp 7.650.000		Rp 43.313.100
24-Mar-17	Infaq	701	Rp 550.000		Rp 43.863.100
24-Mar-17	Shodaqoh	702	Rp 300.000		Rp 44.163.100
24-Mar-17	Beban penceramah	802		Rp 1.300.000	Rp 42.863.100
24-Mar-17	Beban snack pengajian	809		Rp 125.000	Rp 42.738.100
31-Mar-17	Edaran Jumat	700	Rp 6.577.000		Rp 49.315.100
31-Mar-17	Infaq	701	Rp 1.500.000		Rp 50.815.100
31-Mar-17	Beban penceramah	802		Rp 1.600.000	Rp 49.215.100
31-Mar-17	Beban snack pengajian	809		Rp 100.000	Rp 49.115.100
31-Mar-17	Beban transport pengajian	808		Rp 150.000	Rp 48.965.100
31-Mar-17	Beban istighosah	806		Rp 2.300.000	Rp 46.665.100
31-Mar-17	Beban gaji karyawan	800		Rp 14.050.000	Rp 32.615.100
31-Mar-17	Beban makan karyawan	805		Rp 3.060.000	Rp 29.555.100
31-Mar-17	Beban bisyaroh diniyah	803		Rp 3.500.000	Rp 26.055.100
31-Mar-17	Beban listrik	804		Rp 1.000.000	Rp 25.055.100
7-Apr-17	Edaran Jumat	700	Rp 7.560.000		Rp 32.615.100
7-Apr-17	Infaq	701	Rp 100.000		Rp 32.715.100
7-Apr-17	Beban penceramah	802		Rp 1.750.000	Rp 30.965.100
7-Apr-17	Beban snack pengajian	809		Rp 140.000	Rp 30.825.100
7-Apr-17	Beban transport pengajian	808		Rp 150.000	Rp 30.675.100
14-Apr-17	Edaran Jumat	700	Rp 12.110.000		Rp 42.785.100
14-Apr-17	Infaq	701	Rp 200.000		Rp 42.985.100
14-Apr-17	Beban penceramah	802		Rp 1.750.000	Rp 41.235.100
14-Apr-17	Beban snack pengajian	809		Rp 125.000	Rp 41.110.100
14-Apr-17	Beban transport pengajian	808		Rp 150.000	Rp 40.960.100
14-Apr-17	Beban listrik	804		Rp 1.000.000	Rp 39.960.100
21-Apr-17	Edaran Jumat	700	Rp 7.672.000		Rp 47.632.100
21-Apr-17	Infaq	701	Rp 200.000		Rp 47.832.100
21-Apr-17	Beban penceramah	802		Rp 1.750.000	Rp 46.082.100
21-Apr-17	Beban snack pengajian	809		Rp 140.000	Rp 45.942.100
21-Apr-17	Beban transport pengajian	808		Rp 150.000	Rp 45.792.100
21-Apr-17	Beban listrik	804		Rp 2.000.000	Rp 43.792.100
21-Apr-17	Beban bisyaroh diniyah	803		Rp 500.000	Rp 43.292.100
28-Apr-17	Edaran Jumat	700	Rp 7.226.400		Rp 50.518.500
28-Apr-17	Beban penceramah	802		Rp 1.750.000	Rp 48.768.500
28-Apr-17	Beban snack pengajian	809		Rp 125.000	Rp 48.643.500
28-Apr-17	Beban transport pengajian	808		Rp 150.000	Rp 48.493.500
28-Apr-17	Beban listrik	804		Rp 1.000.000	Rp 47.493.500
28-Apr-17	Beban makan karyawan	805		Rp 3.060.000	Rp 44.433.500
28-Apr-17	Beban gaji karyawan	800		Rp 14.650.000	Rp 29.783.500
28-Apr-17	Beban bisyaroh diniyah	803		Rp 3.500.000	Rp 26.283.500
5-May-17	Edaran Jumat	700	Rp 6.800.000		Rp 33.083.500
5-May-17	Beban penceramah	802		Rp 1.750.000	Rp 31.333.500
5-May-17	Beban snack pengajian	809		Rp 125.000	Rp 31.208.500
5-May-17	Beban bisyaroh diniyah	803		Rp 500.000	Rp 30.708.500
5-May-17	Beban listrik	804		Rp 3.000.000	Rp 27.708.500
12-May-17	Edaran Jumat	700	Rp 6.900.000		Rp 34.608.500
12-May-17	Infaq	701	Rp 300.000		Rp 34.908.500
12-May-17	Beban penceramah	802		Rp 1.700.000	Rp 33.208.500
12-May-17	Beban snack pengajian	809		Rp 100.000	Rp 33.108.500
12-May-17	Beban lain-lain	814		Rp 210.000	Rp 32.898.500
19-May-17	Edaran Jumat	700	Rp 7.335.000		Rp 40.233.500
19-May-17	Beban penceramah	802		Rp 1.550.000	Rp 38.683.500
19-May-17	Beban snack pengajian	809		Rp 400.000	Rp 38.283.500
26-May-17	Edaran Jumat	700	Rp 6.785.000		Rp 45.068.500
26-May-17	Infaq	701	Rp 100.000		Rp 45.168.500
26-May-17	Beban penceramah	802		Rp 3.550.000	Rp 41.618.500
26-May-17	Beban lain-lain	814		Rp 1.550.000	Rp 40.068.500
26-May-17	Beban gaji karyawan	800		Rp 14.650.000	Rp 25.418.500

26-May-17	Beban makan karyawan	805		Rp 3.060.000	Rp 22.358.500	
26-May-17	Beban bisyaroh diniyah	803		Rp 3.500.000	Rp 18.858.500	
3-Jun-17	Edaran Jumat	700	Rp 7.050.000		Rp 25.908.500	
3-Jun-17	Infag	701	Rp 550.000		Rp 26.458.500	
3-Jun-17	Beban penceramah	802		Rp 3.550.000	Rp 22.908.500	
3-Jun-17	Beban listrik	804		Rp 1.000.000	Rp 21.908.500	
10-Jun-17	Edaran Jumat	700	Rp 6.750.000		Rp 28.658.500	
10-Jun-17	Infag	701	Rp 300.000		Rp 28.958.500	
10-Jun-17	Beban penceramah	802		Rp 3.550.000	Rp 25.408.500	
17-Jun-17	Edaran Jumat	700	Rp 6.630.000		Rp 32.038.500	
17-Jun-17	Infag	701	Rp 3.500.000		Rp 35.538.500	
17-Jun-17	Shodaqoh	702	Rp 200.000		Rp 35.738.500	
17-Jun-17	Beban listrik	804		Rp 3.240.000	Rp 32.498.500	
17-Jun-17	Beban lain-lain	814		Rp 660.000	Rp 31.838.500	
17-Jun-17	Beban pajak kendaraan	810		Rp 945.000	Rp 30.893.500	
17-Jun-17	Beban gaji karyawan	800		Rp 14.650.000	Rp 16.243.500	
17-Jun-17	Beban makan karyawan	805		Rp 3.060.000	Rp 13.183.500	
17-Jun-17	Beban bisyaroh diniyah	803		Rp 3.500.000	Rp 9.683.500	
17-Jun-17	Beban lain-lain	814		Rp 300.000	Rp 9.383.500	
23-Jun-17	Edaran Jumat	700	Rp 8.170.000		Rp 17.553.500	
23-Jun-17	Infag	701	Rp 600.000		Rp 18.153.500	
23-Jun-17	Beban penceramah	802		Rp 900.000	Rp 17.253.500	
23-Jun-17	Beban listrik	804		Rp 1.000.000	Rp 16.253.500	
30-Jun-17	Edaran Jumat	700	Rp 12.910.000		Rp 29.163.500	
30-Jun-17	Infag	701	Rp 600.000		Rp 29.763.500	
30-Jun-17	Beban lain-lain	814		Rp 550.000	Rp 29.213.500	
7-Jul-17	Edaran Jumat	700	Rp 7.830.000		Rp 37.043.500	
7-Jul-17	Infag	701	Rp 100.000		Rp 37.143.500	
7-Jul-17	Beban penceramah	802		Rp 200.000	Rp 36.943.500	
7-Jul-17	Beban silaturrahim	801		Rp 8.400.000	Rp 28.543.500	
7-Jul-17	Beban lain-lain	814		Rp 650.000	Rp 27.893.500	
14-Jul-17	Edaran Jumat	700	Rp 9.275.000		Rp 37.168.500	
14-Jul-17	Infag	701	Rp 500.000		Rp 37.668.500	
14-Jul-17	Shodaqoh	702	Rp 250.000		Rp 37.918.500	
14-Jul-17	Beban penceramah	802		Rp 1.900.000	Rp 36.018.500	
14-Jul-17	Beban transport pengajian	808		Rp 150.000	Rp 35.868.500	
14-Jul-17	Beban snack pengajian	809		Rp 150.000	Rp 35.718.500	
14-Jul-17	Beban listrik	804		Rp 3.360.000	Rp 32.358.500	
21-Jul-17	Edaran Jumat	700	Rp 7.377.000		Rp 39.735.500	
21-Jul-17	Infag	701	Rp 200.000		Rp 39.935.500	
21-Jul-17	Shodaqoh	702	Rp 700.000		Rp 40.635.500	
21-Jul-17	Beban penceramah	802		Rp 1.600.000	Rp 39.035.500	
21-Jul-17	Beban transport pengajian	808		Rp 150.000	Rp 38.885.500	
21-Jul-17	Beban snack pengajian	809		Rp 100.000	Rp 38.785.500	
28-Jul-17	Edaran Jumat	700	Rp 6.985.000		Rp 45.770.500	
28-Jul-17	Infag	701	Rp 50.000		Rp 45.820.500	
28-Jul-17	Beban penceramah	802		Rp 1.600.000	Rp 44.220.500	
28-Jul-17	Beban transport pengajian	808		Rp 450.000	Rp 43.770.500	
28-Jul-17	Beban snack pengajian	809		Rp 100.000	Rp 43.670.500	
28-Jul-17	Beban gaji karyawan	800		Rp 14.650.000	Rp 29.020.500	
28-Jul-17	Beban makan karyawan	805		Rp 3.060.000	Rp 25.960.500	
28-Jul-17	Beban bisyaroh diniyah	803		Rp 3.500.000	Rp 22.460.500	
4-Aug-17	Edaran Jumat	700	Rp 8.063.000		Rp 30.523.500	
4-Aug-17	Infag	701	Rp 50.000		Rp 30.573.500	
4-Aug-17	Beban penceramah	802		Rp 1.900.000	Rp 28.673.500	
4-Aug-17	Beban transport pengajian	808		Rp 150.000	Rp 28.523.500	
4-Aug-17	Beban snack pengajian	809		Rp 150.000	Rp 28.373.500	
4-Aug-17	Beban listrik	804		Rp 1.000.000	Rp 27.373.500	
4-Aug-17	Beban sosial	807		Rp 500.000	Rp 26.873.500	
11-Aug-17	Edaran Jumat	700	Rp 8.735.000		Rp 35.608.500	
11-Aug-17	Infag	701	Rp 50.000		Rp 35.658.500	
11-Aug-17	Beban penceramah	802		Rp 1.700.000	Rp 33.958.500	
11-Aug-17	Beban transport pengajian	808		Rp 100.000	Rp 33.858.500	
11-Aug-17	Beban snack pengajian	809		Rp 200.000	Rp 33.658.500	
18-Aug-17	Edaran Jumat	700	Rp 7.750.000		Rp 41.408.500	
18-Aug-17	Infag	701	Rp 1.050.000		Rp 42.458.500	
18-Aug-17	Beban penceramah	802		Rp 1.900.000	Rp 40.558.500	
18-Aug-17	Beban transport pengajian	808		Rp 150.000	Rp 40.408.500	

18-Aug-17	Beban snack pengajian	809		Rp 125.000	Rp 40.283.500
18-Aug-17	Beban listrik	804		Rp 2.000.000	Rp 38.283.500
18-Aug-17	Beban sosial	807		Rp 500.000	Rp 37.783.500
25-Aug-17	Edaran Jumat	700	Rp 6.380.000		Rp 44.163.500
25-Aug-17	Infaq	701	Rp 2.500.000		Rp 46.663.500
25-Aug-17	Beban penceramah	802		Rp 1.900.000	Rp 44.763.500
25-Aug-17	Beban transport pengajian	808		Rp 150.000	Rp 44.613.500
25-Aug-17	Beban snack pengajian	809		Rp 150.000	Rp 44.463.500
25-Aug-17	Beban bisyaroh diniyah	803		Rp 3.500.000	Rp 40.963.500
25-Aug-17	Beban sosial	807		Rp 1.000.000	Rp 39.963.500
25-Aug-17	Beban listrik	804		Rp 1.500.000	Rp 38.463.500
25-Aug-17	Beban gaji karyawan	800		Rp 14.650.000	Rp 23.813.500
25-Aug-17	Beban makan karyawan	805		Rp 3.060.000	Rp 20.753.500
1-Sep-17	Edaran Jumat	700	Rp 6.580.200		Rp 27.333.700
1-Sep-17	Beban penceramah	802		Rp 1.750.000	Rp 25.583.700
1-Sep-17	Beban snack pengajian	809		Rp 150.000	Rp 25.433.700
8-Sep-17	Edaran Jumat	700	Rp 7.502.000		Rp 32.935.700
8-Sep-17	Infaq	701	Rp 550.000		Rp 33.485.700
8-Sep-17	Beban penceramah	802		Rp 1.900.000	Rp 31.585.700
8-Sep-17	Beban snack pengajian	809		Rp 150.000	Rp 31.435.700
8-Sep-17	Beban transport pengajian	808		Rp 150.000	Rp 31.285.700
8-Sep-17	Beban listrik	804		Rp 1.000.000	Rp 30.285.700
8-Sep-17	Beban lain-lain	814		Rp 3.140.000	Rp 27.145.700
8-Sep-17	Peralatan	200		Rp 2.000.000	Rp 25.145.700
15-Sep-17	Edaran Jumat	700	Rp 7.640.000		Rp 32.785.700
15-Sep-17	Infaq	701	Rp 400.000		Rp 33.185.700
15-Sep-17	Beban penceramah	802		Rp 1.700.000	Rp 31.485.700
15-Sep-17	Beban snack pengajian	809		Rp 150.000	Rp 31.335.700
15-Sep-17	Beban transport pengajian	808		Rp 150.000	Rp 31.185.700
15-Sep-17	Beban listrik	804		Rp 4.050.000	Rp 27.135.700
22-Sep-17	Edaran Jumat	700	Rp 8.630.000		Rp 35.765.700
22-Sep-17	Infaq	701	Rp 50.000		Rp 35.815.700
22-Sep-17	Beban penceramah	802		Rp 1.700.000	Rp 34.115.700
22-Sep-17	Beban snack pengajian	809		Rp 180.000	Rp 33.935.700
22-Sep-17	Beban transport pengajian	808		Rp 150.000	Rp 33.785.700
29-Sep-17	Edaran Jumat	700	Rp 6.639.000		Rp 40.424.700
29-Sep-17	Infaq	701	Rp 70.000		Rp 40.494.700
29-Sep-17	Beban penceramah	802		Rp 1.700.000	Rp 38.794.700
29-Sep-17	Beban snack pengajian	809		Rp 125.000	Rp 38.669.700
29-Sep-17	Beban lain-lain	814		Rp 80.000	Rp 38.589.700
29-Sep-17	Beban gaji karyawan	800		Rp 13.950.000	Rp 24.639.700
29-Sep-17	Beban makan karyawan	805		Rp 2.880.200	Rp 21.759.500
29-Sep-17	Beban bisyaroh diniyah	803		Rp 3.500.000	Rp 18.259.500
30-Sep-17	Beban listrik	804		Rp 1.000.000	Rp 17.259.500
30-Sep-17	Beban lain-lain	814		Rp 1.500.000	Rp 15.759.500
06 Oktober 2017	Edaran Jumat	700	Rp 7.580.000		Rp 23.339.500
06 Oktober 2017	Beban penceramah	802		Rp 1.750.000	Rp 21.589.500
06 Oktober 2017	Beban snack pengajian	809		Rp 150.000	Rp 21.439.500
13/10/2017	Edaran Jumat	700	Rp 7.602.000		Rp 29.041.500
13/10/2017	Infaq	701	Rp 650.000		Rp 29.691.500
13/10/2017	Beban penceramah	802		Rp 1.900.000	Rp 27.791.500
13/10/2017	Beban snack pengajian	809		Rp 150.000	Rp 27.641.500
13/10/2017	Beban transport pengajian	808		Rp 150.000	Rp 27.491.500
13/10/2017	Beban listrik	804		Rp 1.000.000	Rp 26.491.500
20/10/2017	Edaran Jumat	700	Rp 7.740.000		Rp 34.231.500
20/10/2017	Infaq	701	Rp 450.000		Rp 34.681.500
20/10/2017	Beban penceramah	802		Rp 1.700.000	Rp 32.981.500
20/10/2017	Beban snack pengajian	809		Rp 150.000	Rp 32.831.500
20/10/2017	Beban transport pengajian	808		Rp 150.000	Rp 32.681.500
20/10/2017	Beban listrik	804		Rp 4.050.000	Rp 28.631.500
27/10/2017	Edaran Jumat	700	Rp 8.730.000		Rp 37.361.500
27/10/2017	Infaq	701	Rp 80.000		Rp 37.441.500
27/10/2017	Beban penceramah	802		Rp 1.700.000	Rp 35.741.500
27/10/2017	Beban snack pengajian	809		Rp 180.000	Rp 35.561.500
27/10/2017	Beban transport pengajian	808		Rp 150.000	Rp 35.411.500
27/10/2017	Beban gaji karyawan	800		Rp 13.950.000	Rp 21.461.500
27/10/2017	Beban makan karyawan	805		Rp 2.880.000	Rp 18.581.500
27/10/2017	Beban bisyaroh diniyah	803		Rp 3.500.000	Rp 15.081.500

27/10/2017	Beban listrik	804		Rp 1.000.000	Rp 14.081.500	
03/11/2017	Edaran Jumat	700	Rp 8.093.000		Rp 22.174.500	
03/11/2017	Infaq	701	Rp 80.000		Rp 22.254.500	
03/11/2017	Beban penceramah	802		Rp 1.900.000	Rp 20.354.500	
03/11/2017	Beban transport pengajian	808		Rp 150.000	Rp 20.204.500	
03/11/2017	Beban snack pengajian	809		Rp 150.000	Rp 20.054.500	
03/11/2017	Beban listrik	804		Rp 1.000.000	Rp 19.054.500	
10/11/2017	Edaran Jumat	700	Rp 9.735.000		Rp 28.789.500	
10/11/2017	Infaq	701	Rp 70.000		Rp 28.859.500	
10/11/2017	Beban penceramah	802		Rp 1.700.000	Rp 27.159.500	
10/11/2017	Beban transport pengajian	808		Rp 100.000	Rp 27.059.500	
10/11/2017	Beban snack pengajian	809		Rp 200.000	Rp 26.859.500	
17/11/2017	Edaran Jumat	700	Rp 8.790.000		Rp 35.649.500	
17/11/2017	Infaq	701	Rp 1.080.000		Rp 36.729.500	
17/11/2017	Beban penceramah	802		Rp 1.900.000	Rp 34.829.500	
17/11/2017	Beban transport pengajian	808		Rp 150.000	Rp 34.679.500	
17/11/2017	Beban snack pengajian	809		Rp 125.000	Rp 34.554.500	
17/11/2017	Beban listrik	804		Rp 2.000.000	Rp 32.554.500	
24/11/2017	Edaran Jumat	700	Rp 7.380.000		Rp 39.934.500	
24/11/2017	Infaq	701	Rp 3.500.000		Rp 43.434.500	
24/11/2017	Beban penceramah	802		Rp 1.900.000	Rp 41.534.500	
24/11/2017	Beban transport pengajian	808		Rp 150.000	Rp 41.384.500	
24/11/2017	Beban snack pengajian	809		Rp 150.000	Rp 41.234.500	
24/11/2017	Beban bisyaroh diniyah	803		Rp 3.500.000	Rp 37.734.500	
24/11/2017	Beban listrik	804		Rp 1.500.000	Rp 36.234.500	
24/11/2017	Beban gaji karyawan	800		Rp 14.650.000	Rp 21.584.500	
24/11/2017	Beban makan karyawan	805		Rp 3.060.000	Rp 18.524.500	
01/12/2017	Edaran Jumat	700	Rp 8.830.000		Rp 27.354.500	
01/12/2017	Infaq	701	Rp 200.000		Rp 27.554.500	
01/12/2017	Beban penceramah	802		Rp 1.200.000	Rp 26.354.500	
01/12/2017	Beban transport pengajian	808		Rp 150.000	Rp 26.204.500	
01/12/2017	Beban snack pengajian	809		Rp 150.000	Rp 26.054.500	
08/12/2017	Edaran Jumat	700	Rp 9.275.000		Rp 35.329.500	
08/12/2017	Infaq	701	Rp 500.000		Rp 35.829.500	
08/12/2017	Beban penceramah	802		Rp 1.900.000	Rp 33.929.500	
08/12/2017	Beban transport pengajian	808		Rp 150.000	Rp 33.779.500	
08/12/2017	Beban snack pengajian	809		Rp 150.000	Rp 33.629.500	
08/12/2017	Beban listrik	804		Rp 3.360.000	Rp 30.269.500	
15/12/2017	Edaran Jumat	700	Rp 10.377.000		Rp 40.646.500	
15/12/2017	Infaq	701	Rp 300.000		Rp 40.946.500	
15/12/2017	Beban penceramah	802		Rp 1.600.000	Rp 39.346.500	
15/12/2017	Beban transport pengajian	808		Rp 150.000	Rp 39.196.500	
15/12/2017	Beban snack pengajian	809		Rp 100.000	Rp 39.096.500	
22/12/2017	Edaran Jumat	700	Rp 13.735.000		Rp 52.831.500	
22/12/2017	Infaq	701	Rp 80.000		Rp 52.911.500	
22/12/2017	Beban penceramah	802		Rp 1.700.000	Rp 51.211.500	
22/12/2017	Beban transport pengajian	808		Rp 100.000	Rp 51.111.500	
22/12/2017	Beban snack pengajian	809		Rp 200.000	Rp 50.911.500	
29/12/2017	Edaran Jumat	700	Rp 15.985.000		Rp 66.896.500	
29/12/2017	Infaq	701	Rp 60.000		Rp 66.956.500	
29/12/2017	Beban penceramah	802		Rp 1.600.000	Rp 65.356.500	
29/12/2017	Beban transport pengajian	808		Rp 450.000	Rp 64.906.500	
29/12/2017	Beban snack pengajian	809		Rp 100.000	Rp 64.806.500	
29/12/2017	Beban gaji karyawan	800		Rp 14.650.000	Rp 50.156.500	
29/12/2017	Beban makan karyawan	805		Rp 3.060.000	Rp 47.096.500	
29/12/2017	Beban bisyaroh diniyah	803		Rp 3.500.000	Rp 43.596.500	
31/12/2017	Piutang	101		Rp -	Rp 43.596.500	

Nama Perkiraan: Piutang

Nomor Perkiraan: 101

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/2017	Kas	100	Rp -		Rp -	

Nama Perkiraan: Perlengkapan

Nomor Perkiraan: 102

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1-Jan-17	Saldo awal	-	Rp 1.000.000		Rp 1.000.000	

Nama Perkiraan: Peralatan

Nomor Perkiraan: 200

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1-Jan-17	Saldo awal	-	Rp 110.355.580		Rp 110.355.580	
3-Mar-17	Kas	100	Rp 1.316.000		Rp 111.671.580	
8-Sep-17	Kas	100	Rp 2.000.000		Rp 113.671.580	

Nama Perkiraan: Akumulasi Penyusutan Peralatan

Nomor Perkiraan: 201

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31-Dec-17	Beban penyusutan peralatan	811		Rp 33.189.080		Rp 33.189.080

Nama Perkiraan: Kendaraan

Nomor Perkiraan: 202

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1-Jan-17	Aset neto tidak terikat	600	Rp0		Rp0	

Nama Perkiraan: Tanah

Nomor Perkiraan: 204

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31-Dec-17	Aset neto tidak terikat	600	#####		Rp80.000.000.000	

Nama Perkiraan: Bangunan

Nomor Perkiraan: 205

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31-Dec-17	Aset neto tidak terikat	600	Rp7.050.000.000		Rp7.050.000.000	

Nama Perkiraan: Akumulasi penyusutan bangunan

Nomor Perkiraan: 206

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31-Dec-17	Beban penyusutan bangunan	811		Rp650.000.000		Rp650.000.000

Nama Perkiraan: Aset Neto Tidak Terikat

Nomor Perkiraan: 600

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1-Jan-17	Saldo awal kas	-		Rp 8.216.600		Rp 8.216.600
1-Jan-17	Saldo awal perlengkapan	-		Rp1.000.000		Rp 9.216.600
1-Jan-17	Saldo awal peralatan	-		Rp 110.355.580		Rp 119.572.180
1-Jan-17	Saldo awal tanah	-		Rp80.000.000.000		Rp 80.119.572.180
1-Jan-17	Saldo awal bangunan	-		Rp7.050.000.000		Rp 87.169.572.180
31-Dec-17	Penutupan	-	Rp 644.493.180			Rp 86.525.079.000

Nama Perkiraan: Edaran Jumat

Nomor Perkiraan: 700

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
6-Jan-17	Kas	100		Rp 7.500.000		Rp 7.500.000
12-Jan-17	Kas	100		Rp 7.660.000		Rp 15.160.000
20-Jan-17	Kas	100		Rp 9.789.000		Rp 24.949.000
27-Jan-17	Kas	100		Rp 7.755.000		Rp 32.704.000
3-Feb-17	Kas	100		Rp 6.048.000		Rp 38.752.000
10-Feb-17	Kas	100		Rp 7.900.000		Rp 46.652.000
17-Feb-17	Kas	100		Rp 6.500.000		Rp 53.152.000
24-Feb-17	Kas	100		Rp 7.601.500		Rp 60.753.500
3-Mar-17	Kas	100		Rp 7.000.000		Rp 67.753.500
10-Mar-17	Kas	100		Rp 7.377.000		Rp 75.130.500
17-Mar-17	Kas	100		Rp 8.655.000		Rp 83.785.500
24-Mar-17	Kas	100		Rp 7.650.000		Rp 91.435.500
31-Mar-17	Kas	100		Rp 6.577.000		Rp 98.012.500
7-Apr-17	Kas	100		Rp 7.560.000		Rp 105.572.500
14-Apr-17	Kas	100		Rp 12.110.000		Rp 117.682.500
21-Apr-17	Kas	100		Rp 7.672.000		Rp 125.354.500
28-Apr-17	Kas	100		Rp 7.226.400		Rp 132.580.900
5-May-17	Kas	100		Rp 6.800.000		Rp 139.380.900
12-May-17	Kas	100		Rp 6.900.000		Rp 146.280.900
19-May-17	Kas	100		Rp 7.335.000		Rp 153.615.900
26-May-17	Kas	100		Rp 6.785.000		Rp 160.400.900
3-Jun-17	Kas	100		Rp 7.050.000		Rp 167.450.900
10-Jun-17	Kas	100		Rp 6.750.000		Rp 174.200.900

17-Jun-17	Kas	100	Rp 6.630.000	Rp 180.830.900
23-Jun-17	Kas	100	Rp 8.170.000	Rp 189.000.900
30-Jun-17	Kas	100	Rp 12.910.000	Rp 201.910.900
7-Jul-17	Kas	100	Rp 7.830.000	Rp 209.740.900
14-Jul-17	Kas	100	Rp 9.275.000	Rp 219.015.900
21-Jul-17	Kas	100	Rp 7.377.000	Rp 226.392.900
28-Jul-17	Kas	100	Rp 6.985.000	Rp 233.377.900
4-Aug-17	Kas	100	Rp 8.063.000	Rp 241.440.900
11-Aug-17	Kas	100	Rp 8.735.000	Rp 250.175.900
18-Aug-17	Kas	100	Rp 7.750.000	Rp 257.925.900
25-Aug-17	Kas	100	Rp 6.380.000	Rp 264.305.900
1-Sep-17	Kas	100	Rp 6.580.000	Rp 270.885.900
8-Sep-17	Kas	100	Rp 7.502.000	Rp 278.387.900
15-Sep-17	Kas	100	Rp 7.640.000	Rp 286.027.900
22-Sep-17	Kas	100	Rp 8.630.000	Rp 294.657.900
29-Sep-17	Kas	100	Rp 6.639.000	Rp 301.296.900
06/10/2017	Kas	100	Rp 7.580.000	Rp 308.876.900
13/10/2017	Kas	100	Rp 7.602.000	Rp 316.478.900
20/10/2017	Kas	100	Rp 7.740.000	Rp 324.218.900
27/10/2017	Kas	100	Rp 8.730.000	Rp 332.948.900
03/11/2017	Kas	100	Rp 8.093.000	Rp 341.041.900
10/11/2017	Kas	100	Rp 9.735.000	Rp 350.776.900
17/11/2017	Kas	100	Rp 8.790.000	Rp 359.566.900
24/11/2017	Kas	100	Rp 7.380.000	Rp 366.946.900
01/12/2017	Kas	100	Rp 8.830.000	Rp 375.776.900
08/12/2017	Kas	100	Rp 9.275.000	Rp 385.051.900
15/12/2017	Kas	100	Rp 10.377.000	Rp 395.428.900
22/12/2017	Kas	100	Rp 13.735.000	Rp 409.163.900
29/12/2017	Kas	100	Rp 15.985.000	Rp 425.148.900
31/12/2017	Penutupan	-	Rp 425.148.900	Rp -

Nama Perkiraan: Infaq

Nomor Perkiraan: 701

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
6-Jan-17	Kas	100	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	
12-Jan-17	Kas	100	Rp 1.000.000	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	
20-Jan-17	Kas	100	Rp 1.000.000	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000	
27-Jan-17	Kas	100	Rp 700.000	Rp 3.700.000	Rp 3.700.000	
3-Feb-17	Kas	100	Rp 200.000	Rp 3.900.000	Rp 3.900.000	
17-Feb-17	Kas	100	Rp 1.000.000	Rp 4.900.000	Rp 4.900.000	
24-Feb-17	Kas	100	Rp 200.000	Rp 5.100.000	Rp 5.100.000	
3-Mar-17	Kas	100	Rp 400.000	Rp 5.500.000	Rp 5.500.000	
10-Mar-17	Kas	100	Rp 1.020.000	Rp 6.520.000	Rp 6.520.000	
17-Mar-17	Kas	100	Rp 500.000	Rp 7.020.000	Rp 7.020.000	
24-Mar-17	Kas	100	Rp 550.000	Rp 7.570.000	Rp 7.570.000	
31-Mar-17	Kas	100	Rp 1.500.000	Rp 9.070.000	Rp 9.070.000	
7-Apr-17	Kas	100	Rp 100.000	Rp 9.170.000	Rp 9.170.000	
14-Apr-17	Kas	100	Rp 200.000	Rp 9.370.000	Rp 9.370.000	
21-Apr-17	Kas	100	Rp 200.000	Rp 9.570.000	Rp 9.570.000	
12-May-17	Kas	100	Rp 300.000	Rp 9.870.000	Rp 9.870.000	
26-May-17	Kas	100	Rp 100.000	Rp 9.970.000	Rp 9.970.000	
3-Jun-17	Kas	100	Rp 550.000	Rp 10.520.000	Rp 10.520.000	
10-Jun-17	Kas	100	Rp 300.000	Rp 10.820.000	Rp 10.820.000	
17-Jun-17	Kas	100	Rp 3.500.000	Rp 14.320.000	Rp 14.320.000	
23-Jun-17	Kas	100	Rp 600.000	Rp 14.920.000	Rp 14.920.000	
30-Jun-17	Kas	100	Rp 600.000	Rp 15.520.000	Rp 15.520.000	
7-Jul-17	Kas	100	Rp 100.000	Rp 15.620.000	Rp 15.620.000	
14-Jul-17	Kas	100	Rp 500.000	Rp 16.120.000	Rp 16.120.000	
21-Jul-17	Kas	100	Rp 200.000	Rp 16.320.000	Rp 16.320.000	
28-Jul-17	Kas	100	Rp 50.000	Rp 16.370.000	Rp 16.370.000	
4-Aug-17	Kas	100	Rp 50.000	Rp 16.420.000	Rp 16.420.000	
11-Aug-17	Kas	100	Rp 50.000	Rp 16.470.000	Rp 16.470.000	
18-Aug-17	Kas	100	Rp 1.050.000	Rp 17.520.000	Rp 17.520.000	
25-Aug-17	Kas	100	Rp 2.500.000	Rp 20.020.000	Rp 20.020.000	
8-Sep-17	Kas	100	Rp 550.000	Rp 20.570.000	Rp 20.570.000	
15-Sep-17	Kas	100	Rp 400.000	Rp 20.970.000	Rp 20.970.000	
22-Sep-17	Kas	100	Rp 50.000	Rp 21.020.000	Rp 21.020.000	
29-Sep-17	Kas	100	Rp 70.000	Rp 21.090.000	Rp 21.090.000	

13/10/2017	Kas	100		Rp 650.000		Rp 21.740.000
20/10/2017	Kas	100		Rp 450.000		Rp 22.190.000
27/10/2017	Kas	100		Rp 80.000		Rp 22.270.000
03/11/2017	Kas	100		Rp 80.000		Rp 22.350.000
10/11/2017	Kas	100		Rp 70.000		Rp 22.420.000
17/11/2017	Kas	100		Rp 1.080.000		Rp 23.500.000
24/11/2017	Kas	100		Rp 3.500.000		Rp 27.000.000
01/12/2017	Kas	100		Rp 200.000		Rp 27.200.000
08/12/2017	Kas	100		Rp 500.000		Rp 27.700.000
15/12/2017	Kas	100		Rp 300.000		Rp 28.000.000
22/12/2017	Kas	100		Rp 80.000		Rp 28.080.000
29/12/2017	Kas	100		Rp 60.000		Rp 28.140.000
31/12/2017	Penutupan	-	Rp 28.140.000			Rp -

Nama Perkiraan: Pengajian Nomor Perkiraan: 702

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
3-Mar-17	Kas	100		Rp 10.000.000		Rp 10.000.000
31/12/2017	Penutupan	-	Rp 10.000.000			Rp -

Nama Perkiraan: Shodaqoh Nomor Perkiraan: 703

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
24-Feb-17	Kas	100		Rp 3.000.000		Rp 3.000.000
3-Mar-17	Kas	100		Rp 300.000		Rp 3.300.000
17-Jun-17	Kas	100		Rp 200.000		Rp 3.500.000
14-Jul-17	Kas	100		Rp 250.000		Rp 3.750.000
21-Jul-17	Kas	100		Rp 700.000		Rp 4.450.000
31-Dec-17	Penutupan	-	Rp 4.450.000			Rp -

Nama Perkiraan: Beban Gaji Karyawan Nomor Perkiraan: 800

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
27-Jan-17	Kas	100	Rp 14.050.000		Rp 14.050.000	
24-Feb-17	Kas	100	Rp 14.050.000		Rp 28.100.000	
31-Mar-17	Kas	100	Rp 14.050.000		Rp 42.150.000	
28-Apr-17	Kas	100	Rp 14.650.000		Rp 56.800.000	
26-May-17	Kas	100	Rp 14.650.000		Rp 71.450.000	
17-Jun-17	Kas	100	Rp 14.650.000		Rp 86.100.000	
28-Jul-17	Kas	100	Rp 14.650.000		Rp 100.750.000	
25-Aug-17	Kas	100	Rp 14.650.000		Rp 115.400.000	
29-Sep-17	Kas	100	Rp 13.950.000		Rp 129.350.000	
27/10/2017	Kas	100	Rp 13.950.000		Rp 143.300.000	
24/11/2017	Kas	100	Rp 14.650.000		Rp 157.950.000	
29/12/2017	Kas	100	Rp 14.650.000		Rp 172.600.000	
31/12/2017	Penutupan	-		Rp 208.960.000	Rp 36.360.000	

Nama Perkiraan: Beban Penceramah Nomor Perkiraan: 801

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
6-Jan-17	Kas	100	Rp 1.750.000		Rp 1.750.000	
12-Jan-17	Kas	100	Rp 1.650.000		Rp 3.400.000	
27-Jan-17	Kas	100	Rp 1.750.000		Rp 5.150.000	
3-Feb-17	Kas	100	Rp 1.750.000		Rp 6.900.000	
10-Feb-17	Kas	100	Rp 1.750.000		Rp 8.650.000	
17-Feb-17	Kas	100	Rp 1.750.000		Rp 10.400.000	
24-Feb-17	Kas	100	Rp 1.750.000		Rp 12.150.000	
3-Mar-17	Kas	100	Rp 1.750.000		Rp 13.900.000	
10-Mar-17	Kas	100	Rp 1.750.000		Rp 15.650.000	
17-Mar-17	Kas	100	Rp 1.750.000		Rp 17.400.000	
24-Mar-17	Kas	100	Rp 1.300.000		Rp 18.700.000	
31-Mar-17	Kas	100	Rp 1.600.000		Rp 20.300.000	
7-Apr-17	Kas	100	Rp 1.750.000		Rp 22.050.000	
14-Apr-17	Kas	100	Rp 1.750.000		Rp 23.800.000	
21-Apr-17	Kas	100	Rp 1.750.000		Rp 25.550.000	
28-Apr-17	Kas	100	Rp 1.750.000		Rp 27.300.000	
5-May-17	Kas	100	Rp 1.750.000		Rp 29.050.000	
12-May-17	Kas	100	Rp 1.700.000		Rp 30.750.000	

19-May-17	Kas	100	Rp 1.550.000		Rp 32.300.000	
26-May-17	Kas	100	Rp 3.550.000		Rp 35.850.000	
3-Jun-17	Kas	100	Rp 3.550.000		Rp 39.400.000	
10-Jun-17	Kas	100	Rp 3.550.000		Rp 42.950.000	
23-Jun-17	Kas	100	Rp 900.000		Rp 43.850.000	
7-Jul-17	Kas	100	Rp 200.000		Rp 44.050.000	
14-Jul-17	Kas	100	Rp 1.900.000		Rp 45.950.000	
21-Jul-17	Kas	100	Rp 1.600.000		Rp 47.550.000	
28-Jul-17	Kas	100	Rp 1.600.000		Rp 49.150.000	
4-Aug-17	Kas	100	Rp 1.900.000		Rp 51.050.000	
11-Aug-17	Kas	100	Rp 1.700.000		Rp 52.750.000	
18-Aug-17	Kas	100	Rp 1.900.000		Rp 54.650.000	
25-Aug-17	Kas	100	Rp 1.900.000		Rp 56.550.000	
1-Sep-17	Kas	100	Rp 1.750.000		Rp 58.300.000	
8-Sep-17	Kas	100	Rp 1.900.000		Rp 60.200.000	
15-Sep-17	Kas	100	Rp 1.700.000		Rp 61.900.000	
22-Sep-17	Kas	100	Rp 1.700.000		Rp 63.600.000	
29-Sep-17	Kas	100	Rp 1.700.000		Rp 65.300.000	
06/10/2017	Kas	100	Rp 1.750.000		Rp 67.050.000	
13/10/2017	Kas	100	Rp 1.900.000		Rp 68.950.000	
20/10/2017	Kas	100	Rp 1.700.000		Rp 70.650.000	
27/10/2017	Kas	100	Rp 1.700.000		Rp 72.350.000	
03/11/2017	Kas	100	Rp 1.900.000		Rp 74.250.000	
10/11/2017	Kas	100	Rp 1.700.000		Rp 75.950.000	
17/11/2017	Kas	100	Rp 1.900.000		Rp 77.850.000	
24/11/2017	Kas	100	Rp 1.900.000		Rp 79.750.000	
01/12/2017	Kas	100	Rp 1.200.000		Rp 80.950.000	
08/12/2017	Kas	100	Rp 1.900.000		Rp 82.850.000	
15/12/2017	Kas	100	Rp 1.600.000		Rp 84.450.000	
22/12/2017	Kas	100	Rp 1.700.000		Rp 86.150.000	
29/12/2017	Kas	100	Rp 1.600.000		Rp 87.750.000	
31/12/2017	Penutupan	-		Rp 100.392.000	-Rp 12.642.000	

Nama Perkiraan: Beban Listrik

Nomor Perkiraan: 802

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
20-Jan-17	Kas	100	Rp 2.000.000		Rp 2.000.000	
27-Jan-17	Kas	100	Rp 1.381.000		Rp 3.381.000	
17-Feb-17	Kas	100	Rp 3.365.000		Rp 6.746.000	
17-Mar-17	Kas	100	Rp 3.500.000		Rp 10.246.000	
31-Mar-17	Kas	100	Rp 1.000.000		Rp 11.246.000	
14-Apr-17	Kas	100	Rp 1.000.000		Rp 12.246.000	
21-Apr-17	Kas	100	Rp 2.000.000		Rp 14.246.000	
28-Apr-17	Kas	100	Rp 1.000.000		Rp 15.246.000	
5-May-17	Kas	100	Rp 3.000.000		Rp 18.246.000	
3-Jun-17	Kas	100	Rp 1.000.000		Rp 19.246.000	
17-Jun-17	Kas	100	Rp 3.240.000		Rp 22.486.000	
23-Jun-17	Kas	100	Rp 1.000.000		Rp 23.486.000	
14-Jul-17	Kas	100	Rp 3.360.000		Rp 26.846.000	
4-Aug-17	Kas	100	Rp 1.000.000		Rp 27.846.000	
18-Aug-17	Kas	100	Rp 2.000.000		Rp 29.846.000	
25-Aug-17	Kas	100	Rp 1.500.000		Rp 31.346.000	
8-Sep-17	Kas	100	Rp 1.000.000		Rp 32.346.000	
15-Sep-17	Kas	100	Rp 4.050.000		Rp 36.396.000	
30-Sep-17	Kas	100	Rp 1.000.000		Rp 37.396.000	
13/10/2017	Kas	100	Rp 1.000.000		Rp 38.396.000	
20/10/2017	Kas	100	Rp 4.050.000		Rp 42.446.000	
27/10/2017	Kas	100	Rp 1.000.000		Rp 43.446.000	
03/11/2017	Kas	100	Rp 1.000.000		Rp 44.446.000	
17/11/2017	Kas	100	Rp 2.000.000		Rp 46.446.000	
24/11/2017	Kas	100	Rp 1.500.000		Rp 47.946.000	
08/12/2017	Kas	100	Rp 3.360.000		Rp 51.306.000	
31/12/2017	Penutupan	-		Rp 51.306.000	Rp -	

Nama Perkiraan: Beban Bisyaroh Diniyah

Nomor Perkiraan: 803

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
27-Jan-17	Kas	100	Rp 3.500.000		Rp 3.500.000	
24-Feb-17	Kas	100	Rp 3.500.000		Rp 7.000.000	
3-Mar-17	Kas	100	Rp 500.000		Rp 7.500.000	
17-Mar-17	Kas	100	Rp 500.000		Rp 8.000.000	
31-Mar-17	Kas	100	Rp 3.500.000		Rp 11.500.000	
21-Apr-17	Kas	100	Rp 500.000		Rp 12.000.000	
28-Apr-17	Kas	100	Rp 3.500.000		Rp 15.500.000	
5-May-17	Kas	100	Rp 500.000		Rp 16.000.000	
26-May-17	Kas	100	Rp 3.500.000		Rp 19.500.000	
17-Jun-17	Kas	100	Rp 3.500.000		Rp 23.000.000	
28-Jul-17	Kas	100	Rp 3.500.000		Rp 26.500.000	
25-Aug-17	Kas	100	Rp 3.500.000		Rp 30.000.000	
29-Sep-17	Kas	100	Rp 3.500.000		Rp 33.500.000	
27/10/2017	Kas	100	Rp 3.500.000		Rp 37.000.000	
24/11/2017	Kas	100	Rp 3.500.000		Rp 40.500.000	
29/12/2017	Kas	100	Rp 3.500.000		Rp 44.000.000	
31/12/2017	Penutupan	-		Rp 44.000.000	Rp -	

Nama Perkiraan: Beban Makan Karyawan

Nomor Perkiraan: 804

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
27-Jan-17	Kas	100	Rp 3.060.000		Rp 3.060.000	
24-Feb-17	Kas	100	Rp 3.060.000		Rp 6.120.000	
31-Mar-17	Kas	100	Rp 3.060.000		Rp 9.180.000	
28-Apr-17	Kas	100	Rp 3.060.000		Rp 12.240.000	
26-May-17	Kas	100	Rp 3.060.000		Rp 15.300.000	
17-Jun-17	Kas	100	Rp 3.060.000		Rp 18.360.000	
28-Jul-17	Kas	100	Rp 3.060.000		Rp 21.420.000	
25-Aug-17	Kas	100	Rp 3.060.000		Rp 24.480.000	
29-Sep-17	Kas	100	Rp 2.880.000		Rp 27.360.000	
27/10/2017	Kas	100	Rp 2.880.000		Rp 30.240.000	
24/11/2017	Kas	100	Rp 3.060.000		Rp 33.300.000	
29/12/2017	Kas	100	Rp 3.060.000		Rp 36.360.000	
31/12/2017	Penutupan	-		Rp 36.360.000	Rp -	

Nama Perkiraan: Beban Silaturrahim

Nomor Perkiraan: 805

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
7-Jul-17	Kas	100	Rp 8.400.000		Rp 8.400.000	
31/12/2017	Penutupan	-		Rp 8.400.000	Rp -	

Nama Perkiraan: Beban Snack Pengajian

Nomor Perkiraan: 806

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
6-Jan-17	Kas	100	Rp 125.000		Rp 125.000	
12-Jan-17	Kas	100	Rp 150.000		Rp 275.000	
20-Jan-17	Kas	100	Rp 100.000		Rp 375.000	
27-Jan-17	Kas	100	Rp 145.000		Rp 520.000	
3-Feb-17	Kas	100	Rp 125.000		Rp 645.000	
10-Feb-17	Kas	100	Rp 125.000		Rp 770.000	
17-Feb-17	Kas	100	Rp 125.000		Rp 895.000	
24-Feb-17	Kas	100	Rp 150.000		Rp 1.045.000	
3-Mar-17	Kas	100	Rp 125.000		Rp 1.170.000	
10-Mar-17	Kas	100	Rp 182.000		Rp 1.352.000	
17-Mar-17	Kas	100	Rp 125.000		Rp 1.477.000	
24-Mar-17	Kas	100	Rp 125.000		Rp 1.602.000	
31-Mar-17	Kas	100	Rp 100.000		Rp 1.702.000	
7-Apr-17	Kas	100	Rp 140.000		Rp 1.842.000	
14-Apr-17	Kas	100	Rp 125.000		Rp 1.967.000	
21-Apr-17	Kas	100	Rp 140.000		Rp 2.107.000	
28-Apr-17	Kas	100	Rp 125.000		Rp 2.232.000	
5-May-17	Kas	100	Rp 125.000		Rp 2.357.000	
12-May-17	Kas	100	Rp 100.000		Rp 2.457.000	
19-May-17	Kas	100	Rp 400.000		Rp 2.857.000	
14-Jul-17	Kas	100	Rp 150.000		Rp 3.007.000	

21-Jul-17	Kas	100	Rp	100.000		Rp	3.107.000
28-Jul-17	Kas	100	Rp	100.000		Rp	3.207.000
4-Aug-17	Kas	100	Rp	150.000		Rp	3.357.000
11-Aug-17	Kas	100	Rp	200.000		Rp	3.557.000
18-Aug-17	Kas	100	Rp	125.000		Rp	3.682.000
25-Aug-17	Kas	100	Rp	150.000		Rp	3.832.000
1-Sep-17	Kas	100	Rp	150.000		Rp	3.982.000
8-Sep-17	Kas	100	Rp	150.000		Rp	4.132.000
15-Sep-17	Kas	100	Rp	150.000		Rp	4.282.000
22-Sep-17	Kas	100	Rp	180.000		Rp	4.462.000
29-Sep-17	Kas	100	Rp	125.000		Rp	4.587.000
06-Okt-17	Kas	100	Rp	150.000		Rp	4.737.000
13-Okt-17	Kas	100	Rp	150.000		Rp	4.887.000
20-Okt-17	Kas	100	Rp	150.000		Rp	5.037.000
27-Okt-17	Kas	100	Rp	180.000		Rp	5.217.000
03-Sep-17	Kas	100	Rp	150.000		Rp	5.367.000
10-Sep-17	Kas	100	Rp	200.000		Rp	5.567.000
17-Sep-17	Kas	100	Rp	125.000		Rp	5.692.000
24-Sep-17	Kas	100	Rp	150.000		Rp	5.842.000
01-Dec-17	Kas	100	Rp	150.000		Rp	5.992.000
08-Dec-17	Kas	100	Rp	150.000		Rp	6.142.000
15-Dec-17	Kas	100	Rp	100.000		Rp	6.242.000
22-Dec-17	Kas	100	Rp	200.000		Rp	6.442.000
29-Dec-17	Kas	100	Rp	100.000		Rp	6.542.000
31-Dec-17	Penutupan	-			Rp	6.542.000	Rp -

Nama Perkiraan: Beban transport pengajian

Nomor Perkiraan: 807

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
6-Jan-17	Kas	100	Rp	150.000	Rp	150.000
12-Jan-17	Kas	100	Rp	150.000	Rp	300.000
20-Jan-17	Kas	100	Rp	100.000	Rp	400.000
27-Jan-17	Kas	100	Rp	150.000	Rp	550.000
3-Feb-17	Kas	100	Rp	150.000	Rp	700.000
10-Feb-17	Kas	100	Rp	150.000	Rp	850.000
17-Feb-17	Kas	100	Rp	150.000	Rp	1.000.000
24-Feb-17	Kas	100	Rp	150.000	Rp	1.150.000
3-Mar-17	Kas	100	Rp	150.000	Rp	1.300.000
10-Mar-17	Kas	100	Rp	150.000	Rp	1.450.000
17-Mar-17	Kas	100	Rp	150.000	Rp	1.600.000
31-Mar-17	Kas	100	Rp	150.000	Rp	1.750.000
7-Apr-17	Kas	100	Rp	150.000	Rp	1.900.000
14-Apr-17	Kas	100	Rp	150.000	Rp	2.050.000
21-Apr-17	Kas	100	Rp	150.000	Rp	2.200.000
28-Apr-17	Kas	100	Rp	150.000	Rp	2.350.000
14-Jul-17	Kas	100	Rp	150.000	Rp	2.500.000
21-Jul-17	Kas	100	Rp	150.000	Rp	2.650.000
28-Jul-17	Kas	100	Rp	450.000	Rp	3.100.000
4-Aug-17	Kas	100	Rp	150.000	Rp	3.250.000
11-Aug-17	Kas	100	Rp	100.000	Rp	3.350.000
18-Aug-17	Kas	100	Rp	150.000	Rp	3.500.000
25-Aug-17	Kas	100	Rp	150.000	Rp	3.650.000
8-Sep-17	Kas	100	Rp	150.000	Rp	3.800.000
15-Sep-17	Kas	100	Rp	150.000	Rp	3.950.000
22-Sep-17	Kas	100	Rp	150.000	Rp	4.100.000
13-Oct-17	Kas	100	Rp	150.000	Rp	4.250.000
20-Oct-17	Kas	100	Rp	150.000	Rp	4.400.000
27/10/2017	Kas	100	Rp	150.000	Rp	4.550.000
03/11/2017	Kas	100	Rp	150.000	Rp	4.700.000
10/11/2017	Kas	100	Rp	100.000	Rp	4.800.000
17/11/2017	Kas	100	Rp	150.000	Rp	4.950.000
24/11/2017	Kas	100	Rp	150.000	Rp	5.100.000
01/12/2017	Kas	100	Rp	150.000	Rp	5.250.000
08/12/2017	Kas	100	Rp	150.000	Rp	5.400.000
15/12/2017	Kas	100	Rp	150.000	Rp	5.550.000
22/12/2017	Kas	100	Rp	100.000	Rp	5.650.000
29/12/2017	Kas	100	Rp	450.000	Rp	6.100.000
31/12/2017	Penutupan	-			Rp	6.100.000

Nama Perkiraan: Beban sosial

Nomor Perkiraan: 808

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
6-Jan-17	Kas	100	Rp 600.000		Rp 600.000	
6-Jan-17	Kas	100	Rp 500.000		Rp 1.100.000	
17-Mar-17	Kas	100	Rp 1.000.000		Rp 2.100.000	
4-Aug-17	Kas	100	Rp 500.000		Rp 2.600.000	
18-Aug-17	Kas	100	Rp 500.000		Rp 3.100.000	
25-Aug-17	Kas	100	Rp 1.000.000		Rp 4.100.000	
31-Dec-17	Penutupan	-		Rp 4.100.000	Rp -	

Nama Perkiraan: Beban Istighosah

Nomor Perkiraan: 809

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31-Mar-17	Kas	100	Rp 2.300.000		Rp 2.300.000	
31-Dec-17	Penutupan	-		Rp 2.300.000	Rp -	

Nama Perkiraan: Beban Pajak Kendaraan

Nomor Perkiraan: 810

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
17-Jun-17	Kas	100	Rp 945.000		Rp 945.000	
31-Dec-17	Penutupan	-		Rp 945.000	Rp -	

Nama Perkiraan: Beban Penyusutan Peralatan

Nomor Perkiraan: 811

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31-Dec-17	Akumulasi penyusutan perala	100	Rp 33.189.080		Rp 33.189.080	
31-Dec-17	Penutupan	-		Rp 33.189.080	Rp -	

Nama Perkiraan: Beban Penyusutan Bangunan

Nomor Perkiraan: 813

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31-Dec-17	Akumulasi penyusutan bangu	100	Rp650.000.000		Rp 650.000.000	
31-Dec-17	Penutupan	-		Rp 650.000.000	Rp -	

Nama Perkiraan: Beban Lain-lain

Nomor Perkiraan: 814

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
12-May-17	Kas	100	Rp 210.000		Rp 210.000	
26-May-17	Kas	100	Rp 1.550.000		Rp 1.760.000	
17-Jun-17	Kas	100	Rp 660.000		Rp 2.420.000	
17-Jun-17	Kas	100	Rp 300.000		Rp 2.720.000	
30-Jun-17	Kas	100	Rp 550.000		Rp 3.270.000	
7-Jul-17	Kas	100	Rp 650.000		Rp 3.920.000	
8-Sep-17	Kas	100	Rp 3.140.000		Rp 7.060.000	
29-Sep-17	Kas	100	Rp 80.000		Rp 7.140.000	
30-Sep-17	Kas	100	Rp 1.500.000		Rp 8.640.000	
31-Dec-17	Penutupan	-		Rp 8.640.000	Rp -	

NERACA SALDO

AKUN	REF	NERACA SALDO		JURNAL PENYESUAIAN		NERACA SALDO DISESAIKAN		LAPORAN AKTIVITAS		NERACA	
		DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT
Kas	100	Rp 43.596.500				Rp 43.596.500				Rp 43.596.500	
Prakerja	101	Rp -				Rp -				Rp -	
Perolehan Aset Tetap	102	Rp 1.000.000				Rp 1.000.000				Rp 1.000.000	
Penjualan Aset Tetap	200	Rp 113.671.550				Rp 113.671.550				Rp 113.671.550	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	201				Rp 33.189.080		Rp 33.189.080				Rp 33.189.080
Kendaraan	202		Rp0								
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	203		Rp80.000.000.000								Rp80.000.000.000
Tanah	204		Rp7.050.000.000								Rp7.050.000.000
Bangunan	205			Rp650.000.000							Rp650.000.000
Akumulasi Penyusutan Bangunan	206				Rp 87.169.572.180		Rp 87.169.572.180				Rp 87.169.572.180
Aset Neto Tidak Terikat	600		Rp 425.148.900				Rp 425.148.900				Rp 425.148.900
Utaran Jarak	700		Rp 28.140.000				Rp 28.140.000				Rp 28.140.000
Infra	701		Rp 10.000.000				Rp 10.000.000				Rp 10.000.000
Penjualan	702		Rp 4.450.000				Rp 4.450.000				Rp 4.450.000
Shahadah	703							Rp 172.600.000			Rp 172.600.000
Beban Gaji Karyawan	800	Rp 172.600.000						Rp 172.600.000			Rp 172.600.000
Beban Penerimaan	801	Rp 87.750.000						Rp 87.750.000			Rp 87.750.000
Beban Listrik	802	Rp 51.306.000						Rp 51.306.000			Rp 51.306.000
Beban Biaya Perawatan Dan Rawat	803	Rp 44.000.000						Rp 44.000.000			Rp 44.000.000
Beban Makan Karyawan	804	Rp 36.360.000						Rp 36.360.000			Rp 36.360.000
Beban Suku Cadang	805	Rp 8.400.000						Rp 8.400.000			Rp 8.400.000
Beban Sisa Penghasilan	806	Rp 6.542.000						Rp 6.542.000			Rp 6.542.000
Beban Transportasi	807	Rp 6.100.000						Rp 6.100.000			Rp 6.100.000
Beban Sosial	808	Rp 4.100.000						Rp 4.100.000			Rp 4.100.000
Beban Penghasilan	809	Rp 2.300.000						Rp 2.300.000			Rp 2.300.000
Beban Pajak Kendaraan	810	Rp 945.000						Rp 945.000			Rp 945.000
Beban Perawatan Peralatan	811			Rp 33.189.080				Rp 33.189.080			Rp 33.189.080
Beban Penyusutan Kendaraan	812				Rp 650.000.000			Rp 650.000.000			Rp 650.000.000
Beban Penyusutan Bangunan	813				Rp 8.640.000			Rp 8.640.000			Rp 8.640.000
Beban Lain-lain	814	Rp 8.640.000						Rp 8.640.000			Rp 8.640.000
TOTAL		Rp 87.637.311.050	Rp 87.637.311.050	Rp 683.189.050	Rp 683.189.050	Rp 843.20.500.160	Rp 843.20.500.160	Rp 1.112.232.080	Rp 1.112.232.080	Rp 644.933.189	Rp 644.933.189
										Rp 467.738.900	Rp 467.738.900
										Rp 37.203.258.059	Rp 37.203.258.059
										Rp 37.332.761.260	Rp 37.332.761.260

LAPORAN KEUANGAN

MASJID AGUNG AN-NUUR KOTA BATU				
Laporan Aktivitas untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017				
	Tidak Terikat	Terikat Temporer	Terikat Permanen	Jumlah
PENDAPATAN				
Edaran Jumat	Rp 425.148.900			Rp 425.148.900
Infaq	Rp 28.140.000			Rp 28.140.000
Pengajian	Rp 10.000.000			Rp 10.000.000
Shadaqah	Rp 4.450.000			Rp 4.450.000
<i>Jumlah Pendapatan</i>	Rp 467.738.900			Rp 467.738.900
BEBAN				
Beban Karyawan	Rp 208.960.000			Rp 208.960.000
Beban Pengajian	Rp 100.392.000			Rp 100.392.000
Beban Listrik	Rp 51.306.000			Rp 51.306.000
Beban Bisyaroh Dimiyah	Rp 44.000.000			Rp 44.000.000
Beban Silaturahmi	Rp 8.400.000			Rp 8.400.000
Beban Sosial	Rp 4.100.000			Rp 4.100.000
Beban Istighosah	Rp 2.300.000			Rp 2.300.000
Beban Pajak Kendaraan	Rp 945.000			Rp 945.000
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 33.189.080			Rp 33.189.080
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp -			Rp -
Beban Penyusutan Bangunan	Rp 650.000.000			Rp 650.000.000
Beban Lain-lain	Rp 8.640.000			Rp 8.640.000
<i>Jumlah Beban</i>	Rp 1.112.232.080			Rp 1.112.232.080
PERUBAHAN ASET NETO	-Rp 644.493.180			-Rp 644.493.180
ASET NETO AWAL TAHUN	Rp 87.169.572.180			Rp 87.169.572.180
ASET NETO AKHIR TAHUN	Rp 86.525.079.000			Rp 86.525.079.000

MASJID AGUNG AN-NUUR KOTA BATU	
Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2017	
ASET	
<i>Aset Lancar</i>	
Kas	Rp 43.596.500
Piutang	-
Perlengkapan	Rp 1.000.000
<i>Aset Tidak Lancar</i>	
Peralatan	Rp 80.482.500
Kendaraan	Rp -
Tanah	Rp 80.000.000.000
Bangunan	Rp 6.400.000.000
Jumlah aset	Rp 86.525.079.000
LIABILITAS	
	Rp -
ASET NETO	
Tidak Terikat	Rp 86.525.079.000
Jumlah aset neto	Rp 86.525.079.000
Jumlah liabilitas dan aset neto	Rp 86.525.079.000

Masjid Agung An-Nuur Kota Batu	
Laporan Arus Kas	
31-Des-17	
Arus kas dari aktivitas operasi:	
Kas dari penerimaan edaran Jumat	Rp 425.148.900
Kas dari penerimaan infaq	Rp 28.140.000
Kas dari penerimaan shadaqah	Rp 10.000.000
Kas dari penerimaan pengajian	Rp 4.450.000
Jumlah penerimaan	Rp 467.738.900
Beban karyawan	Rp 208.960.000
Beban Pengajian	Rp 100.392.000
Beban Listrik	Rp 51.306.000
Beban Bisyaroh Diniyah	Rp 44.000.000
Beban Silaturahmi	Rp 8.400.000
Beban Sosial	Rp 4.100.000
Beban Istighosah	Rp 2.300.000
Beban Pajak Kendaraan	Rp 945.000
Beban Lain-lain	Rp 8.640.000
Jumlah pengeluaran	-Rp 429.043.000
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	Rp 38.695.900
Arus kas dari aktivitas investasi	
Peralatan	Rp 3.316.000
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi	-Rp 3.316.000
Arus kas dari aktivitas pendanaan	Rp -
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	Rp -
Kenaikan neto dalam kas dan setara kas	Rp 35.379.900
Kas dan setara kas awal tahun	Rp 8.216.600
Kas dan setara kas akhir tahun	Rp 43.596.500

JURNAL PENUTUP

No	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1	Edaran jumat	700	Rp 425.148.900	
	Infaq	701	Rp 28.140.000	
	Pengajian	702	Rp 10.000.000	
	Shadaqah	703	Rp 4.450.000	
	Ikhtisar aktivitas	704		Rp 467.738.900
2	Ikhtisar aktivitas	704	Rp 1.112.232.080	
	Beban Karyawan	800		Rp 208.960.000
	Beban Pengajian	801		Rp 100.392.000
	Beban Listrik	802		Rp 51.306.000
	Beban Bisyaroh Diniyah	803		Rp 44.000.000
	Beban Silaturrahim	805		Rp 8.400.000
	Beban Sosial	808		Rp 4.100.000
	Beban Istighosah	809		Rp 2.300.000
	Beban Pajak Kendaraan	810		Rp 945.000
	Beban Penyusutan Peralatan	811		Rp 33.189.080
	Beban Penyusutan Bangunan	813		Rp 650.000.000
	Beban Lain-lain	814		Rp 8.640.000
3	Aset neto tidak terikat	600	Rp 644.493.180	
	Ikhtisar aktivitas	704		Rp 644.493.180

Masjid Agung An-Nuur Kota Batu
Neraca Saldo Setelah Penutupan
31-Des-17

100	Kas	Rp	43.596.500	
101	Piutang	Rp	-	
102	Peralengkapan	Rp	1.000.000	
200	Peralatan	Rp	113.671.580	
201	Akumulasi Penyusutan Peralatan			Rp 33.189.080
202	Kendaraan	Rp	-	
203	Akumulasi Penyusutan Kendaraan			Rp -
204	Tanah		Rp80.000.000.000	
205	Bangunan		Rp7.050.000.000	
206	Akumulasi Penyusutan Bangunan			Rp650.000.000
600	Aset Neto Tidak Terikat			Rp 86.525.079.000
	Total	Rp	87.208.268.080	Rp 87.208.268.080



BUKTI KONSULTASI

Nama : Ria Ni'matul Afifah

NIM / Jurusan : 14520060 / Akuntansi

Pembimbing : Drs. H. Abdul Kadir Usry, Ak., MM

Judul Skripsi : Implementasi Informasi Keuangan Masjid Sebagai
Pertanggungjawaban Berdasarkan PSAK 45 (Studi Kasus Pada
Masjid Agung An-Nuur Kota Batu

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	5 Oktober 2017	Pengajuan outline	1.
2	18 Desember 2017	Proposal	2.
3	20 Desember 2017	Revisi dan ACC proposal	3.
4	10 Januari 2018	Seminar proposal	4.
5	10 Januari 2018	ACC proposal	5.
6	5 Maret 2018	Skripsi BAB IV	
7	10 April 2018	Revisi dan ACC skripsi	7.
8	17 April 2018	Ujian skripsi	8.
9	19 April 2018	ACC keseluruhan	9.

Malang, 19 April 2018

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi



Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

NIP. 19720322 200801 2 005

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Ria Ni'matul Afifah
Tempat, tanggal lahir : Malang, 7 Februari 1996
Alamat Asal : Jalan Raya Kidal RT/RW: 13/01 Desa Kidal,
Kec.Tumpang, Kab.Malang.
Telp / Hp : 082257099012
E-mail : ria.afifah07@gmail.com

Pendidikan Formal

2000-2002 : TK. Sholeh Yusuf Kidal
2002-2008 : MI Sholeh Yusuf Kidal
2008-2011 : MTs Al-Ittihad Belung-Poncokusumo
2011-2014 : MA Al-Ittihad Belung-Poncokusumo
2014-2018 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2014-2015 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang
2016 : English Language Center (ELC) UIN Maulana Malik
Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

- Anggota Sharia Economic Student Community (SESCOM) tahun 2015
- Anggota English Club (2012-2014)
- Anggota asisten laboratorium akuntansi dan pajak UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (devisi jurnal)

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Temu Ilmiah Nasional XV Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2016
- Peserta sosialisasi manasik haji Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2014
- Peserta Pelatihan Online Research Skill UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2014
- Peserta pelatihan program akuntansi MYOB di Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2017
- Peserta Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2014
- Peserta seminar "Remarkable Young Generation" UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2014
- Wisudawati tahfidz Qomi' Tughyan Mabna Ummu Salamah Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2015
- Peserta kuliah tamu "Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Bagi Sistem Akuntansi Pemerintahan di Indonesia" UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2015
- Peserta seminar "Leadership, Kewirausahaan, dan Manajemen Organisasi" UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2016
- Peserta Accounting Gathering VI Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2014
- Peserta kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2014
- Peserta seminar "Hasil Riset Kualitatif: Membangun Desa Melalui Riset Berpihak" STIE Malangucecwara Tahun 2017